



1.02%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 23 JUL 2024, 11:58 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.02% ● CHANGED TEXT 1% ● QUOTES 4.94%

Report #22127781

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Kenaikan pajak hiburan 2024 menjadi pemberitaan isu ekonomi politik yang cukup menghebohkan masyarakat, khususnya para pelaku jasa hiburan. Pada tanggal 5 Januari 2024 Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta (Pemprov) menetapkan kenaikan pajak hiburan menjadi 40% - 75%. Pada penetapan tersebut, Heru Budi Hartono selaku Gubernur DKI Jakarta menetapkan kenaikan pajak hiburan, tariff tersebut berlaku untuk karaoke, diskotik, club malam, bar, dan spa. Selain itu juga kebijakan tersebut telah tertuang pada Pasal 53 ayat 2 mengenai Perda Provinsi DKI Jakarta No 1 tahun 2024 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Kebijakan tersebut merupakan pembandingan dari peraturan terdahulu mengenai Perda DKI Jakarta No 3 2015, bahwa besaran tarif pajak live music, diskotik, karaoke, klub malam, Public House (PUB), bar, musik dengan DJ dan sebagainya senilai 25%, tetapi tarif pajak panti pijat, mandi spa dan uap senilai 35%. Pemberitaan kenaikan pajak hiburan 2024 menjadi salah satu isu yang menjadi konflik para pelaku usaha jasa hiburan sekaligus isu yang mendapatkan sorotan publik, berdasarkan pemaparan dari Sandiaga Uno selaku Menparekraf RI mengatakan akan berfokus membuat peraturan yang lebih merujuk pada rakyat kecil dan memperjuangkan agar peraturan tidak membebani UMKM. Namun, isu kenaikan pajak akan tetap menimbulkan polemik di masyarakat, seperti berbagai protes dari para pelaku usaha jasa hiburan, pasalnya salah

satu pelaku usaha jasa hiburan Inul Daratista melakukan protes melalui media sosial pribadi mengenai kebijakan tersebut yang sangat berdampak bagi usaha miliknya. Pada 14 Januari 2024, Sandiaga Uno menyatakan bahwa para pelaku bisnis tidak usah risau mengenai kebijakan naiknya pajak hiburan karena pemerintah akan terus berjuang untuk kesejahteraan pelaku parekraf.

2 3 Kebijakan baru tersebut juga masih dalam proses pengujian peraturan (judicial review) dan pemerintah akan memastikan kebijakan tersebut guna memberikan dan 2 memberdayakan kesejahteraan bukan untuk mematikan usaha. 2 4 Selain itu, pemerintah juga memastikan bahwa seluruh kebijakan yang ditetapkan telah disesuaikan untuk sektor tersebut lebih kuat dan dapat menciptakan banyak lapangan pekerjaan dan peluang usaha. Namun, pemaparan tersebut tidak membuat para pelaku usaha jasa hiburan tenang dengan adanya kebijakan kenaikan pajak hiburan tersebut karena langsung berdampak pada usaha mereka. Selain itu, Hotman Paris juga memberikan pendapat selaku pengacara sekaligus pelaku usaha jasa hiburan memprotes kebijakan baru tersebut karena merasa terlalu tinggi dan sangat jauh berbeda dari negara lainnya seperti pemerintah Thailand yang hanya sebesar 5%. Pernyataan tersebut langsung ditanggapi oleh Ketua Umum IFTAA (Indonesian Fiscal & Tax Administration Association) yang mengatakan bahwa penetapan tarif pajak hiburan tersebut sudah tepat dan sesuai dengan pertimbangan yang disampaikan dalam perumusan UU HKPD guna menyesuaikan batas tarif pajak hiburan yang semata-mata hanya untuk mendongkrak pendapatan daerah dan diharapkan dapat mendorong kemandirian keuangan dan meningkatkan kemandirian fi skal pemerintahan daerah. Isu kenaikan pajak ini hingga menarik perhatian Presiden Joko Widodo sehingga adanya pertemuan presiden dengan menteri Airlangga Hartarto untuk membicarakan isu kenaikan pajak hiburan 2024. Pertemuan tersebut menghasilkan surat edaran yang dirilis langsung oleh Mendagri dan Menkeu yang berisi tentang pajak daerah yang dapat lebih rendah dari 40%-70% sesuai dengan daerahnya masing-masing dan juga sesuai pada insentif yang akan diberikan untuk sektor yang akan dirincikan. Dengan begitu,

terdapat beberapa daerah yang sebelumnya terkena 70% bisa mendapatkan lebih rendah. Hal ini menyebabkan pemberitaan tentang isu kenaikan pajak hiburan menjadi konflik sekaligus topik hangat dalam pemberitaan media online di awal tahun 2024. Tabel 1.1. Analisis Artikel Berits Detik.com dan Bisnis.com No Detik.com Bisnis.co m 3 1 Bahlil Sebut Pajak Hiburan 40% Bisa Bikin Bisnis Sepi Konsumen, 24 Januari 2024 Tangkapan Layar Berita Detik.com Bahlil Akui Pajak Hiburan 40%-75% Berdampak ke Investasi, 24 Januari 2024 Tangkapan Layar Berita Bisnis.com Sumber: Website Detik.com & Bisnis.com, 2024 Kedua media tersebut memiliki headline judul serta topik tentang tanggapan Menteri Investasi, Bahlil Lahadalia tentang kenaikan pajak hiburan. Pada artikel yang diterbitkan oleh media online Detik.com dengan judul “Bahlil Sebut Pajak Hiburan 40% Bisa Bikin Bisnis Sepi Konsumen” pada 24 Januari 2024, menurut Bahlil kenaikan pajak sebesar 40%-75% akan berpengaruh negatif bagi keberlangsungan bisnis hiburan.

6 Ia khawatir berdampak pada penurunan jumlah konsumen. Bahlil mengaku sempat kaget mendengar kebijakan tersebut. 6 Selain itu, Bahlil mengatakan dampak naiknya pajak hiburan akan mengganggu ekosistem bisnis lainnya. Pada artikel ini turut memasukan tanggapan protes pelaku usaha Hotman Paris yang tidak setuju dengan kenaikan pajak hiburan. Pada 24 Januari 2024 media online Bisnis.com mempublikasikan artikel yang hampir serupa dengan judul “Bahlil Akui Pajak Hiburan 40%-75% Brpengaruh ke Investasi”, di mana Menteri Investasi Bahlil Lahadalia menanggapi isu kenaikan pajak ini. Menurut Bahlil, kebijakan kenaikan pajak pada industri hiburan akan berdampak pada investasi di Indonesia. Pada artikel ini ungkapan pelaku bisnis hiburan yaitu Hotman Paris di mana Hotman mengancam akan menarik investasi dari Indonesia imbas dari kenaikan pajak hiburan 40%-75%. Media Detik.com dan Bisnis.com memiliki artikel masing-masing tentang tanggapan Menteri Investasi mengenai kenaikan pajak hiburan. Kedua media itu mempunyai pembedaan atau framing pemberitaan yang tak sama. Hal ini ditunjukkan dengan Headline serta isi berita yang berbeda namun memiliki isu yang sama. Dari 4 perbedaan tersebut menarik peneliti untuk melihat bagaimana

pembingkaiian atau framing berita dari kedua media online tersebut. Gambar 1.1. Media Daring yang Dikonsumsi Terbanyak dan Terpercaya (Suara.com, 2023) Detik.com ialah salah satu portal berita terkemuka di Indonesia yang punya konsep breaking news dengan menyajikan informasi gaya hidup dan peristiwa terkini. Portal berita yang didirikan oleh Budiono Darsono, Didi Nugrahadi, Abdul Rahman pada 9 Juli 1998 memiliki fokus audiens dengan menargetkan masyarakat yang sudah ‘melek’ internet yaitu mahasiswa berusia 18- 24, pengusaha berusia 25-34, hingga pensiunan berusia di atas 34 tahun dengan tujuan menyebarkan informasi pada pembaca dengan tepat sasaran, serta media Detik.com berfokus pada pemberitaan umum. Untuk menarik para pembaca, detik.com memiliki akun media sosial pada setiap kanalnya yang selalu aktif untuk menyebarkan informasi. Selain itu, Peneliti memilih media Detik.com karena media tersebut dapat menempati peringkat pertama media terbaik dan terpercaya pada tahun 2023 (Refi, Herawati, & Adiprasetio, 2022). Fokus berita umum Kemudian, peneliti memilih bisnis.com, sebuah web berita bisnis Indonesia. Surat kabar harian Bisnis Indonesia pertama kali diluncurkan pada tahun 1985 (Rahmawati, 2020), dan edisi onlinenya adalah bisnis.com. Berbicara mengenai perekonomian dan bisnis, Bisnis.com adalah tempatnya. Dengan perombakan baru- baru ini, Bisnis.com kini menjadi toko serba ada untuk semua hal, yang berkenaan dengan bisnis, termasuk politik, olahraga, sepak bola, perjalanan, gaya hidup, ekonomi, pasar, keuangan, industri, real estat, teknologi, dan berita mobil. Bisnis.com tergabung dalam Media Bisnis Indonesia Grup (Media BIG). Media Bisnis.com memiliki tag line “Navigasi Bisnis Terpercaya . Peneliti kemudian memilih pembanding yaitu media Bisnis.com karena media ini memiliki keunikan tersendiri dibanding portal media online lainnya. Nama “bisnis” yang digunakan membuat khalayak berpikir bahwa portal berita tersebut hanya berisikan informasi-informasi seputar ekonomi dan bisnis, oleh karena itu kebanyakan masyarakat umum jarang yang membaca atau mencari informasi di Bisnis.com. Padahal Bisnis.com tidak hanya menyajikan berita seputar bisnis, namun menyajikan berita- berita

yang bersifat umum seperti politik, olahraga, sepak bola, travelling, gaya hidup, dan masih banyak lagi lainnya. Nama “bisnis” pada media ini dapat dilihat mempengaruhi pengunjung laman berita media Bisnis.com. Salah satunya media ini memiliki unique visitors dengan berbagai jabatan seperti Manajer, Profesional, dan Supervisor. Penelitian ini memilih Detik.com dan Bisnis.com sebagai sumber data dikarenakan Detk.com merupakan media yang membahas secara umum pemberitaannya sedangkan media Bisnis.com cenderung di dalam pemberitaannya menjadi navigasi bagi para pebisnis. Sehingga, kedua perbedaan tersebut akan mempengaruhi pembedaan atau framing pemberitaan dari kedua media tersebut dalam hal kenaikan isu pajak hiburan. Media mempunyai posisi yang sangat signifikan untuk membentuk pandangan masyarakat terhadap isu-isu dan konflik sosial (Mahyuddin, 2019, p. 35). Wartawan, saat melaporkan suatu isu atau peristiwa, secara selektif menekankan aspek-aspek tertentu dan memilih poin-poin penting yang akan disampaikan, seringkali juga menyampaikan pesan tersembunyi dari isu atau peristiwa tersebut (Purworini, Kuswarno, Hadisiwi, & Rakhmat, 2016). Media massa juga memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi realitas atau peristiwa tertentu dan menyampaikan melalui berita. Oleh karena itu, dalam menghadapi peristiwa yang serupa, media dapat memberikan liputan dari perspektif yang berbeda. Dalam praktik jurnalistik, media diharapkan untuk menyajikan berita yang berdasarkan fakta yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Namun, dalam prosesnya, terdapat berbagai kepentingan yang dapat memengaruhi bagaimana sebuah berita dipresentasikan, sehingga realitas yang disampaikan dalam berita bisa berbeda dengan realitas sebenarnya di lapangan. Terdapat fakta-fakta tertentu yang mungkin ditekankan oleh media, sementara fakta lainnya bisa diabaikan. Hal ini tercermin dari narasumber yang diambil, dominasi isu-isu tertentu dalam sebuah peristiwa, serta posisi suatu berita dalam hierarki media. Media memiliki peran dan pengaruh yang sangat signifikan dalam membentuk pandangan dunia dan masyarakat, dan sebaliknya, juga dipengaruhi oleh mereka. Kehadiran media telah memberikan

dampak yang luar biasa terhadap pengetahuan dan persepsi khalayak, terutama dalam hal-hal terkait dengan kehidupan manusia dan semua aspek yang terlibat. Menurut (Qudratullah, 2016). Media memiliki kekuatan yang besar untuk mempengaruhi opini dan tindakan masyarakat. Selain itu, media menjalankan fungsi kontrol sosial dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja pemerintah dan institusi lainnya. Penelitian ini juga mengacu pada penelitian sebelumnya sebagai sumber referensi yang dapat membantu dalam merancang studi baru. Studi acuan pada penelitian oleh Sayid Maulana Ikhsan dan Hamdani M. Syam pada tahun 2017, yang berjudul “Analisa Framing Pemberitaan Amnesti Pajak Pada Editorial Harian Media Indonesia . 1 Fokus penelitian ini ingin mengetahui pembingkai berita terhadap amnesti pajak Editorial Media Indonesia. Pendekatan analisa framing Robert N. Entman dan memakai teori agenda setting. Temuan dari analisis ini menunjukkan bahwa dewan redaksi harian Media Indonesia menyadari potensi program amnesti pajak untuk meningkatkan perekonomian negara. Berdasarkan treatment recommendation , sikap harian Media Indonesia juga mendukung program pemerintah, yang merupakan kabar baik bagi pemerintah. Dengan memakai teknik framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki serta pendekatan kualitatif, Eka Liana Putri melakukan penelitian kedua pada tahun 2022 dengan judul “Analisa Framing Pemberitaan Kasus Suap Ditjen Pajak Pada Media online Tempo.co dan Suara.com ” untuk menyelidiki pembingkai cerita di dua situs web ini. Kajian ini menemukan adanya kejanggalan naskah dan struktur retorik antara media web Suara.com dan Tempo.co saat memberitakan tuduhan suap di DJP. 7 Penelitian ketiga yang dilaksanakan oleh Rizka Jannati dan Yudistira Hendra pada tahun 2023 dengan judul “Analisis pembingkai berita di media pada kepatuhan pajak: studi eksperimen laboratorium”. Metode penelitian yang dipakai ialah framing Model Robert N. Entman, yang bertujuan untuk melihat dua dimensi besar pada aspek tertentu dari realitas dan mengidentifikasi pengaruh dari kenaikan tarif pajak dan bingkai pemberitaan media. Didasari pada sejumlah penjabaran di atas, peneliti menginginkan meneliti bagaimana media online Bisnis.com dan

Detik.com dalam membingkai berita isu kenaikan pajak hiburan periode 5 Januari – 31 Maret 2024. 1.2. 27 43 Rumusan Masalah Bagaimana pemingkaian pemberitaan terkait isu kenaikan pajak hiburan 2024 pada portal berita Bisnis.com dan Detik.com? 1.3. Tujuan Penelitian Tujuan analisa ini untuk mencari tahu bagaimana pemingkaian pemberitaan terkait isu kenaikan pajak hiburan 2024 pada portal berita Bisnis.com dan Detik.com. 1.4. Manfaat Penelitian 1.4.1. Manfaat Akademis Secara akademis, bahwa hasil analisis ini diinginkan bisa memperbanyak pemahaman mengenai metode framing, terutama dalam konteks jurnalisme online. Juga sebagai kontributor dalam pengembangan keilmuan jurnalistik dan diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan untuk studi Ilmu Komunikasi terutama untuk penelitian lainnya dalam memahami bagaimana media online menggunakan berbagai kerangka untuk membingkai dan mengkomunikasikan isu kenaikan pajak hiburan 2024. 1.4.2. Manfaat Praktis Secara praktis, bahwa hasil analisis ini bisa dipakai sebagai referensi atau panduan bagi para jurnalis dalam media online saat jurnalis akan melaporkan tentang isu-isu kenaikan pajak dan isu lainnya. Kemudian, penelitian ini dapat memberi acuan pada masyarakat, terutama pembaca media dalam jaringan tentang framing pemberitaan pada isu kenaikan pajak hiburan 2024. Dengan demikian, Publik mempunyai kekuatan untuk menarik perhatian pada berbagai sudut pandang dan metode yang mempengaruhi cara penyajian berita. Selain itu, masyarakat juga dapat meningkatkan keterampilan mereka untuk paham informasi atau berita secara kritis dengan pemahaman yang lebih komprehensif. 9 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Penelitian Terdahulu Sebagai referensi analisis ada beberapa analisis sebelumnya yang jadi pijakan pada analisis ini ialah: Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu No Judul, Penulis, Tahun Afiliasi Universitas Metode Penelitian Kesimpulan Saran Perbedaan dengan Skripsi ini 1 Analisis Framing Pemberitaan Amnesti Pajak Pada Editoria l Harian Media Indonesia (Framing Analysis of Amnest y Tax Reporti ng on Media Indones ia 's Daily Editoria l) Universita s Syiah Kuala Analisis framing Robert N. Entman Kesimpulan penelitian menunjukkan

pada harian Media Indonesia dalam editorial memahami, memaknai, dan memandang program amnesti pajak sebagai program yang dapat meningkatkan perekonomian negara Indonesia. Posisi harian Media Indonesia juga mendukung program pemerintah dilihat dari treatment recommendati on guna sebagai masukan yang positif untuk pemerintah. Saran untuk peneliti selanjutny a, dalam penelitian dengan mengguna ka n metode analisis data agar mampu mengemba n gkan jenis topik berita lainnya dari penelitian ini.

Penelitian terdahulu membahas Pemberitaa n Amnesti Pajak Pada Editorial Harian Media Indonesia menggunak a n metode framing Robert N. Entman, sedangkan analisis ini meneliti isu kenaikan pajak hiburan menggunak a n analisis framing pan & Kosicki. 10 2 Analisis Framing Pemberi t aan Kasus Suap Ditjen Pajak Pada Media Online Tempo.c o dan Suara.c o m Universit as Singaper bangsa Karawang Framing model Zhongdan g Pan dan Gerald M. Kosicki Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa pada pemberitaan kasus suap pada ditjen pajak antara media online Tempo.co dan Suara.com menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada struktur retorisi dan skrip. Saran pada penelitian ini, diharapka n penelitian ini berguna untuk menjadi referensi penelitian selanjutny a dan lebih mengemba n gkan jenis topik penelitiann y a. Penelitian terdahulu membahas Berita Kasus Suap Ditjen Pajak Pada Media Online Tempo.Co dan Suara.Com, sedangkan analisis ini membahas isu kenaikan pajak hiburan. 3 Analisis framing berita di media terhada p kepatuh a n pajak: studi eksperim en laborato ri um 2023 Universit as Gadjah Mada Metode framing (kualitati f) Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan pajak lebih rendah individu yang menerima paparan bingkai berita negatif, sementara kenaikan tarif pajak tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada tingkat kepatuhan pajak. Saran pada penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutny a dapat meneliti lebih dalam lagi terkait pemingka i an terhadap satu peristiwa. Penelitian ini menggunak a n periode penelitian yang berbeda. Sumber: Data Olahan Peneliti Dalam rangka melakukan penelitian, peneliti merujuk pada penelitian sebelumnya



sebagai sumber referensi yang memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yakni penelitian pertama, analisa framing terkait Amnesti Pajak Pada Editorial Harian Media Indonesia. Fokus penelitiannya ingin mengetahui pemingkaian berita terhadap amnesti pajak Editorial Media Indonesia. Teknik analisa framing Robert N. Entman dan memakai teori agenda setting. Perbedaannya dengan analisa ini ialah memakai pendekatan analisa framing model Pan & Kosicki terkait isu kenaikan pajak hiburan di Indonesia 2024. Media yang dipakai sebagai subjek pada analisis ini ialah Bisnis.com dan Detik.com. 11 Kajian kedua mengenai Kasus Suap DJP yang mengikutsertakan situs Suara.com dan Tempo.co. mengupas framing kasus suap Direktorat Jenderal Pajak di Suara.com dan Tempo.co, dua publikasi online. 7 8 9 10 16 18 20 21 26 31 33 41 Teknik analisa yang dipakai yaitu teknik metode framing model Gerald M dan Zhongdang Pan. Kosicki dan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian ini, yaitu berfokus terkait isu kenaikan pajak hiburan pada media Bisnis.com dan Detik.com. Analisis ketiga terkait Analisis pemingkaian berita di media pada kepatuhan pajak: studi eksperimen laboratorium. Metode penelitian yang dipakai ialah framing Model Robert N. Entman, yang bertujuan untuk melihat dua dimensi besar pada aspek tertentu dari realitas dan mengidentifikasi pengaruh dari kenaikan tarif pajak dan bingkai pemberitaan media. 20 Perbedaan dengan analisis ini ialah memakai pendekatan analisa framing model Pan & Kosicki terkait isu kenaikan pajak hiburan di Indonesia 2024. Media yang digunakan sebagai subjek pada analisis ini ialah Bisnis.com dan Detik.com. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti berhubungan dengan bagaimana Pemingkaian Pemberitaan Isu Kenaikan Pajak Hiburan 2024 pada Portal Berita Bisnis.com dan Detik.com pada periode 5 Januari - 31 Maret 2024. 49 Pada penelitian terdahulu tidak terdapat penelitian yang membahas isu kenaikan pajak hiburan. Untuk itu, sebagai upaya, pembaharuan dan relevansi penelitian untuk meninjau bagaimana kedua media tersebut menjalankan pemingkaian berita terkait isu kenaikan pajak hiburan menggunakan analisa Gerald M dan Zhongdang Pan. Kosicki untuk melihat bagaimana kedua media itu melakukan pemingkaian berita

terkait isu kenaikan pajak hiburan. **59** 2.2. Teori dan Konsep 2.2 1. Media online Saat ini media online telah menjadi platform utama untuk menampilkan karya jurnalistik. Media online didefinisikan sebagai platform media yang diakses melalui situs web yang terhubung dengan internet. **46** Istilah lain yang sering digunakan untuk media online adalah internet media, cyber media, dan new media (Romli, 2018, p. 34). Dalam prakteknya, media online harus mematuhi PPMS yang diterbitkan oleh Dewan Pers. PPMS menegaskan bahwa media online ialah bentuk media yang terhubung dengan 12 internet, menjalankan aktivitas jurnalistik, dan mematuhi ketentuan hukum yang diatur dalam UU Pers serta Standar Lembaga Pers yang sudah ditentukan oleh Dewan Pers. Media online mencakup semua konten yang tersedia di situs web dan hanya bisa dijangkau melalui internet, mencakup video, gambar, teks, dan audio. Media online juga bisa dinyatakan sebagai alat komunikasi daring atau online melalui website atau aplikasi. **26 35 36 51** Dalam konsep ini, website, blog, media sosial dan email termasuk kategori media online . Media online ialah istilah yang mencakup jenis media yang menggunakan multimedia dan telekomunikasi, termasuk situs web, portal, radio online , pers online, email online , TV online , dan lainnya, dengan memiliki ciri unik yang sesuai dengan fasilitas yang disediakan untuk penggunaannya (Pamuji, 2019). Menurut (Romli, 2018) menjelaskan beberapa ciri khas media online seperti berikut: 1. **11 14** Multimedia: menyajikan berita atau informasi berupa audio, teks gambar, grafis, dan video. 2. Aktualitas: Memuat sebuah informasi secara aktual karena ketersediaan dalam menyajikan informasi. 3. Cepat: Ketika sebuah berita di upload atau posting, semua orang dapat langsung mengaksesnya. 4. Update : Informasi bisa diperbarui dengan segera dari segi konten ataupun redaksional, seperti dalam perbaikan kesalahan penulisan. 5. Kapasitas luas: Halaman sebuah web dapat menampung teks yang cukup besar. **18** 6. Fleksibilitas: Naskah dapat diedit dan diakses dimana saja dan kapan saja, dengan kemungkinan pembaruan (update) setiap saat atau sesuai kebutuhan. 7. Luas: bisa dijangkau oleh pengguna di dunia yang punya jaringan internet. 8. Interaktif: terdapat fasilitas

chat room dan bagian komentar. Media online seringkali dipergunakan sebagai alat guna menyampaikan informasi secara cepat dan tanpa terkendala oleh batasan waktu dan ruang. Hal tersebut bertujuan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna mendapatkan informasi yang diinginkan secara mudah. Penggunaan konsep ini pada analisis ini dilatarbelakangi oleh data utama yang berjenis himpunan berita dari dua media 13 online, ialah Bisnis.com dan Kompas.com. Detik.com. Kedua media online tersebut memberikan informasi kepada masyarakat luas sebagai konsumsi publik. Oleh karena itu, media online berkaitan dengan apa yang akan diteliti untuk meninjau bagaimana pemberitaan dari media Bisnis.com dan Detik.com terkait isu kenaikan pajak hiburan periode 5 Januari – 31 Maret 2024. 2.2.2 . Jurnalisme Online Jurnalisme merupakan kegiatan mengedit, menulis, mengumpulkan, dan mendistribusikan berita melalui media elektronik atau cetak, selain itu juga jurnalisme dapat dikatakan sebuah penyedia informasi yang akurat, tepat waktu, lengkap dan pelaporan harian untuk mendukung keadilan dan kebenaran (Andi, 2023). Jurnalistik online disebut juga sebagai online journalism atau “generasi baru” jurnalistik sesudah jurnalistik konvensional yang dapat menyebarluaskan berita melalui internet terutama website (Romli, 2018). 3 53 Jurnalisme memiliki beberapa kekuatan dan potensi sebagai sumber informan utama bagi masyarakat. 3 Kekuatan yang dimaksud yaitu: pertama, masyarakat dapat dengan cepat memperoleh informasi (Immediacy); kedua, informasi yang disebarluaskan dapat berfungsi secara mandiri; 3 ketiga, masyarakat mempunyai akses mudah terhadap berita-berita yang tersimpan dan dapat mengambilnya kapan saja; keempat, banyaknya konten berita yang komprehensif (limitless space); kelima, Pengguna lebih leluasa memilih topik berita yang disukainya (audience control); keenam, Tim redaksi mempunyai kemampuan memasukkan unsur multimedia (seperti suara, naskah, foto, video, dan animasi) ke dalam berita ketujuh, adanya interaksi antara jurnalis dengan audiens (interactivity) (Wendratama, 2017). Konsep jurnalisme dapat berkembang secara sangat pesat seiring kemajuan teknologi yang cepat juga. Konsep jurnalisme akan mengikuti teknologi komunikasi

yang ada saat ini. Teknologi yang sangat berkembang saat ini dan sangat mempengaruhi konsep jurnanisme adalah internet. Internet dapat mengakibatkan perubahan konsep jurnanisme. Perubahan dalam komunikasi ini berdampak pada cara produksi dan konsumsi media, serta praktik jurnalistik yang mengalami transformasi. Jurnanisme harus mampu menyesuaikan diri dan mengikuti perubahan tersebut, karena tanpa adaptasi dan respons terhadap perubahan tersebut, jurnanisme tidak akan bertahan (Andi, 2023). 14

2.2.2.1. Prinsip Jurnanisme Online Dalam perkembangan teknologi khususnya bidang informasi dan komunikasi menghadirkan jurnanisme online dan jurnanisme digital. (Romli, 2018) menyebutkan terdapat 5 prinsip dasar jurnalistik online yang berakronim BASIC ialah: 1. Keringkasan (Brevity) Berita bersifat padat dan jelas, sehingga sesuai dengan gaya hidup masyarakat zaman sekarang yang serba cepat dan semakin hari memiliki waktu kesibukan yang tinggi, sehingga kian singkat waktu untuk membaca sangat sedikit dan ingin dengan cepat untuk mendapatkan informasi. Dengan adanya hal tersebut, jurnanisme online dituntut agar dapat mengemas sebuah informasi dengan tulisan yang singkat namun jelas relevan dengan kaidah Bahasa jurnalistik ialah Keep It Short and Simple atau biasa disebut KISS. 2. Kemampuan Beradaptasi (Adaptability) Jurnalis daring diharapkan untuk beradaptasi dengan tuntutan masyarakat. 2 ▶ Semakin cepat kemajuan teknologi yang ada, jurnalis dapat menghadirkan berita dengan menggunakan berbagai format seperti audio, teks, gambar, video, dan lain sebagainya pada berita. 3. Dapat dipindai (Scannability) Website memiliki kaitan dalam jurnanisme daring, konten mempunyai sifat bisa dipindai, sehingga para pembaca tidak terpaksa untuk membaca sebuah informasi. 4. Interaktivitas (Interactivity) Interaksi antara pembaca dengan kepada jurnalis yang dapat mengemas berita sangat dimungkinkan karena adanya akses yang kian luas. Saat ini hal tersebut menjadi bagian yang penting, karena pembaca secara tidak langsung dilibatkan serta merasa lebih dihargai karena menjadi lebih senang dalam membaca sebuah berita dan dapat menyampaikan pendapat. 5. Komunitas dan Percakapan (Community

and Conversation) 15 Peran Peran media dalam jaringan jauh lebih dominan daripada media konvensional lain, karena berperan sebagai penjalin antara publik. Jurnalisme online diharapkan mampu menjalin hubungan interaktif dengan audiens melalui respons timbal balik atau interaksi langsung. Tugas profesional seorang jurnalis pada hakikatnya dituntut bisa menerapkan dan memahami prinsip-prinsip tersebut agar pesan yang disampaikan kepada khalayak masyarakat berdampak positif, mendidik, dan menginformasikan pesan-pesan (Khumaedi, 2020). Penelitian ini menggunakan konsep jurnalisme online untuk menganalisis bagaimana Bisnis.com dan Detik.com membingkai berita terkait kenaikan pajak hiburan dalam periode 5 Januari - 31 Maret 2024. Analisis ini berfokus pada cara penyajian informasi oleh kedua media tersebut, termasuk pemilihan gambar, format, dan kata-kata yang digunakan. 2.2

35 3. Berita Berita ialah informasi mengenai suatu kejadian yang sedang berlangsung atau baru saja terjadi. Informasi ini dikomunikasikan melalui bermacam media yaitu internet, cetak, siaran, atau secara lisan dari mulut ke mulut, dan bisa menyebar ke masyarakat secara luas. Berita memiliki sifat aktual, berkaitan dengan peristiwa yang relevan bagi pembaca, terutama yang melibatkan tokoh terkenal atau peristiwa yang berdampak signifikan. Di samping itu, berita juga merupakan laporan yang paling cepat mengenai kejadian yang faktual, menarik, dan penting bagi mayoritas pembaca serta memiliki relevansi dengan kepentingan pihak yang terlibat.

1 Berita yang ditulis oleh jurnalis berdasarkan fakta memuat kaidah 5W+1H yang mengartikan proses adanya suatu hal dengan melibatkan siapa dan terjadi dimana, serta kapan terjadinya peristiwa tersebut berlangsung. Dengan penyusunan 5W+1H tersebut dapat memudahkan pembaca mengenai peristiwa yang terjadi (EDUKA, 2021). Nilai berita menjadi tolok ukur pentingnya informasi dalam laporan atau artikel. Sehingga akan bermanfaat untuk menentukan apakah informasi tersebut layak diberitakan dan menarik perhatian publik. Menurut (Ariestyani, 2023) 16 bahwa suatu peristiwa yang diangkat menjadi sebuah berita perlu memiliki nilai berita dan beberapa kriteria nilai berita tersebut sebagai berikut: 1. Kebaruan (Timeliness):

merupakan sebuah nilai berita dianggap perlu memenuhi kebaruan guna menarik yang menyangkut kehidupan manusia. 2. Penting (Significance): merupakan sebuah kejadian yang berkaitan dengan pengaruh kehidupan seseorang atau masyarakat luas yang dapat memberikan akibat terhadap kehidupan pembaca. 3. Besaran (magnitude) adalah jenis berita yang terkait dengan peristiwa signifikan secara jumlah atau dampaknya terhadap kehidupan manusia. Jenis berita ini mampu menarik minat pembaca karena pentingnya dalam memicu rasa ingin tahu. 4. Jarak (Proximity): merupakan sebuah berita yang kejadiannya menarik perhatian pembaca dan memiliki kedekatan emosional seperti ikatan kekeluargaan, ras, profesi, agama, dll. 5. Keterkenalan (Prominence): merupakan pemberitaan yang mengandung hal – hal yang disukai pembaca. Penelitian ini menggunakan konsep nilai berita berlandaskan analisis peminangan berita untuk mengetahui pemberitaan yang dipublikasikan oleh dua media online dan mengacu pada kualitas berita yang objektif. Data utama yang dianalisis adalah sejumlah artikel berita yang dipublikasikan mengenai isu kenaikan pajak hiburan dalam portal Bisnis.com dan Detik.com selama periode 5 Januari – 31 Maret 2024. Sebuah berita yang objektif harus mengikuti kaidah jurnalisme dengan menghadirkan data berdasarkan fakta dengan sumber terpercaya, beragam, dan terhindar dari kepentingan individu maupun opini.

2.2.4. Konstruksi Realitas Sosial Media,

yang menggunakan bahasa sebagai instrumen utamanya, merupakan produk sampingan dari proses produksi realitas. Baik representasi maupun pemahaman serta penyajian realitas dibentuk oleh bahasa. Sebab itu, media massa memiliki posisi krusial untuk membuat arti dan persepsi dari realitas yang dikonstruksikan.

8 36 Peter L. Berger dan Thomas Luckmann 12 The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge 8 36 " mengemukakan hipotesis konstruksi sosial menyatakan bahwa 17 12 realitas dibangun secara sosial 8 36 ". Berger dan Luckmann yakin bahwa realitas tidaklah ada begitu saja, melainkan diciptakan oleh manusia melalui proses konstruksi sosial yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari. (Universitas Bina Darma, 2018). Konstruksi realitas sosial mengacu pada proses di mana individu atau

kelompok secara berkelanjutan menciptakan dan mengalami bersama realitas yang subjektif melalui interaksi dan komunikasi. Pada ilmu sosial yang diperkenalkan oleh Berger dan Luckman dalam gagasan konstruksi sosial yang diperkenalkan ternyata dipengaruhi teori Alfred Schutz. Schutz sebelumnya mengembangkan fondasi teoritis baru untuk sosiologi pengetahuan dengan menggabungkan fenomenologi dan sosiologi Weberian. Hal ini mengarah pada pergeseran paradigma dalam sosiologi pengetahuan dan pengembangan ulang konsep serta perspektif fundamental yang mendasarinya. (Rini Lestari, 2016). Pada hasil dari konstruksi sosial memunculkan berbagai kerangka pemikiran atau pembedaan yang berbeda, terutama dalam konteks media massa. Pada situs berita online seperti Bisnis.com dan Detik.com menampilkan karakteristik dan penyampaian yang berbeda dalam menyajikan realitas yang mereka konstruksi kepada publik. Contohnya, ketika mengulas isu kenaikan pajak hiburan di Indonesia tahun 2024, Bisnis.com dan Detik.com mungkin menekankan aspek-aspek yang berbeda dalam penyampaian beritanya, yang kemudian akan menghasilkan pemahaman yang berbeda pula di antara pembaca. Hal ini menunjukkan bahwa media online memiliki kecenderungan untuk mengkonstruksi realitas sesuai dengan pandangan media itu sendiri. Dalam penelitian ini memiliki fokus terhadap realitas sosial yang terbangun dari interaksi manusia dalam peran sosialnya terkait isu ekonomi, yaitu kenaikan pajak hiburan. Realitas ini dibentuk melalui konstruksi sosial yang dimuat dalam pemberitaan media massa Bisnis.com dan Detik.com selama periode 5 Januari – 31 Maret 2024.

2.2.5. Framing

Framing adalah cara di mana media menyajikan suatu peristiwa. Analisis framing digunakan untuk mengungkap ideologi yang mendasari suatu media dalam mengkonstruksi fakta, menyoroti aspek-aspek tertentu dari fakta, mengevaluasi strategi seleksi, menghubungkan fakta-fakta tersebut dalam berita. Hal ini bertujuan berita yang dihasilkan menarik, mudah diingat, serta bermakna, serta mengarahkan penafsiran audiens sesuai dengan perspektif yang dikehendaki, serta bagaimana realita (baik kejadian, kelompok, pemeran) disajikan oleh media. Pembedaan ini memerlukan proses



pembangunan di mana pemahaman dan penafsiran seseorang terhadap realitas sosial, termasuk peristiwa-peristiwa yang dilihat secara persepsi, diberi makna khusus.

27 Hasilnya, terlihat dalam berita media pada bagian tertentu atau dalam wawancara dengan individu tertentu. Seluruh dasar ini bukan sekadar aspek teknis jurnalistik, melainkan juga mencerminkan cara di mana peristiwa diinterpretasikan dan disajikan. (Triyanto, 2021). Analisis framing merupakan metode alternatif dalam menganalisis yang dapat membantu mengungkap esensi di balik perbedaan atau bahkan penolakan pada cara media mengkomunikasikan sebuah fakta. Dengan menggunakan analisa framing, dapat diidentifikasi pihak-pihak yang berkonflik, pihak yang memiliki kendali atas situasi, hubungan antara patron dan klien, identifikasi siapa yang menjadi sekutu dan siapa yang menjadi lawan, serta dampak keuntungan dan kerugian bagi setiap pihak. Hal ini juga memungkinkan untuk mengidentifikasi siapa yang melakukan penindasan dan siapa yang menjadi korban, serta dinamika- dinamika sosial lainnya. 37 Kondisi ini didapatkan karena analisis framing memiliki kreativitas, seni yang di dalamnya terdapat kebebasan mengartikan realitas dengan menggunakan metodologi dan teori tertentu.

Framing ada 2 faktor ialah, memilih fakta dan menyampaikan fakta.

Ada dua sisi dalam setiap berita: sisi yang diberitakan (sisi berita) dan sisi yang tidak diberitakan. Hal tersebut sangat bergantung pada bagaimana media melihat sisi menarik pada suatu berita (Sambo, 2019).

Penelitian ini menganalisis pembedaan pemberitaan terkait kenaikan pajak hiburan 2024 dalam situs berita Bisnis.com dan Detik.com, memakai metode framing Gerald M dan Zhongdang Pan. 2.2.5.1. Analisa Framing Model Model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki Pendekatan membangun strategi pemrosesan berita yang dibesarkan oleh Gerald M dan Zhongdang Pan adalah model analisa bingkai. Terdapat norma dan praktik yang ditetapkan dalam pembuatan berita, serta perangkat kognitif yang membantu memahami dan mengkodekan informasi. Peneliti memilih menggunakan untuk mengetahui sebuah realitas pada peristiwa yang terjadi melalui pembedaan berita pada media massa berdasarkan dengan memakai struktur - struktur yang

ada pada analisis framing model Gerald M dan Zhongdang Pan ialah skrip, sintaksis, tematik dan retorik (Ronda, 2018). Menurut Kosicki dan Zhongdang Pan, framing adalah proses yang digunakan untuk menonjolkan pesan tertentu dan memposisikan data lebih dominan daripada yang lain, hingga pembaca menjadi lebih terfokus pada berita tersebut. Zhongdang Pan dan Kosicki menggunakan empat model untuk analisis framing : sintaksis, skrip, tema, dan retorika. Pembingkai berita model ini adalah pendekatan penulisan berita yang melibatkan penyeimbangan berbagai aspek berita melalui penggunaan kutipan, frasa atau kalimat tertentu, dan latar informasi ke pada teks secara menyeluruh (Eriyanto, 2015). Menurut Zhongdang Pan dan Kosicki pada (Sobur, 2015) menggunakan teks 19 berita sebagai kerangka untuk mengoperasionalkan empat dimensi struktural: sintaksis, naskah, tema, dan retorika.

9 1. Struktur sintaksis, merujuk pada cara seorang jurnalis menyusun fakta dalam sebuah berita, yang mencakup elemen seperti lead, headline, latar belakang, sumber informasi, dan penutup. 2. Struktur skrip, mengacu pada cara seorang jurnalis menarasikan fakta dengan menggunakan unsur 5W + 1H. Meskipun hal ini mungkin tidak terdapat dalam setiap artikel berita, analisis naskah berupaya memahami bagaimana suatu peristiwa dibingkai oleh media untuk diberitakan sebagai berita. 3. Struktur tematik, adalah cara seorang jurnalis mengorganisasi fakta dalam sebuah berita, termasuk hubungan antar kata seperti penggunaan kata hubung dan proposisi dalam kalimat. 4. Struktur retorik, merujuk pada cara seorang jurnalis menekankan fakta tertentu yang ingin disoroti, melalui pemilihan kata, idiom, data grafik, dan foto yang mendukung pesan yang ingin disampaikan kepada audiens. Keempat pendekatan ini direpresentasikan dalam tabel berikut: 20 Gambar 2.1. Model Framing Gerald.M. Kosicki dan Zhongdang Pan (Jurnal Peneliti.net, 2023)\ Keempat struktur di atas adalah proses bagaimana framing dilakukan dalam penyajian berita. Kecenderungan atau fokus utama seorang jurnalis dalam mengerti dan menanggapi suatu peristiwa bisa diamati melalui cara mereka membuat berita berdasarkan peristiwa yang terjadi, termasuk pemilihan kata atau idiom yang digunakan.

Strategi seperti penekanan makna dapat digunakan jurnalis untuk membuat pembaca berita yakin publikasi yang dilakukan jurnalis akurat dan dapat dipercaya (Gora, 2019).

2.2.6. Isu Kenaikan Pajak Hiburan

Pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara yang diperoleh dari warga negara atau badan usaha, yang kemudian digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Salah satu tujuan pemungutan pajak adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan nasional yang dibiayai oleh pajak itu sendiri (Fajria, 2023). Pajak dibedakan berdasarkan pemungut pajak ialah pajak daerah dan pusat. Pengambilan pajak daerah didasarkan oleh adanya sistem otonomi daerah di mana daerah masing-masing bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dari sisi pembangunan maupun dari segi pelayanan. Peran penting pemerintah daerah terletak pada identifikasi dan pengembangan potensi lokal, yang menjadi kunci keberhasilan dalam menjalankan fungsi pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat di wilayahnya. Salah satu indikator utama dari kemandirian suatu daerah otonom adalah kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan sendiri dan tidak bergantung pada pemerintah pusat (Engka, 2018). Pemerintah pusat pada awal tahun 2024 mengeluarkan kebijakan kenaikan pajak pada sektor hiburan, Hal ini ditujukan agar daerah bisa memaksimalkan pajak untuk pembangunan daerahnya tanpa harus bergantung pada pemerintah pusat. Isu kenaikan pajak ini memiliki berbagai tanggapan masyarakat khususnya 21 yang memiliki usaha di bidang hiburan. Kenaikan pajak memang memiliki sentimen tersendiri bagi masyarakat. Pada dasarnya kenaikan pajak akan berdampak pada kenaikan beberapa hal, misalkan naiknya bahan pokok, dan naiknya taraf hidup. Namun, kenaikan pajak juga memiliki dampak positif seperti memperbaiki atau bahkan meningkatkan anggaran suatu daerah atau bahkan negara (Sarwendah, 2023). Isu kenaikan pajak hiburan hingga 75% dianggap akan memiliki efek domino yang buruk bagi sektor usaha di bidang hiburan seperti tutupnya tempat usaha hiburan hingga adanya PHK massal. Hal ini dikarenakan kenaikan harga di sektor hiburan yang dapat menimbulkan hilangnya konsumen. Peneliti menggunakan konsep ini dikarenakan sebuah isu

pada penelitian ini terkait pemberitaan isu kenaikan pajak hiburan 2024 (Rizky, 2024). 2.3. Kerangka Berpikir Gambar 2.2. Kerangka Berpikir Dalam rangka berpikir analisa di atas, berawal dari fenomena kenaikan pajak hiburan di Indonesia 2024, dari pemberitaan tersebut muncul rumusan masalah terkait perbandingan pemberitaan isu kenaikan pajak antara media online Bisnis.com dan Detik.com. Peneliti memakai konsep media online, jurnalisme online, nilai berita, konstruksi realitas, framing, dan isu kenaikan pajak hiburan. 5 10 14 29 Pada analisis ini penulis memakai analisa framing Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan dengan 4 struktur ialah skrip, sintaksis, retorik dan tematik untuk mengetahui pembingkai berita dari kedua media tersebut. 9 11 14 24 33 55 57 22 BAB III METODE PENELITIAN 3.1. 44 Pendekatan Penelitian Analisis yang dipakai analisis ini ialah teknik kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. 34 Menurut Taylor dan Bogdan metodologi kualitatif ialah tatacara analisis yang membuat data deskriptif berupa lisan atau kata tertulis, serta sebuah perilaku yang ditinjau (Samsu, 2017). Jika menyangkut fenomena sosial, penelitian kualitatif dapat memberikan data deskriptif yang lebih menyeluruh dan rinci. Mengembangkan dan mengarahkan kerangka konseptual adalah tujuan umum penelitian kualitatif. Menurut Lincoln dan Guba dalam (Murdiyanti, 2020) ialah sebuah keyakinan yang dilandaskan dari asumsi epistemologi, metodologi, dan ontologi. Untuk lebih memahami realitas, hubungan peneliti dengan realitas, dan bagaimana peneliti mengetahui realitas, akan sangat membantu jika kita memiliki kerangka kerja, atau paradigma, yang dapat dijadikan landasan. Ditambah pendekatan apapun yang memperhatikan kriteria tertentu (Manzilati, 2017). Sudut pandang juga mempengaruhi pada analisis terkait pemilihan kendala yang dianalisa, cara interpretasi hasil penelitian, dan sumber data yang digunakan. Dengan begitu, paradigma mengarahkan suatu pendekatan dan cara pandang penelitian untuk menganalisis suatu masalah atau fenomena yang dianalisis (Jaya, 2020). Sudut pandang konstruktivisme inilah yang dipakai pada analisis ini. George Kelly berpendapat bahwa landasan teori konstruktivisme adalah gagasan konstruksi pribadi, yang menyatakan bahwa

setiap orang menciptakan dunianya sendiri dengan memanfaatkan pengalamannya sendiri dan pengetahuan orang lain. Sudut pandang konstruktivisme juga dimaknai sebagai perspektif atau pandangan, dalam ilmu sosial, pendidikan, dan psikologi yang dapat memusatkan krusialnya pemahaman dan konstruksi subjektif pribadi pada lingkungan dan dunia sosial (Buru, 2019). Kemampuan individu untuk menghasilkan makna sosialnya sendiri merupakan inti dari sudut pandang interpretivisme, yang memberikan landasan teoritis bagi paradigma konstruktivisme. Ada tiga aliran pemikiran berbeda dalam interpretivisme: model interaksi fenomenologis, hermeneutis, dan simbolik (Wijaya & Rohaniah, 2021). Sudut pandang pada interaksi fenomenologis ialah menekankan pengalaman subjektif pribadi terkait bagaimana individu tersebut mengartikan pengalaman. Sudut pandang pada hermeneutika ialah berpacu pada sebuah proses interpretasi terkait makna sosial dalam bagaimana pribadi menafsirkan dan paham makna-makna sosial. Perspektif dalam simbolik ialah sebuah pandangan individu terkait penegrtian dan makna sosial dilihat dari hubungan dengan orang lain dengan memakai symbol sosial. Penelitian ini berupaya menyelidiki positioning dan penyajian informasi atau pesan berita di media atau setting sosial tertentu melalui penggunaan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis framing. Analisa framing juga bisa mendorong untuk paham suatu dampak konteks sosial atau media terhadap respon dan persepsi individu pada isu politik atau sosial. Dengan memakai 4 dimensi struktural ialah sintaksis, naskah, tema, dan retorika, analisis ini memakai model Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan untuk mengkaji framing berita mengenai kenaikan pajak hiburan di portal Bisnis.com dan Detik.com dari 5 Januari s/d 31 Maret 2024. 23 Permasalahan yang diangkat bersifat sosial.

3.2. Metode Penelitian Untuk menghasilkan, memverifikasi, dan menemukan sesuatu, peneliti menggunakan metode penelitian, yaitu pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan bukti. Menurut Hardani dkk. (2020), teknik penelitian dapat dipakai untuk memperoleh data yang bisa dipakai untuk mengatasi permasalahan atau mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang

wilayah tertentu. Data yang didapatkan ialah hal yang dapat dibuktikan kebenarannya dan valid. Untuk lebih memahami isyarat baik tertulis maupun lisan, penelitian ini menggunakan analisis framing, suatu subbidang ilmu komunikasi yang bersumber dari berbagai disiplin ilmu. Dalam menggunakan analisa framing pada suatu kejadian juga bisa dimengerti secara kontekstual dan utuh menurut lingkup budaya, politik dan sosial yang membentuknya (Firmanto, 2021). Sehubungan dengan hal tersebut di atas, peneliti memakai pendekatan analisa framing yang dikemukakan oleh Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan Pemberitaan topik kenaikan pajak hiburan di Bisnis.com dan Detik.com pada periode 5 Januari hingga 31 Maret 2024 dianalisis menggunakan empat dimensi struktural model ini: sintaksis, naskah, tematik, dan retorik. 3.3. Informan / Unit Analisis Unit analisis mencari hal atau topik yang mempunyai kualitas relevan untuk keperluan melakukan penelitian dan menarik kesimpulan (Hadisaputra, 2020). Kalimat, frasa, paragraf, atau bahkan gambar dalam konteks yang diteliti dapat dijadikan sebagai unit analisis (Hendriyani, 2017). Hal-hal dan topik yang diselidiki dimasukkan dalam penelitian ini dengan cara ini. 19 Subjek dari analisis ini ialah dua portal berita ialah Bisnis.com dan Detik.com. sedangkan objek penelitian ialah pemberitaan isu kenaikan pajak hiburan di Indonesia pada media online. Pembingkai dari kedua portal berita tersebut fokus pada isu kenaikan pajak hiburan periode 5 Januari – 31 Maret 2024. Pada periode tersebut , Bisnis.com telah menerbitkan 38 berita, sedangkan Detik.com telah menerbitkan 173 berita terkait isu kenaikan pajak hiburan 2024. Objek utama pada analisis ini adalah pemberitaan isu kenaikan pajak hiburan di Indonesia pada media online . 7 16 38 Model Framing Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan, yang tersusun dari 4 struktur framing sintaks, naskah, topik, dan retorika akan digunakan dalam penelitian ini. Perangkat framing sintaksis digunakan karena memiliki hubungan dengan latar, lead, headline, dan sumber kutipan yang memberikan petunjuk. Untuk membuat aspek-aspek tertentu dari suatu masalah menonjol dalam pikiran seseorang, framing melibatkan penyajian fakta-fakta dalam konteks tertentu atau khas (Gora,

2019). Elemen-elemen dari struktur framing ini yaitu: Headline, mempunyai tingkat teratas yang memperlihatkan preferensi suatu berita dan sangat menentukan apakah berita dianggap menarik atau tidak untuk dibaca. 21 42 Lead, 24 merupakan elemen yang menunjukkan perspektif tertentu dari suatu berita karena adanya sudut pandang lain yang muncul. Salah satu aspek berita yang mungkin mempengaruhi pemahaman sebuah kata adalah latar belakang. Pandangan pemirsa akan diarahkan oleh backdrop yang ditampilkan. Mengutip sumber merupakan upaya mengembangkan objektivitas, keseimbangan, dan ketidakberpihakan. 22 Hal ini menekankan bahwa wartawan menulis bukan berdasarkan pendapatnya pribadi tetapi juga pendapat orang lain dengan prioritas tertentu (Gora, 2019). Adapun judul artikel yang akan peneliti teliti, yang terdapat dari media Bisnis.com dan Detik.com yaitu: Tabel 3.1. Artikel Berita Bisnis.com dan Detik.com

No	Portal Berita	Artikel	Bisnis.com	Artikel	Detik.com	1	Tanggal																																	
22	Januari 2024	Hotman Paris	Ogah Investasi di RI	Imbas Pajak Hiburan, Menparekraf Tanggapi Begini	Tanggal: 26 Januari 2024	Hotman Paris-Inul	Curhat ke Luhut soal Ada Pemda Sudah Tagih Pajak 40-75%	2	Tanggal: 15 Januari 2024	SandiagaUnoTanggapiInul,MintaTida k Khawatir soal PajakHiburan Naik 40-75%	Tanggal: 22 Januari 2024	PajakHiburanhingga40-75%, Sandiaga: WA dan DM Saya Meledak! (22 Januari 2024)	3	Tanggal: 8 Januari 2024	KenaikanPajakHiburandanSPA,PHRI: OjoKesusu	Tanggal: 17 Januari 2024	PHRI DIY Sindir Kenaikan Pajak Hiburan: Kenapa Nggak 100% Sekalian?	4	Tanggal: 26 Januari 2024	PengusahaBarTeriak,OmzetAnjlok hingga 40%	ImbasPajakHiburanTerbaru	Tanggal: 15 Maret 2024	PengusahaMintaMKHapusPajak Hiburan75%untukDiskotekhinggaSpa	5	Tanggal: 17 Januari 2024	TolakKenaikanPajakHiburanHingga 75%, HotmanParisSuratiLuhut	Tanggal: 17 Januari 2024	LuhutMintaKenaikanPajakHiburan Ditunda,SiapkanUjiMaterikeMK	6	Tanggal: 22 Januari 2024	JokowiMauKasihInsentifPPhBadanJas a Hiburan10%,GIPI:TakMenarik	Tanggal: 8 Februari 2024	3MenteriDiutusJokowiHadapiGugata nPengusahaSoalPajakHiburan	7	Tanggal: 22 Januari 2024	TemuiMenparekraf,NiLuhDjelantikUn gkap DampakPajakHiburan40%BagiPariwis ataBali	Tanggal: 22 Januari 2024	NiLuhDjelantikMintaSriMulyanike Bali BuntutPajakHiburan40-75%	Sumber: Data Olahan Peneliti	Tabel 3.2. Artikel

Berita Bisnis.com & Detik.com No Portal Berita Artikel Bisnis.com Artikel Detik.com 1.

32 Tanggal: 22 Januari 2024 Bahas Pajak Hiburan, Hotman hingga Inul Sambangi Markas Airlangga Hartarto Tanggal: 22 Januari 2024 Pajak Hiburan hingga 40-75% Diprotes, Airlangga: Tak Mutlak, Tergantung Daerah 2. Tanggal: 18 Januari 2024 Pakar:PenundaanKenaikanPajakHiburanDapatGenjotMinatWisatawan Tanggal: 15 Januari 2024 PajakHiburan40- 75%,PengamatBicaraPotensi PHK 3. Tanggal: 24 Januari 2024 Heru Budi Cari Jalan Tengah Polemik Tanggal: 17 Januari 2024 HeruBudiBakalBahasUlangsoalPerda 25 PajakHiburan40%diJakarta KenaikanPajakHiburan40Persen Sumber: Data Olahan Peneliti Peneliti memilih 10 berita karena memiliki kesamaan topik yaitu kenaikan pajak hiburan di Indonesia 2024 yang memiliki kategori “Pendapat dari pelaku industri yang terdampak kenaikan pajak hiburan” dalam jangka waktu yang dekat dari total Bisnis.com memiliki 38 berita yang berkaitan, sedangkan Detik.com memiliki 173 berita yang membahas mengenai isu kenaikan pajak hiburan di Indonesia 2024. Dari masing-masing media yang akan menjadi unit analisis dalam analisis ini. Maka, penulis memakai perangkat framing Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan. Penulis memilih 10 artikel berita tersebut berdasarkan periode waktu 5 Januari – 31 Maret 2024. Struktur sintaksis artikel berita menjelaskan bagaimana jurnalis menyusun berbagai elemen seperti pernyataan, opini, kutipan, dan ulasan dalam kerangka berita yang lebih luas.

5 Dalam struktur ini guna mengamati aspek penulisan berita ialah headline, lead, sumber pernyataan, kutipan, latar data, dan penutup. 8 Dengan menggunakan piramida terbalik yang ialah bentuk sintaksis pada analisis framing . (Eriyanto, 2018). Terdapat struktur skrip yang memuat laporan berita yang dilakukan oleh reporter ketika terdapat suatu peristiwa yang diberitakan sebagai berita. Pada struktur ini terdapat pola 5W+1H dan menekankan bagian penting dan bagian kurang menonjol terdapat pada bagian akhir (Eriyanto, 2018). Struktur tematik mengacu pada cara wartawan menyampaikan pemikirannya terhadap suatu peristiwa dalam bentuk kalimat yang tersusun membentuk teks utuh. 31 Unsur yang dapat diamati pada struktur ini adalah koherensi. Koherensi merupakan kesesuaian antara kata, frasa, atau

kalimat. Maka apabila ada dua kalimat memiliki fakta yang beragam dapat dibandingkan koherensi antar dua kalimat tersebut (Eriyanto, 2018). Kemudian dalam struktur retorik berkaitan dengan cara reporter menekankan suatu titik tertentu pada suatu cerita. Struktur retorik berkenaan dengan pemilihan kata, kalimat, grafik dan gambar yang tidak hanya sebagai data dukung tetapi merupakan suatu penekanan tertentu kepada para pembaca. Penekanan pesan tidak hanya pada pilihan kata melainkan juga pada pemakaian elemen grafis. Elemen grafis meliputi penggunaan bold, italic, underline, ukuran 26 font yang lebih besar, gambar, table, foto, caption, dan lain-lain. Hal ini akan menarik perhatian pembaca dengan menekankan pesan dan memfokuskan bagian penting (Eriyanto, 2018).

3.4. Teknik Pengumpulan Data Penelitian kualitatif memakai penghimpunan data deskriptif, yang mencakup pendokumentasian dan analisis informasi yang dihimpun dengan observasi, wawancara, dan catatan lapangan serta gambar. Analisis kualitatif memakai bermacam cara untuk menghimpun data, yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi (Pahleviannur et al., 2022). Catatan pengumpulan data berupa catatan harian, bahan arsip, surat, dan catatan tertulis lainnya. Sejalan dengan ide penelitian, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan kepada informan. Untuk mendapatkan data, peneliti seringkali melakukan observasi langsung terhadap hal yang dipelajarinya. Teknik penghimpunan data bertujuan agar dapat membuat penelitian lebih sistematis dan mudah dilakukan (Sudaryono, 2017). Metode pengumpulan data untuk penelitian ini meliputi menuliskan segala sesuatunya dan membuat catatan yang cermat. Untuk keperluan penelitian ini, "observasi" adalah mengawasi secara dekat hal atau masalah yang sedang diselidiki, yakni pembingkai pemberitaan isu kenaikan pajak hiburan pada portal berita Bisnis.com dan Detik.com dalam 5 Januari – 31 Maret 2024. Dokumentasi dalam penelitian ini yakni berita pajak hiburan pada portal berita Bisnis.com dan Detik.com dalam 5 Januari – 31 Maret 2024.

7 47 Berdasarkan teknik pengumpulan data, bahwa peneliti dapat memakai dua data ialah data sekunder dan primer. Data primer ialah dokumentasi berupa

data-data yang sudah ada sebelumnya seperti data artikel berita. Pada penelitian ini dokumentasi menggunakan artikel berita dari Bisnis.com dan Detik.com terkait Pemberitaan isu kenaikan pajak hiburan di Indonesia periode 5 Januari - 31 Maret 2024. Sedangkan data sekunder bersifat sudah didokumentasikan yakni berasal dari sumber kajian literatur berupa jurnal, dan buku dan lainnya. Dengan memakai teknik analisa bingkai Pan dan Kosicki, data yang terkumpul akan diklasifikasi berdasarkan waktu dan kronologis publikasinya oleh media online Bisnis.com dan Detik.com. Peneliti mengumpulkan data sekunder untuk penelitian ini dari berbagai sumber, termasuk penelitian sebelumnya, publikasi ilmiah, buku, dan internet. Hal ini bertujuan agar dapat memudahkan proses analisis dan pengolahan data yang sejalan dengan konsep analisis ini, ialah pemingkai pemberitaan isu kenaikan pajak hiburan di Indonesia periode 5 Januari - 31 Maret 2024. **54** Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini: 1. Memilih artikel atau pemberitaan mengenai kenaikan pajak hiburan yang melibatkan pelaku industri yang terdampak kenaikan pajak hiburan periode 5 Januari – 31 Maret 2024 di portal berita online Bisnis.com dan Detik.com 2. **50** Menyusun urutan waktu dan kronologis pemberitaan kenaikan pajak hiburan kemudian dianalisis oleh peneliti 3. Melakukan analisis metode kualitatif pada setiap pemberitaan yang telah dipilih memakai metode framing Pan dan Kosicki. 27 Data pada analisis ini didapatkan dengan cara mencari dan menghimpun berita isu kenaikan pajak hiburan di Indonesia tahun 2024 pada media online Bisnis.com dan Detik.com. Pencarian berita isu kenaikan pajak hiburan di Indonesia tahun 2024 dilakukan dengan memanfaatkan fitur pencarian yang tersedia pada kedua portal berita tersebut. Data yang sudah terkumpul yang merupakan sekumpulan berita kemudian dipilih oleh peneliti untuk dijadikan objek analisis pada analisis ini. Sumber data yang diperoleh asalnya dari portal Bisnis.com dan Detik.com. Peneliti memilih 10 berita dari setiap media online yang akan dianalisis dan dibandingkan pemingkai beritanya antara kedua media online tersebut dengan isu kenaikan pajak hiburan di Indonesia tahun

2024. Selain itu, data lain yang diperoleh oleh peneliti berasal dari jurnal dan analisis sebelumnya sebagai data dukung analisis ini. 3.5. **19** Metode Pengujian Data Pada analisis kualitatif, keabsahan data harus dilakukan agar memperoleh hasil penelitian yang valid. Melakukan pemeriksaan data dapat digunakan sebagai bentuk kejelasan bahwa seorang peneliti melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh dan dapat dipertanggungjawabkan dari semua aspek. **6** **13**

24 **28** Menurut (Mardawani, 2020) terdapat empat kriteria dalam menentukan keabsahan data yaitu credibility (kepercayaan), transferability (keterampilan), confirmability (kepastian), dan dependability (ketergantungan). Keabsahan dalam penelitian ini, yaitu: 1. Credibility Pada cara pengujian ini, bahwa data kredibilitas atau kepercayaan pada data hasil penelitian perlu setara dengan kenyataan yang diteliti. **13** 2. Transferability Pada kriteria ini bergantung pada kesamaan dari pengirim kepada penerima. Untuk melihat persamaan peneliti harus mencari peristiwa yang memiliki persamaan konteks antara pengirim dan penerima. lalu, peneliti bertanggung jawab dalam menyediakan data deskriptif dalam menentukan keputusan. 3. Dependability Pada kriteria ini untuk mengetahui penelitian yang kami lakukan akan mendapatkan hasil yang sama saat proses penelitian dilakukan. 4. Confirmability Pada kriteria ini untuk menunjukkan kepastian objektivitas dalam penelitian apakah data dapat dipercaya, dipastikan, dan faktual. Dalam penelitian ini, validitas data dievaluasi berdasarkan dua aspek utama, yaitu keteralihan (transferability) dan konsistensi (dependability). Untuk memberikan penjelasan menyeluruh atas temuan penelitian ini, pengukuran dilakukan sebagai bagian dari komponen transferabilitas. Pembaca akan dapat memahami dan menilai penerapan hasil penelitian dalam suatu setting penelitian jika hal ini dilakukan. Komponen reliabilitas terutama berkaitan dengan konsistensi dan kemantapan data penelitian, yang berkaitan dengan hasil penelitian. 3.6. Metode Analisis Data Sebagai langkah dalam proses penelitian, analisis data memerlukan pengumpulan dan pencarian data yang relevan secara metodis. Untuk menarik 28 kesimpulan, analisis data berusaha menyederhanakan dan memperjelas. Oleh karena itu, metode analisis

29 data ini sangat krusial/penting dilakukan dalam penelitian ini.

Analisis ini memakai metode analisis framing . Oleh karena itu data-data tersebut nantinya akan dikelola dengan metode analisis framing ini sebagai dasar analisa data. 22 45 Data dianalisis menggunakan 4 dimensi struktur teks sebuah berita sebagai perangkat framing Pan Kosicki yang meliputi: 1. Sintaksis; cara seorang jurnalis menuliskan fakta ke dalam pemberitaannya. Struktur ini dapat menunjukkan objektivitas dan netralitas dari sebuah pemberitaan yang sudah dipublikasikan. 2. Skrip; cara jurnalis untuk menceritakan sebuah fakta yang sudah didapat dan dimiliki. Struktur ini pada umumnya memiliki kelengkapan bagian unsur dasar dari sebuah naskah pemberitaan dengan unsur 5W + 1H. 3. Tematik; Sebuah metode untuk menganalisis sintaksis, kalimat, penempatan dan komposisi sumber berita. 4. Retoris; struktur ini menganalisis komponen pendukung yang disajikan oleh jurnalis atau media massa pada suatu berita. Pemilihan serta penggunaan bahasa yang ditulis oleh jurnalis ke dalam berita juga dibahas dalam struktur ini. Untuk menjamin bahwa data yang diperoleh dapat memberikan informasi yang bermakna dan bermanfaat, analisis framing terdiri dari banyak langkah. Ini juga merupakan tujuan dari fase ini untuk menemukan solusi terhadap masalah yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa proses analisis kerangka disusun sedemikian rupa sehingga setiap langkah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menemukan solusi metodis terhadap pernyataan masalah. Hal ini memastikan solusi yang benar dan dapat diandalkan dengan mengikuti rumusan masalah secara metodis di seluruh fase analisis kerangka. 3.7. Keterbatasan Penelitian Keterbatasan dalam sebuah analisis ialah hal yang umum terjadi, dan penting untuk mengakui dan mengatasi keterbatasan tersebut untuk memastikan hasil penelitian tetap bermanfaat dan relevan. Penelitian ini dilakukan dengan segala keterbatasan yang membuat penelitian ini tentu bukan sebuah penelitian 30 yang sempurna. Keterbatasan penelitian yang telah dilakukan yaitu dari timeline waktu penelitian, dimana peneliti hanya bisa mengambil sumber data dari periode 5 Januari – 31 Maret mungkin tida

k mencakup seluruh konteks yang relevan dalam Pemberitaan isu kenaikan pajak hiburan di Indonesia 2024. Penting untuk mencatat bahwa waktu adalah faktor yang berpotensi membatasi transferabilitas (keterampilan) hasil penelitian ini. Selain itu peneliti memiliki potensi bias tentang menginterpretasikan dan menganalisis framing media karena ini merupakan kali pertama peneliti melakukan penelitian pada metode analisis framing. 1 33 55 58 31 BAB

IV HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1. 1 Gambaran Umum Subjek Penelitian Bagian ini akan memberikan gambaran singkat mengenai Bisnis.com dan Detik.com, dua sumber berita online Indonesia yang penting untuk penelitian ini. 4.1

1. Profil Perusahaan Bisnis.com Gambar 4.1. Logo Bisnis.com (Website Bisni.com, 2024) Harian Bisnis Indonesia, bagian dari Grup Media Bisnis Indonesia (BIG Media), adalah sumber berita wawasan pasar, keuangan, dan data berkenaan industri terkemuka di Indonesia. Bisnis.com merupakan edisi online Bisnis Indonesia. 12 Politik, perekonomian Indonesia, dan berita dunia semuanya diliput oleh Bisnis.com. Bisnis Indonesia diluncurkan pertama kali di Jakarta di 14 Desember 1985 dengan slogan “Navigasi Bisnis Terpercaya”.

12 40 Media Bisnis.com diterbitkan oleh PT Jurnalindo Aksara Grafika, yang dimiliki oleh 4 (empat) pengusaha Ciputra, Anthony Salim, Sukamdani Sahid Gitosardjono, dan Eric Samola. Seperti halnya koran Bisnis Indonesia, informasi yang disajikan media Bisnis.com berhubungan dengan bisnis, ekonomi, finansial, market, teknologi, travel, informasi umum (kabar24), lifestyle, entrepreneur, sport, sepak bola dan otomotif guna bisa dibuat sebagai navigator handal bagi pebisnis. Slogan “Navigasi Bisnis Terpercaya ” oleh Bisnis.com diartikan portal berita digital yang dimiliki oleh Bisni s Indonesia Group dan berfungsi untuk dapat mencukupi keperluan informasi bisnis dan ekonomi. Melalui konsep tersebut, 32 portal Bisnis.com telah mengadakan konten yang sesuai dengan segmen pembaca yang sangat luas guna memenuhi kebutuhan pembaca, terutama para pelaku bisnis yang membutuhkan atau mengikuti berita bisnis kapan saja dan dimana saja. Sebab itu, Bisnis Indonesia mengikuti pertumbuhan ekonomi Indonesia terkait informasi bisnis dan ekonomi yang diperlukan oleh dunia usaha guna



membantu berjalannya bisnis dan ekonomi. Bisnis.com punya visi dan misi, yaitu jadi lembaga multimedia atau media informasi yang terpercaya guna mencerdaskan bangsa.

23 Sedangkan misinya yaitu, memaksimalkan usaha multimedia, memberdayakan SDA lebih optimal, mempertahankan dan menjaga kredibilitas usaha yang sehat, memberikan manfaat untuk lingkungan dunia usaha, serta dapat menghasilkan keuntungan yang wajar. 4.1.2. Profil Perusahaan Detik.com Gambar

4. 2. Logo detik.com (Website detik.com, 2024) Saat ini, detik.com

telah berkembang menjadi portal untuk seluruh layanan dalam ekosistem CT

Corp, dan terus menjadi situs berita digital yang paling banyak

digunakan di Indonesia, menyajikan informasi gaya hidup dan acara melalui

kacamata berita terkini. 5 6 11 15 25 Portal berita yang dibangun oleh

Budiono Darsono (pensiunan jurnalis majalah Tempo dan tabloid Detik), Didi

Nugrahadi, Abdul Rahman (pensiunan jurnalis SMA), Yayan Sopyan (pensiunan

jurnalis tabloid detik) pada 9 Juli 1998. 15 Detikcom dibangun dengan ide awal

menghadirkan berita terkini secara berkesinambungan dan berkelanjutan (Detik.com, 2017).

Berikutnya, detik.com memiliki berbagai macam rubrik yaitu detiknews,

sepakbola, detiksport, detikoto, detikhot, detikfinance, detikfood, detikhealth,

dan detiknet guna memudahkan pembaca mencari segala informasi sesuai

kebutuhan dan keinginan khalayak. Melalui bermacam rubrik yang tersedia

detik.com 33 Berusaha untuk mengadakan sebuah platform yang efisien

dijangkau oleh pembaca guna membuat berita terkini yang sedang tren atau

viral. Berbagai platform atau rubrik tersebut pastinya memiliki berbagai

informasi yang berbeda satu sama lainnya. Maksud dan tujuan Detik.com

adalah menjadi " digital life gateway " bagi media massa yang menawar

kan informasi yang cepat, akurat, dan layanan terpadu. Pada saat yang sama, misinya ialah

Fastest, Trusted & Independent " bertujuan untuk menyampaikan data yang

akurat, bisa diandalkan, dan cepat dengan tetap mengedepankan independensi

dan keseimbangan. Hal ini juga bertujuan untuk menyampaikan berita secara

informatif, lugas, dan menarik, dengan beragam konten yang disajikan

secara lengkap. Terakhir, perusahaan ini bercita-cita menjadi pemimpin dalam

bidang pengukuran dalam hal teknologi. 4.2. Hasil dan Analisa Penelitian

4.2.1. Analisa Framing Berita Bisnis.com A. Analisis Artikel Berita 1

Judul : Hotman Paris tidak berminat untuk berinvestasi di Indonesia

berikut. Sumber : Bisnis.com Tanggal : 22 Januari 2024 Ringkasan :

Sandiaga juga mengapresiasi investasi seorang Hotman Paris sebab menciptakan banyak lapangan pekerjaan dan peluang usaha di Indonesia. Pemerintah meyakinkan dan berupaya agar para investor tetap menanamkan modalnya di Indonesia dengan terus melakukan komunikasi bersama investor atau pelaku usaha. Namun, Hotman Paris tetap merasa keberatan selaku pelaku usaha dengan terdapatnya kebijakan naiknya PBJT yakni jasa hiburan di kisaran 40%-75%. Tabel 4.1. Analisis Artikel Berita 1 34 Perangkat Framing Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Hotman Paris tidak berminat untuk berinvestasi di Indonesia Lead Menparekraf, Sandiaga Uno, memberi tanggapan pada rencana pengacara terkenal Hotman Paris Hutapea, yang ingin meninggalkan Indonesia karena dampak dari kenaikan pajak hiburan. Latar Informa si Protes Hotman Paris dengan adanya kenaikan pajak hiburan menimbulkan tanggapan dari Menparekraf Sandiaga Uno. Kutipa n Sumber Sandiaga Uno (Menparekraf) 1. “Pengaturan pajak ini tidak hanya mengenai pendapatan negara, tetapi juga tentang regulasi, ketaatan, dan upaya untuk mengarahkan pembangunan Indonesia menuju visi Indonesia Emas 2045” Hotman Paris (pelaku usaha sektor hiburan) 1. Hotma n menyatakan, bahwa mereka sedang memperluas bisnis mereka ke beberapa negara seperti Thailand, Malaysia, dan Dubai. 2. “Oleh karena itu, kami berencana untuk meninggalkan Indonesia. Kami akan membuka cabang di dekat Menara Kembar di Malaysia, di Bangkok, dan seluruh pendapatan kami akan dialihkan ke Dubai. Selamat tinggal Indonesia”. Pernyata an Opini

Penutup Artikel ini ditutup dengan pernyataan dari Hotman Paris selaku pengacara sekaligus pelaku industri hiburan. Struktur Skrip What Imbas kenaikan pajak hiburan terhadap Hotman Paris selaku pengusaha hiburan. Where Jakarta When Jumat, 22 Januari 2024 Who Hotman Paris dan Sandiaga Uno Why Tanggapan dan sikap Hotman paris yang ingin pindah dari Indonesia memberikan respon dari Sandiaga Uno selaku menparekraf. How

REPORT #22127781

Hotman Paris ialah salah satu investor yang cukup berdampak di Indonesia. Maka, Sandiaga Uno selaku Menparekraf merespons hal tersebut agar Hotman Paris tetap berinvestasi di Indonesia dengan cara memberikan kenyamanan dalam hal berinvestasi juga melakukan komunikasi dengan pelaku usaha lainnya. Struktur Tematik Paragraf, proposi Dalam artikel ini tiap paragraf menginformasikan keluhan Hotman Paris terkait kenaikan pajak hiburan 35 k si kalimat, yang mendapat respons dari Menparekraf. Kemudian 36 hubungan antar kalimat pada artikel ini juga merujuk pada sebuah pasal yang telah ditetapkan terkait tarif PBJT pajak hiburan Kata, Idiom, Gambar, Grafik Pada artikel ini menampilkan foto Sandiaga Uno, foto tersebut menggambarkan Sandiaga Uno selaku Menparekraf sedang melakukan wawancara oleh wartawan di Kantor Kemenparekraf. Selain itu, pemberitaan ini terdapat unsur kohesi yakni kata “Dia” pada artikel tersebut bermaksud menyebutkan Sandiaga Uno dan juga terdapat kata “ogah” yakni menekankan rasa enggan dan protes terhadap adanya kebijakan baru yakni kenaikan pajak hiburan 40%-75%. Struktur Retoris Sumber: Hasil Olahan Peneliti Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Dari struktur sintaksis, penulis mau menyampaikan salah satu pengusaha atau investor Indonesia mengeluhkan pajak hiburan yang terlalu tinggi, Hotman membuat rencana untuk membuka bisnisnya di Malaysia, Bangkok, dan Dubai. Selain itu pada artikel tersebut seperti yang disampaikan oleh Menparekraf Sandiaga Uno bahwa pemerintah juga berupaya agar para investor nyaman dan tetap berinvestasi di Indonesia, itu cocok dengan pendahuluan dan konteks artikel. Dalam esai, penulis mengutip sumber-sumber yang terafiliasi dengan mereka, yaitu Sandiaga Uno dan Hotman Paris selaku pelaku usaha yang terdampak. Penulis dapat memberikan laporan yang seimbang tentang peristiwa-peristiwa dengan merujuk pada sumber-sumbernya. Hotman Paris yang tertarik berinvestasi di luar negeri dikutip di akhir artikel. Melalui unsur- unsur pada struktur sintaksis, penulis merujuk pada rencana Hotman untuk pindah berinvestasi dan respons dari Menparekraf. 2. Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam artikel mengadakan unsur 5W+1H secara

REPORT #22127781

lengkap, unsur what yaitu Imbas kenaikan pajak hiburan terhadap Hotman Paris dan tanggapan Menparekraf. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 22 Januari 2024. Lalu, who yaitu Sandiaga Uno dan Hotman Paris, dan why yakni tanggapan dan sikap Hotman Paris yang ingin pindah dari 37 Indonesia memberikan respon dari Sandiaga Uno selaku Menparekraf. Dan how yaitu Hotman Paris ialah salah satu investor yang cukup berdampak di Indonesia dengan cara memberikan kenyamanan dalam hal berinvestasi juga melakukan komunikasi dengan pelaku usaha lainnya. Maka, Sandiaga Uno selaku Menparekraf merespons hal tersebut agar Hotman Paris tetap berinvestasi di Indonesia. Penulis dalam artikel ini bersifat informasi yang memfokuskan respons Menparekraf dari adanya keluhan salah satu investor yaitu Hotman Paris.

3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik dalam berita secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana Hotman Paris menyampaikan keluhan terkait tingginya pajak hiburan, dan solusi yang diberikan oleh Sandiaga Uno selaku Menparekraf. Seperti pernyataan pendapat dari Hotman Paris di awal paragraf yang tidak ingin melanjutkan investasi di luar negeri, dan dilanjut dengan respons dari Sandiaga Uno akibat keluhan dari Hotman yakni tingginya pajak hiburan.

4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retoris, pada berita ini menampilkan foto Sandiaga Uno, foto tersebut menggambarkan Sandiaga Uno selaku Menparekraf sedang melakukan wawancara oleh wartawan di Kantor Kemenparekraf. Selain itu, pemberitaan ini terdapat unsur kohesi yakni kata “Dia” pada artikel tersebut bermaksud menyebutkan Sandiaga Uno dan juga terdapat kata “ogah” dalam menekankan rasa enggan dan protes terhadap adanya kebijakan baru yakni kenaikan pajak hiburan 40%- 75%.

B. Analisis Artikel
Berita 2 Judul : Sandiaga Uno menanggapi Inul, Minta Tidak Perlu Khawatir soal Pajak Hiburan Naik 40-75% Sumber : Bisnis.com Tanggal : 15 Januari 2024
38 Ringkasan : Beberapa faksi geram dengan perdebatan kenaikan pajak hiburan. Beberapa organisasi juga menyuarakan ketidaksetujuan mereka terhadap kenaikan pajak hiburan yang besar ini. Hotman dan Inul

sepakat bahwa pajak hiburan yang diajukan pemerintah terlalu mahal. Tabel

4.2. Analisis Artikel Berita 2 Perangkat Framing Unit Pengamatan

Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul SandiagaUnoMenanggapiInul,
MintaTidakPerluKhawatirsoalPajakHiburanNaik40-75% Lead Kontroversi mengenai
kenaikan pajak hiburan telah menimbulkan kekhawatiran di berbagai kalangan.
Tidak hanya pelaku usaha, tetapi juga para selebriti turut menyuarakan
pendapat mereka. Latar Informasi Sandiaga Uno menanggapi keluhan kesah Inul
Daratista terkait pajak hiburan naik 40-75%. Kutipan Sumber Hotman
Paris (pengacara sekaligus pelaku usaha hiburan) 1. Apakah ini serius!? Pajak
sebesar 40%? Mulai efektif Januari 2024? Sangat tinggi sekali! Apakah
ini akan merugikan bisnis kita? Ayo, mari para pelaku usaha bersuara keras " Sandiaga
Uno (Menparekraf) 1. Para pengusaha tidak perlu cemas. Proses peninjauan
yudisial masih berlangsung. Pemerintah menegaskan bahwa setiap kebijakan
yang diambil bertujuan untuk menggerakkan dan meningkatkan kesejahteraan,
bukan untuk menghancurkan usaha." 2. "Agar sektor ini dapat menghasilkan
tambahan peluang usaha dan lapangan kerja, semua kebijakan, termasuk
peraturan perpajakan, akan dimodifikasi untuk mendukungnya." 3. 3. "Kami
akan terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan para pelaku pariwisata
dan ekonomi kreatif, dengan tujuan menciptakan lebih banyak lapangan
kerja. Kami meyakinkan bahwa industri ini yang sudah bangkit tidak akan
kami hentikan. Terima kasih kepada Mbak @inul.d dan semua yang telah menyampaikan aspirasinya
" Pernyataan Opini 39 Struktur Skrip Penutup Pemberitaan ditutup
dengan kutipan Sandiaga Uno yang menyatakan pemerintah akan memberikan
kesejahteraan kepada pelaku parekraf. What Polemik kenaikan pajak hiburan
membuat para pelaku pariwisata mengeluh hingga mendapatkan tanggapan dari
Sandiaga Uno. Where Jakarta When 15 Januari 2024 Who Inul Daratista
dan Sandiaga Uno Why Kenaikan pajak hiburan yang sangat tinggi
menimbulkan protes dari para pelaku usaha How Adanya protes dari
berbagai pihak pelaku usaha membuat Sandiaga Uno menanggapi bahwa tidak
perlu khawatir karena pemerintah tidak akan mematikan usaha parekraf dan
akan selalu berjuang demi kemaslahatan pelaku parekraf. Struktur Tematik

Struktur Retoris Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat
Kata, Idiom, Gambar, Grafik Dari awal hingga akhir paragraf saling
berkaitan terkait keluhan pelaku usaha dan tanggapan dari Sandiaga Uno
selaku Menparekraf yang memberikan solusi terkait protes salah satu pelaku
usaha yaitu Inul Daratista dengan cara pemerintah akan memberikan dan
memberdayakan kesejahteraan. Penggunaan foto Sandiaga Uno pada artikel ini
yang ditemui di Jakarta, selain itu pada artikel ini juga terdapat
foto postingan Instagram official Sandiaga Uno yang berisi gambaran
penjelasan konflik yang terjadi atas protes dari Inul Daratista. Selain
itu terdapat kata frasa hukum “judicial review” yakni bermaksud Pemeriksaa
n terhadap keabsahan undang- undang oleh Mahkamah Konstitusi melalui
serangkaian prosedur uji konstitusionalitas dan juga terdapat kata “ayok
” yang bermakna mengajak atau memberikan dorongan agar para pelaku usah
a protes dengan adanya kebijakan baru tersebut. **1** Sumber: Hasil Olahan Peneliti
Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Berdasarkan struktur sintaksis dalam
artikel berita ini menjelaskan konflik yang terjadi dari berbagai pihak
yang bersuara terkait kenaikan pajak hiburan yang sangat tinggi. Hal ini
relavan pada bagian lead dan latar informasi yang dit onjolkan oleh
penulis yakni kontroversi tentang kenaikan pajak hiburan telah menimbulkan
kekhawatiran di berbagai kalangan. Tidak hanya pelaku usaha, tetapi juga
para selebriti turut menyuarakan pendapat mereka. Berdasarkan kutipan sumber
dari artikel ini, penulis berfokus 40 menyampaikan upaya yang dilakukan
oleh Sandiaga Uno dengan menginformasikan kepada pebisnis tidak perlu
resah sebab kebijakan tersebut masih pada tahap judicial review dan
pemerintah akan menetapkan serta memberikan kesejahteraan bukan untuk
mematikan kegiatan usaha. 2. Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam
artikel ini mengandung unsur 5W+1H secara lengkap, unsur what yakni
Polemik kenaikan pajak hiburan membuat para pelaku pariwisata mengeluh
hingga mendapatkan tanggapan dari Sandiaga Uno. Selanjutnya unsur where
dan when dimana terjadi di Jakarta pada 15 Januari 2024, unsur who
yaitu Inul Daratista dan Sandiaga Uno. Lalu unsur why yakni Kenaikan

REPORT #22127781

pajak hiburan yang sangat tinggi menimbulkan protes dari para pebisnis dan unsur how yaitu Adanya protes dari berbagai pihak pelaku usaha membuat Sandiaga Uno menanggapi bahwa tidak perlu khawatir karena kebijakan pejabat takkan meiadakan usaha ekonomi kreatif dan pariwisata dan akan terus berjuang demi kesejahteraan pelaku parekraf. 3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik dalam berita secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana Sandiaga Uno menanggapi protes para pelaku usaha salah satunya yaitu Inul Daratista dengan cara pemerintah akan memberikan dan memberdayakan kesejahteraan. Seperti pernyataan dan tanggapan yang diberikan Sandiaga Uno khususnya kepada pelaku usaha yang keberatan atas adanya kebijakan kenaikan pajak hiburan 40%-75%. 4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retoris, penggunaan foto Sandiaga Uno pada artikel ini yang ditemui di Jakarta, selain itu pada artikel ini juga terdapat foto postingan Instagram official Sandiaga Uno yang berisi gambaran 41 penjelasan konflik yang terjadi atas protes dari Inul Daratista. Selain itu terdapat kata frasa “judicial review” yakni bermaksud pemeriksaan terhadap keabsahan undang-undang oleh Mahkamah Konstitusi melalui serangkaian prosedur uji konstitusionalitas dan dan juga terdapat kata “ayok” yang bermakna mengajak atau memberikan dorongan agar para pelaku usaha protes dengan adanya kebijakan baru tersebut. C. Analisis Artikel Berita 3 Judul : KenaikanPajakHiburandanSPA,PHRI:Ojo Kesusu Sumber : Bisnis.com Tanggal : 8 Januari 2024 Ringkasan : Para pelaku bisnis dan wisatawan di Bali khawatir bahwa kenaikan pajak sebesar 40% pada produk dan layanan tertentu akan terlalu tinggi dan memberikan terlalu banyak tekanan pada operasional mereka. I Gusti Ngurah Rai Suryawijaya, Wakil Ketua PHRI Bali, mengkritik bahwa kebijakan tersebut kurang tepat dan minim sosialisasi karena menetapkan tarif pajak SPA sebesar 40%, menyamakan dengan pajak hiburan seperti klub malam dan tempat karaoke. PHRI Bali mendesak pemerintah untuk meninjau kembali kenaikan pajak tersebut, mengingat potensi dampaknya yang bisa merugikan usaha SPA yang sedang

berkembang di Bali, terutama ketika Bali sedang berupaya mengembangkan pariwisata wellness SPA dengan pendekatan lokal Bali. Tabel 4.3. Analisis Artikel Berita 3 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Kenaikan Pajak Hiburan dan SPA, PHRI: Ojo Kesusu Lead Para pengusaha dan pelaku pariwisata di Bali merasa bahwa kenaikan PBJT hingga 40% terlalu drastis dan memberatkan bagi mereka yang termasuk dalam kategori PBJT. Latar Informasi Keresahan para pelaku usaha di Bali terkait kenaikan pajak barang dan jasa tertentu yang naik terlalu ekstrem. Kutipan Sumber I Gusti Ngurah Rai Suryawijaya Wakil Ketua PHRI, 42 Bali) 1. Dari 15% naik langsung menjadi 40%, jika ada kenaikan sebaiknya dilakukan secara bertahap agar tidak terlalu memberatkan. Mengejutkan usaha dengan kenaikan pajak yang ekstrem seperti itu bisa merugikan. Kita harus berhati-hati karena saat ini sedang pada tahapan pemulihan dari pengaruh COVID-19 yang berkepanjangan." 2. "Kami mendesak pemerintah untuk melakukan revisi terhadap kebijakan ini. Penutupan bisnis SPA secara massal akan meningkatkan jumlah pengangguran di Bali. Kenaikan pajak akan mengakibatkan kenaikan harga, namun jika tidak ada pendapatan, bisnis SPA akan terpaksa tutup, yang pada akhirnya juga berdampak pada penerimaan pajak. Kami berharap agar pemerintah mengajak kami untuk berdiskusi mengenai peningkatan pajak secara bertahap, daripada langsung melonjak ke 40%, yang tentunya akan menimbulkan protes dan tidak masuk akal " Pernyataan Opini 1. Suryawijaya menyatakan bahwa kebijakan tersebut kurang tepat dan kurang disosialisasikan dengan baik karena membandingkan besaran pajak Spa dengan pajak hiburan seperti klub malam dan tempat karaoke. Padahal, bisnis-bisnis tersebut melayani segmen konsumen yang berbeda. Penutupan Pemberitaan ditutup dengan informasi dari penulis yakni UU tentang Struktur Skrip What I Gusti Ngurah Rai Suryawijaya merasa kenaikan PBJT terlalu ekstrem dan memberatkan pelaku usaha di Bali Where Denpasar When 8 Januari 2024 Who I Gusti Ngurah Rai Suryawijaya Why Adanya kenaikan PBJT membuat para pelaku usaha di Bali keberatan dan mendesak pemerintah guna meninjau ulang kebijakan tersebut How Dengan adanya

kebijakan kenaikan PBJT 40% dan keluhan para pelaku usaha, pemerintah melakukan peninjauan ulang terkait kebijakan tersebut. Struktur Tematik Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Dalam artikel ini tiap paragraf menginformasikan keluhan pelaku usaha di Bali dan mendesak pemerintah atas kebijakan yang membuat kaget pengusaha dengan menaikkan pajak hingga 40%. Kemudian paragraf selanjutnya membahas Kata, Idiom, Gambar, Terdapat kata frasa daerah yaitu kata ganti “ojo kesusu” yang dimaksud dengan jangan terburu-buru dan terdapat kata “kami” yang dimaksud para pelaku usaha. Selain itu, 43 Grafik penggunaan foto yang menggambarkan ilustrasi tempat perawatan kecantikan yang juga terkena dampak dari kenaikan pajak hiburan. Struktur Retoris Sumber: Hasil Olahan Peneliti Rincian Analisis 44 1. Struktur Sintaksis Dari struktur sintaksis, wartawan ingin menyampaikan terkait para pelaku usaha yang keberatan atas kenaikan PBJT khususnya pajak hiburan hingga 40% di Bali. Hal ini relevan pada lead artikel berita ini yang ditonjolkan oleh penulis yaitu para pengusaha dan pelaku pariwisata di Bali merasa bahwa kenaikan PBJT hingga 40% terlalu drastis dan membuat keberatan mereka yang termasuk dalam kategori PBJT. Dalam latar informasi juga penulis menjelaskan terkait keresahan pebisnis di Bali terkait kenaikan pajak barang dan jasa tertentu yang naik terlalu ekstrem. Sementara itu kutipan dari I Gusti Ngurah Rai Suryawijaya selaku pelaku usaha di Bali yang berisi protes dan tidak paham dengan latar belakang pemerintah dengan menaikkan pajak hingga 40% dan mencoba mendesak pemerintah agar meninjau ulang kebijakan tersebut. 2. Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam artikel mengandung unsur 5W+1H secara lengkap, unsur what yaitu I Gusti Ngurah Rai Suryawijaya merasa kenaikan PBJT terlalu ekstrem dan memberatkan pelaku usaha di Bali. Selanjutnya where dan when yaitu Denpasar, 8 Januari 2024, lalu who yaitu I Gusti Ngurah Rai Suryawijaya selaku Wakil Ketua PHRI, dan why yakni Adanya kenaikan PBJT membuat para pelaku usaha di Bali keberatan dan mendesak pemerintah guna meninjau ulang kebijakan tersebut. Unsur selanjutnya yaitu

how, dengan adanya kebijakan kenaikan PBJT 40% dan keluhan para pelaku usaha, pemerintah perlu meninjau ulang kebijakan tersebut. 3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana I Gusti Ngurah Rai Suryawijaya dan penulis menyampaikan pernyataan terkait kebijakan PBJT yang meningkat hingga 40% membuat para pelaku usaha di Bali keberatan dan kaget. 4 17 30 Sementara itu pada paragraf akhir penulis

45 menyampaikan UU terkait keterkaitan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang menyebut PBJT khususnya pajak hiburan diskotek, mandi uap/spa, karaoke, kelab malam, dan bar. 4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur

retoris, terdapat kata frasa daerah yaitu kata ganti “ojo kesusu” yang dimaksud dengan jangan terburu-buru dan terdapat kata “kami” yang dimaksud para pelaku usaha. Selain itu, penggunaan foto yang menggambarkan ilustrasi tempat perawatan kecantikan yang juga terkena dampak dari kenaikan pajak hiburan. D. Analisis Artikel Berita 4 Judul :

PengusahaBarTeriak,OmzetAnjlok hingga40%ImbasPajak HiburanTerbaru Sumber : Bisnis.com

Tanggal : 26 Januari 2024 Ringkasan : Menyusul laporan mengenai kenaikan

pajak hiburan sebesar 40%- 75% yang dimandatkan pemerintah, asosiasi industri bar menyuarakan kekhawatiran mengenai penurunan omzet sebesar

30-40%. Pelanggan ragu untuk memesan reservasi di Black Owl karena

kenaikan pajak hiburan, menurut Komisariss Utama Efrat Tio. Meski

demikian, peraturan perpajakan terkini masih menimbulkan permasalahan sehingga

belum diberlakukan. Perusahaannya pasti akan dirugikan lebih parah dengan

peraturan pajak hiburan sebesar 40%. Penjualan di toko Black Owl di

Jakarta turun hingga 40%. Efrat merinci, laba bersih perusahaannya hingga

saat ini hanya 5-10%. Bisnis pasti akan mengalami penurunan sumber

daya keuangan sebagai akibat dari pajak hiburan yang mungkin mencapai

40%. Tabel 4.4. Analisis Artikel Berita 4 Perangkat Framing Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul

PengusahaBarTeriak,OmzetAnjlok hingga40%Imbas PajakHiburanTerbaru Lead Asosiasi

pengacara telah menyuarakan keprihatinan tentang penurunan pendapatan sebesar

30–40% sebagai akibat dari pengumuman pemerintah mengenai kenaikan pajak hiburan sebesar 40–75%. 46 Latar Informa si Kelompok pengusaha mengeluh kenaikan pajak hiburan 40%-75%. Kutipa n Sumbe r Efrat Tio (Komisaris Utama Black Owl) 1. “Para pelanggan mengkhawatirkan kenaikan pajak hiburan yang menyebabkan keraguan saat ingin reservasi bar” 2. “Untuk sekaran g, kami belum menerapkan di lapangan, walaupun telah disosialisasikan. 3. “Naiknya pajak hiburan sangat berpengaruh bagi kelangsungan tenaga kerja usaha bar. Black Owl memiliki pekerja hamper 1.000 orang” 4. “ya ji ka harus tutup akan kita lay off (PHK karyawan) Hotman Paris (pelaku usaha sektor hiburan) 1. “Bahkan jika di daerah sudah menerapkan 75% dari gross pemasukan. Masuk di akal ga lo?” 2. “Kita 40% bahkan 7 5% itupun pemasukan kotor. Lalu digunakan bayar pajak Pph 20%. Bayar pajak pegawai, minimum Ppn 11%. Jadi untuk pajak hampir 100%, negara apa ini?” Pernyata an Opini 1. Naiknya pajak hiburan dicanagkan akan berpengaruh pada kelangsungan tenaga kerja di bar. 2. Hotman memperbandingkan tarif pajak hiburan di beberapa negara tetangga misalnya Malaysia yang senilai 6% dan Singapura yang senilai 9%, yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan tarif pajak hiburan di Indonesia. Penutup Artikel ini ditutup dengan pernyataan dari Hotman Paris selaku pengacara dan pelaku industri hiburan yang terdampak. Struktur Skrip What Kenaikan Pajak Hiburan Where Jakarta When Jumat, 26 Januari 2024 Who Efrat Tio dan Hotman Paris Why Kenaikan pajak hiburan membuat para pengusaha mengeluh penurunan omzet. How Kenaikan pajak hiburan yang membuat para pelanggan khawatir dan enggan melakukan reservasi tempat membuat penurunan omzet usaha, meskipun kebijakan tersebut belum sepenuhnya diterapkan karena masih menuai konflik. Strukt ur Temati k Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Dalam artikel ini tiap paragraf menginformasikan keluhan para pelaku usaha yang terkena dampak kenaikan pajak hiburan. Kemudian dalam artikel ini juga menuliskan pasal yang berkaitan serta solusi terkait kenaikan pajak hiburan yang terjadi sekaligus menunggu proses hasil judicial review. Strukt ur Retoris Kata,

REPORT #22127781

Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan foto pada artikel ini yang menggambarkan ilustrasi tempat hiburan malam yakni salah satu bar yang terkena dampak dari kebijakan kenaikan pajak hiburan yang ditetapkan oleh pemerintah secara resmi. Selain itu, terdapat kata frasa hukum “judicial review” yakni bermaksud Pemeriksaan terhadap keabsahan 47 Sumber: Hasil Olahan Peneliti undang oleh Mahkamah Konstitusi melalui serangkaian prosedur uji konstitusionalitas. Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Dari struktur sintaksis, wartawan ingin menyampaikan dampak dari kenaikan pajak hiburan 40%-75%, yakni membuat omzet usaha hiburan menurun, membuat pelanggan ragu untuk datang atau reservasi. Artikel ini menginformasikan pendapat dan keluhan para pelaku usaha yang terkena dampak, itu cocok dengan pendahuluan dan konteks artikel. Menurut sumber artikel tersebut, pelaku usaha yang terdampak adalah Efrat Tio dan Hotman Paris yang merupakan pihak terkait. Penulis dapat memberikan laporan yang seimbang tentang peristiwa-peristiwa dengan merujuk pada sumber-sumbernya. Komentar Hotman Paris menjadi pernyataan penutup artikel tersebut. Pengaruh dan solusi Efrat Tio dan Hotman Paris menjadi perhatian penulis melalui komponen struktural sintaksis. 2. Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam artikel memuat unsur 5W+1H secara lengkap, unsur what yaitu para pelaku usaha mengeluhkan kenaikan pajak hiburan. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 26 Januari 2024. Lalu, who dan why yaitu para pelaku usaha Efrat Tio dan Hotman Paris berpendapat bahwa Kenaikan pajak hiburan membuat para pengusaha mengeluh penurunan omzet. Dan how yaitu Kenaikan pajak hiburan yang membuat para pelanggan khawatir dan enggan melakukan reservasi tempat membuat penurunan omzet usaha, meskipun kebijakan tersebut belum sepenuhnya diterapkan karena masih menuai konflik. Penulis dalam artikel ini bersifat informasi yang memfokuskan pendapat dari narasumber atau pelaku usaha yang terkena dampak kenaikan pajak hiburan. 3. Struktur Tematik 48 Berdasarkan struktur tematik dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana Efrat Tio dan Hotman Paris menjelaskan

dampak yang terjadi dari adanya kenaikan pajak hiburan, dan solusi yang diberikan dari adanya kontroversi. Seperti pernyataan pendapat, penjelasan, dan penyebab keluhan para pelaku usaha yang terdampak kenaikan pajak hiburan. 4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retorik, Penggunaan foto pada artikel ini yang menggambarkan ilustrasi tempat hiburan malam yakni salah satu bar yang terkena dampak dari kebijakan kenaikan pajak hiburan yang ditetapkan oleh pemerintah secara resmi. Selain itu, terdapat kata frasa “judicial review” yakni bermaksud Pemeriksaan terhadap keabsahan undang-undang oleh Mahkamah Konstitusi melalui serangkaian prosedur uji konstitusionalitas. E. Analisis Artikel Berita 5 Judul :

Tolak Kenaikan Pajak Hiburan Sampai 75%, Hotman Paris Surat Luhut Sumber : Bisnis.com
Tanggal : 17 Januari 2024 Ringkasan : Tim Hotman 911 dan Hotman Paris secara resmi meminta penundaan penerapan melalui surat yang diterima Bisnis, Rabu. Surat itu disampaikan kepada Luhut. pemerintah pusat mempunyai kewenangan untuk menunda atau mengubah pelaksanaan kenaikan tarif. Hotman Paris mewakili pengusaha meminta agar pemerintah pusat menggunakan kewenangan tersebut. Tabel 4.5. Analisis Artikel Berita 5 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan 49 Struktur Sintaksis Judul Tolak Kenaikan Pajak Hiburan Sampai 75%, Hotman Paris Surat Luhut Lead Hotman Paris, seorang pengacara terkenal, mengirim surat kepada Menteri Luhut Binsar Pandjaitan, terkait dengan peningkatan tarif pajak hiburan yang baru ditetapkan sampai 75%. Latar Informasi Hotman Paris salah satu pelaku usaha yang mewakili terkait penolakan adanya kenaikan pajak hiburan hingga 75% Kutipan Sumber Hotman Paris 1. Peningkatan drastis dalam tarif pajak hiburan ini dianggap tidak sesuai dan melenceng dari arah yang tepat. Sebagai contoh, sektor ini berperan sebagai penyedia lapangan kerja yang besar bagi masyarakat Indonesia secara luas, tanpa memandang latar belakang pendidikan." 2. "Atau untuk memperkuat landasan hukumnya, kami meminta Presiden untuk menerbitkan aturan pemerintah pengganti UU yang dapat menunda "

Pernyataan Opini Penutup Artikel ditutup dengan kutipan dari Hotman Paris yang menyatakan permohonan kepada presiden Struktur Skrip What

REPORT #22127781

Hotman Paris tolak kenaikan pajak hiburan hingga 75% Where Jakarta When 17 Januari 2024 Who Hotman Paris dan Luhut Pandjaitan Why Hotman Paris menyatakan bahwa naiknya pajak hiburan yang sangat tinggi dan sudah keluar jalur. How Perihal surat yang dibuat oleh Hotman Paris dituju kepada Presiden Joko Widodo agar dilakukan pembatalan kebijakan Pasal 58 ayat 2 tahun 2022. Struktur Tematik Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Dalam artikel ini tiap paragraf menginformasikan pernyataan dari Hotman Paris yang menolak adanya kebijakan baru yakni kenaikan pajak hiburan hingga 75%. Kemudian paragraf akhir Hotman juga meminta permohonan agar pemerintah membatalkan undang-undang tersebut. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Terdapat kata “memohon”, “mematikan”, “menghilangkan” yang menekankan adanya kebijakan baru tersebut sangat berdampak. Selain itu, terdapat foto Pengacara Hotman Paris, yang menggambarkan Hotman sedang diwawancara oleh wartawan. **1** Sumber: Hasil Olah Peneliti Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis 50 Dari struktur sintaksis, wartawan mau menyampaikan bahwa Hotman Paris, memohon kepada pemerintah pusat untuk menggunakan kewenangannya agar dapat menunda penerapan atau mengubah kenaikan tarif tersebut, itu cocok dengan pendahuluan dan konteks artikel. Penulis artikel mengutip Hotman Paris dan Luhut Pandjaitan, dua pihak yang terafiliasi. Penulis dapat memberikan laporan yang seimbang tentang peristiwa-peristiwa dengan merujuk pada sumber-sumbernya. Artikel itu ditutup dengan kutipan pernyataan dari Hotman Paris yang menyatakan permohonan kepada presiden agar tidak mengeluarkan atau membatalkan kebijakan pada pasal 58 ayat 2 UU 1 tahun 2022. **1** Melalui elemen-elemen pada struktur sintaksis, penulis berfokus menginformasikan. 2. Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam artikel memuat unsur 5W+1H secara lengkap, unsur what yaitu Hotman Paris tolak kenaikan pajak hiburan hingga 75%. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 17 Januari 2024. Lalu, who dan why yaitu Hotman Paris dan Luhut Pandjaitan, Hotman juga menyatakan bahwa naiknya pajak hiburan yang sangat tinggi dan sudah keluar jalur. Dan how yaitu Perihal surat yang dibuat oleh Hotman Paris dituju

kepada Presiden Joko Widodo agar dilakukan pembatalan kebijakan Pasal 58 ayat 2 tahun 2022.

3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik, dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana penulis menginformasikan pernyataan dari Hotman Paris yang menolak adanya kebijakan baru yakni kenaikan pajak hiburan hingga 75%. Kemudian paragraf akhir Hotman juga meminta permohonan agar pemerintah membatalkan undang-undang tersebut.

4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retorik, pada artikel ini ada kata “memohon”, “mematikan”, “menghilangkan” yang menekankan adanya kebijakan baru 51 tersebut sangat berdampak. Selain itu, terdapat foto Pengacara Hotman Paris, yang menggambarkan sedang diwawancara oleh wartawan.

F. Analisis Artikel Berita 6 Judul : Jokowi Mau Kasih Insentif PPh Badan Jasa Hiburan 10%, GIPI: Tak Menarik Sumber : Bisnis.com Tanggal : 22 Januari 2024 Ringkasan : Mengingat iklim saat ini, dunia usaha tidak menganggap usulan pemerintah untuk memberikan keringanan pajak kepada perusahaan yang menyediakan layanan hiburan tidak menarik. Menurut Hariyadi Sukamdani, ketua Asosiasi Industri Pariwisata Indonesia, perusahaan tidak mendapatkan bantuan besar dari insentif fiskal 10% dan tarif pajak hiburan minimum 40%. Pajak hiburan senilai minimal 40% ini diterapkan kepada konsumen, sementara pihak pelaksana jasa hiburan juga harus membayar Pajak Penghasilan Badan sebesar 22%. Meskipun demikian, para pelaku usaha merasa bahwa insentif itu tidak cukup mendorong sebab besarnya kewajiban pajak yang mesti dibayarkan. Pada acara yang sama, pemilik diskotik Hotman Paris menyuarakan ketidaksetujuannya terhadap kebijakan tarif 40% dan mengatakan hal itu merugikan pemilik usaha. Menurut Hotman, jasa hiburan tidak menghasilkan pendapatan 10%.

Tabel 4.6. Analisis Artikel Berita 6 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Jokowi Mau Kasih Insentif PPh Badan Jasa Hiburan 10%, GIPI: Tak Menarik Lead Iklim perekonomian saat ini membuat niat pemerintah untuk memberikan insentif fiskal kepada penyedia jasa hiburan berupa Pajak Penghasilan (PPh) badan tampaknya kurang menarik bagi para pengusaha. Latar Informasi Rencana

pemerintah memberikan insentif 10% untuk para pengusaha terkait kebijakan kenaikan pajak hiburan hingga 40% dan tertinggi 75% yang telah ditetapkan. Kutipan Sumber Airlangga Hartarto (Menteri Koordinator bidang Perekonomian) 1. Dalam konteks di mana UU No. 1/2022 sudah 52 terstruktur dengan komposit, insentif tersebut dianggap kurang menarik. Namun, jika kebijakan ini dapat dibatalkan dan kembali ke keadaan sebelumnya, maka itu akan menjadi sesuatu yang menarik. Saat ini, kondisinya kurang menguntungkan " Hotman Paris (Pengacara sekaligus pelaku usaha hiburan) 1. Praktisnya, hampir semua pendapatan kita terkena pajak 100%. Jadi, jika memang tujuannya adalah untuk menghancurkan kami, sebaiknya tidak usah menggunakan undang-undang atau memberikan izin " Pernyataan Opini 1. Pajak hiburan dengan tarif minimum 40% ini akan dikenakan kepada pelanggan, sementara pelaksanaan jasa hiburan juga akan dikenakan PPh Badan senilai 22%. Penutup Pemberitaan ditutup dengan kutipan dari Hotman Paris yang menyatakan bahwa perhitungan pembayaran pajak untuk pemerintah hampir mencapai 100%. Struktur Skrip What Rencana pemerintah memberi insentif fiskal 10% pada PPh. Where Jakarta When 22 Januari 2024 Who Airlangga Hartarto dan Hotman Paris Why Pajak insentif fiskal 10% yang diberikan pemerintah untuk para pengusaha dianggap tidak menarik. How Para pemilik usaha tidak antusias dengan usulan pemerintah untuk memberikan keringanan pajak kepada perusahaan yang menawarkan jasa hiburan. Menurut Hariyadi Sukamdani, ketua Asosiasi Industri Pariwisata Indonesia, perusahaan tidak mendapatkan bantuan besar dari insentif fiskal 10% dan tarif pajak hiburan minimum 40%. Struktur Tematik Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Pada awal paragraf berita membahas tentang penjelasan perencanaan pemerintah yang memberikan insentif fiskal. Lalu pada paragraf menengah isi pemberitaan menyampaikan UU terkait hubungan keuangan pemerintah daerah dan pusat, serta pernyataan para pengusaha yang mengatakan bahwa insentif yang diberikan pemerintah tidak membantu. Sementara pada paragraf akhir Hotman Paris menyatakan keluhannya terkait tingginya pajak hiburan yang harus pelaku usaha bayarkan. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Terdapat sebuah

foto yang menggambarkan Hariyadi Sukamdani (Ketua Umum GIPI) bersama Hotman Paris selaku pengusaha hiburan sekaligus pengacara yang sedang memberikan keterangan kepada pers usai rapat di Kementerian Koordinator bidang perekonomian. Selain itu, terdapat kata “kompositif” yang bermaksud gabungan atau susunan dalam UU yang ditetapkan. 1 Sumber: Hasil Olahan Peneliti Rincian Analisis 53 1. Struktur Sintaksis 54 Berdasarkan struktur sintaksis dalam pemberitaan ini penulis menginformasikan rencana pemerintah yang akan memberikan bantuan insentif kepada para pengusaha. Mengingat iklim perekonomian saat ini, para pemilik usaha tidak melihat niat pemerintah untuk memberi insentif PPh badan kepada penyedia jasa hiburan sebagai hal yang diinginkan, sebagaimana dinyatakan pada bagian awal. Dalam latar informasi juga menginformasikan bahwa Rencana pemerintah memberikan insentif 10% untuk para pengusaha terkait kebijakan kenaikan pajak hiburan hingga 40% dan tertinggi 75% yang telah ditetapkan. Sementara itu terdapat kutipan dari Hotman Paris yang berisi protes terkait pajak yang terlalu tinggi dihitung hampir 100% yang akan membinasakan para pengusaha. 2. Struktur Skrip Artikel ini sepenuhnya mencakup komponen 5W+1H, yang didasarkan pada struktur skrip. Unsur utamanya adalah niat pemerintah memberikan insentif fiskal pajak penghasilan (PPh) sebesar 10%. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 22 Januari 2024. Lalu, who yaitu Airlangga Hartarto dan Hotman Paris, dan why yaitu pajak insentif fiskal 10% yang diberikan pemerintah untuk para pengusaha dianggap tidak menarik. Selain itu, pemilik bisnis tidak menyukai gagasan pemerintah untuk memberi insentif kepada penyedia layanan hiburan agar membayar pajak penghasilan perusahaan yang lebih tinggi. Tarif pajak hiburan minimal 40% dan insentif fiskal 10%, menurut Hariyadi Sukamdani, Ketua Umum Asosiasi Industri Pariwisata Indonesia, tidak banyak membantu dunia usaha. Penulis dalam artikel ini bersifat informasi yang memfokuskan upaya pemerintah dalam merespons protes para pelaku usaha yang tidak setuju terkait kenaikan pajak hiburan yang terjadi. 3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga

paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana rencana atau upaya pemerintah untuk memberikan insentif fiskal yang direspons 55 oleh para pengusaha karena dianggap tidak membantu dengan adanya kenaikan pajak hiburan yang cukup tinggi. Sementara pada paragraf terakhir berisi tentang pernyataan Hotman Paris yang mengatakan bahwa hampir 100% pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah dan akan membuat para pengusaha binasa.

4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retorik, pada artikel ini menampilkan foto yang menggambarkan Hariyadi Sukamdani (Ketua Umum GIPI) bersama Hotman Paris selaku pengusaha hiburan sekaligus pengacara yang sedang memberikan keterangan kepada pers usai rapat di Kementerian Koordinator bidang perekonomian. Selain itu, terdapat kata “kompositif” yang bermaksud gabungan atau susunan dalam UU yang ditetapkan.

G. Analisis Artikel Berita 7 Judul : TemuiMenparekraf, Ni Luh DjelantikUngkapDampak PajakHiburan40%Bagi Pariwisata Bali Sumber : Bisnis.com Tanggal : 22 Januari 2024 Ringkasan : Pilihan untuk menetapkan pajak hiburan yang berkisar antara empat puluh persen hingga tujuh puluh lima persen ditentang keras oleh aktivis sosial, yang merasa hal itu akan berdampak negatif pada masyarakat secara keseluruhan dan industri hiburan pada khususnya. Ia menyampaikan undangan kepada Sandiaga Uno dan Sri Mulyani Indrawati untuk mengunjungi Bali secara pribadi dan menilai dampaknya terhadap sektor hiburan yang sedang melemah di pulau tersebut, yang kini belum pulih dari epidemi COVID-19. Ni Luh juga mengkhawatirkan bahwa pajak yang tinggi dapat mendorong konsumen untuk mencari hiburan di luar negeri, mengancam industri hiburan lokal.

Tabel 4.7. Analisis Artikel Berita 7 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul TemuiMenparekraf, Ni Luh DjelantikUngkapDampak PajakHiburan40%BagiPariwisata Bali Lead Menurut penggerak sosial Ni Luh Putu Ary Pertami Djelantik, keputusan untuk menetapkan pajak hiburan antara 40%-75% dianggap bisa merugikan masyarakat, terutama mereka yang terlibat dalam bisnis dan pekerjaan di sektor jasa hiburan. Latar Informasi Aktivis Sosial Ni Luh Djelantik menilai kebijakan pajak hiburan 40%-75%

dapat merusak usaha hiburan 56 Sumber: Hasil Olahan Peneliti Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Dari struktur sintaksis, penulis pada artikel ini menyampaikan pernyataan seorang Aktivis sosial yang menilai kenaikan pajak hiburan terlalu tinggi hingga Kutipan Sumber Ni Luh Djelantik (Aktivis Sosial) 1. “Menyamakan hal itu dengan membahayakan kehidupan rakyat karena ribuan pekerja terlibat di sana, termasuk di restoran, bar, dan klub malam” Rai Suryawijaya (Ketua PHRI) 1. “Bagi mereka, insentif fiskal tidaklah diperlukan” 2. “Kami mengkhawatirkan bahwa jika jumlah wisatawan menurun, maka ekonomi Bali akan mengalami krisis lagi sebab 60% dari perekonomian Bali sangat bertalian pada sektor pariwisata.” 3. “Pemerintah daerah seharusnya berani dan tegas dalam menangani situasi, dengan menggunakan petunjuk pelaksanaan yang lebih lama, yang lebih sesuai dengan kondisi daerah mereka” Pernyataan Opini 1. Untuk itu, ia menganjurkan agar pemerintah mengikuti jejak Thailand. Thailand, yang dikenal sebagai Negeri Gajah Putih, menetapkan tarif pajak hiburan sebesar 5%. Penutup Kutipan dari Rai Suryawijaya yang menyatakan bahwa pemerintah daerah memahami keadaan daerahnya terkait PBJT. Struktur Skrip What Ni Luh Djelantik (Aktivis Sosial) menilai kebijakan kenaikan pajak hiburan 40%-75% bisa membunuh masyarakat khususnya pelaku usaha hiburan. Where Jakarta When 22 Januari 2024 Who Ni Luh Djelantik dan Rai Suryawijaya Why Penetapan pajak hiburan 40%-75% dapat membunuh usaha hiburan. How Pernyataan dari Ni Luh Djelantik dan Rai Suryawijaya menegaskan bahwa kenaikan pajak hiburan 40%-75% merusak usaha hiburan dan upaya memberikan insentif fiskal kurang tepat. Struktur Tematik Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Pada artikel ini tiap paragraf menginformasikan pernyataan sekaligus protes Ni Luh Djelantik terkait naiknya tarif pajak hiburan 40%-75% yang memberatkan para pelaku usaha hiburan. Serta pernyataan kekhawatiran Rai Suryawijaya terkait perekonomian Bali di sektor pariwisata. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Terdapat unsur koherensi yaitu kata ganti “dia” yang dinyatakan ialah Ni Luh Djelantik dan Rai Suryawijaya. Selain itu,

REPORT #22127781

terdapat foto yang ramai wisatawan sedang menikmati keindahan pantai di kawasan Tanah Lot, Bali. 57 40%-75%. Ni Luh Djelantik (Aktivis Sosial) juga meminta Menkeu Sri Mulyani dan Menparekraf Sandiaga Uno untuk terjun langsung melihat kondisi industri jasa hiburan di Bali pasca pandemi. Lead dan latar informasi juga menekankan pada kebijakan kenaikan pajak yang merusak usaha di sektor hiburan. Kutipan sumber dalam artikel menjelaskan protes pelaku usaha sektor hiburan yang mengkhawatirkan perekonomian Bali dan tidak membutuhkan insentif fiskal dari pemerintah. Artikel ditutup dengan kutipan dari Rai Suryawijaya yang menyatakan bahwa pemerintah daerah memahami keadaan daerahnya terkait PBJT. 2. Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam artikel memuat unsur 5W+1H secara lengkap, unsur what yaitu Ni Luh Djelantik (Aktivis Sosial) menilai kebijakan kenaikan pajak hiburan 40%-75% bisa membunuh masyarakat khususnya pelaku usaha hiburan. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 22 Januari 2024. Lalu, who dan why yaitu Ni Luh Djelantik dan Rai Suryawijaya, terkait Penetapan pajak hiburan 40%-75% dapat membunuh usaha hiburan. Dan how yaitu pernyataan dari Ni Luh Djelantik dan Rai Suryawijaya menegaskan bahwa kenaikan pajak hiburan 40%-75% merusak usaha hiburan dan upaya memberikan insentif fiskal kurang tepat. 3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana penulis menginformasikan pernyataan sekaligus protes Ni Luh Djelantik terkait naiknya tarif pajak hiburan 40%-75% yang memberatkan para pelaku usaha hiburan. Serta pernyataan kekhawatiran Rai Suryawijaya terkait perekonomian Bali di sektor pariwisata. Seperti pernyataan dan keluhan dari Ni Luh Djelantik dan Rai Suryawijaya dalam artikel tersebut. 4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retoris terdapat unsur koherensi ialah kata ganti "dia" yang dinyatakan ialah Ni Luh Djelantik dan Rai Suryawijaya . Terdapat foto yang ramai wisatawan sedang menikmati keindahan pantai di kawasan Tanah Lot, Bali. H. Analisis Artikel Berita 8 Judul : BahaPajaHiburan, Hotman dan Inul SambangiMarkas AirlanggaHartarto Sumber :

REPORT #22127781

Bisnis.com Tanggal : 22 Januari 2024 Ringkasan : Pengacara terkenal Hotman Paris dan penyanyi dangdut Inul Daratista mengunjungi Kantor Kementerian Bidang Perekonomian. Selanjutnya, Lebih lanjut Luhut mengatakan pemerintah akan mengkaji UU diketahui hasil gugatan berbagai lembaga ke Mahkamah Konstitusi. 58 Tabel 4.8. Analisis Artikel Berita 8 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Bahas Pajak Hiburan, Hotman sampai Inul Sambangi Markas Airlangga Hartarto Lead Hotman Paris dan Inul Daratista membahas kenaikan tarif pajak hiburan dari 40% menjadi 75% Latar Informa si Perwakilan pelaku usaha bisnis mendatangi Kantor Kementerian untuk membahas kenaikan pajak 40- 75%. Kutipa n Sumber Luhut Binsar Pandjaitan 1. Saya rasa hal itu harus dipertimbangkan karena tingginya komitmen pemerintah terhadap kepentingan rakyat kecil " Hariyadi Sukamdani (Ketua Umum Gipi) 1. **11** Contohnya, DKI Jakarta telah menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024, bagaimana dengan hal itu? Apakah Pelaksana Tugas Gubernur [Heru Budi Hartono] akan menunda atau bagaimana? Kita masih belum memahami tatacaranya " 59 Pernyata an Opini 1. Pemerintah akan mengevaluasi kembali pajak hiburan karena tidak ada alasan untuk menaikkannya. Penutup kutipan dari Hariyadi Sukamdani selaku Ketua Umum Gipi Struktur Skrip What Hotman Paris dan Inul Daratista menghadiri rapat kenaikan pajak hiburan. Where Jakarta When 22 Januari 2024 Who Hariyadi Sukamdani dan Luhut Binsar Pandjaitan Why Terdapat permohonan penundaan penerapan kebijakan kenaikan pajak hiburan. How Pemerintah mengadakan evaluasi terhadap UU no.1 2022 terkait keterkaitan keuangan diantara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat, sekaligus menunggu hasil dari judicial review. Struktur Tematik Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Pada awal paragraf artikel menginformasikan tentang Hotman Paris dan Inul Daratista yang datang ke Kantor Kementerian untuk membahas kenaikan pajak hiburan 40-75%. Kemudian paragraf selanjutnya membahas terkait pemerintah yang harus melakukan evaluasi terhadap kebijakan baru tersebut. Kata, Idiom, Gambar, Grafik Terdapat kata frasa hukum "judicial review" yakni bermaksud Pemeriksaan terhadap keabsahan undang- undang ole

h Mahkamah Konstitusi melalui serangkaian prosedur uji konstitusionalitas. Selain itu penggunaan foto Pengacara Hotman Paris dan Hariyadi Sukamdani yang sedang melakukan pertemuan di Kantor Kementerian Bidang Perekonomian guna membahas kebijakan kenaikan pajak hiburan 40-75%. Struktur Retoris Sumber: Hasil Olahan Peneliti Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Dari struktur sintaksis, wartawan ingin menyampaikan terkait Pengacara Hotman Paris dan Inul Daratista mengunjungi Kantor Kementerian Bidang Perekonomian. Sambil menunggu hasil uji materi yang diajukan sejumlah asosiasi ke MK, menurut Menteri Koordinator Marves Luhut Pandjaitan. itu cocok dengan pendahuluan dan konteks artikel. Secara spesifik, Hariyadi Sukamdani dan Luhut Binsar Pandjaitan merupakan pihak terkait yang sumbernya disebutkan dalam teks. Penulis dapat memberikan laporan yang seimbang tentang peristiwa-peristiwa dengan merujuk pada sumber- sumbernya. Terakhir, Hariyadi Sukamdani selaku Ketua Umum Gipi dikutip dalam surat kabar tersebut. 60

2. Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam artikel mengandung 5W+1H secara lengkap, unsur what yaitu Hotman Paris dan Inul Daratista menghadiri rapat kenaikan pajak hiburan. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 22 Januari 2024. Lalu, who dan why yaitu Hariyadi Sukamdani dan Luhut Binsar Pandjaitan yang membahas permohonan penundaan penerapan kebijakan kenaikan pajak hiburan. Dan how yaitu Pemerintah mengadakan evaluasi terhadap UU no.1 tahun 2022 terkait keterkaitan keuangan diantara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat, sekaligus menunggu hasil dari judicial review. 3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik, dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana penulis menginformasikan tentang Hotman Paris dan Inul Daratista yang datang ke Kantor Kementerian untuk membahas kenaikan pajak hiburan 40-75%. Kemudian paragraf selanjutnya membahas terkait pemerintah yang harus melakukan evaluasi terhadap kebijakan baru tersebut. 4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retorik, pada artikel ini terdapat kata frasa hukum “judicial review” yakni bermaksud Pemeriksaa n terhadap keabsahan undang- undang oleh Mahkamah Konstitusi melalui

REPORT #22127781

serangkaian prosedur uji konstitusionalitas. Selain itu penggunaan foto Pengacara Hotman Paris dan Hariyadi Sukamdani yang sedang melakukan pertemuan di Kantor Kementerian Bidang Perekonomian guna membahas kebijakan kenaikan pajak hiburan 40- 75%. I. Analisis Artikel Berita 9 Judul : Pakar:PenundaanKenaikanPajakHiburan DapatGenjot MinatWisatawan Sumber : Bisnis.com Tanggal : 18 Januari 2024 61 Ringkasan : Pelaku usaha di industri pariwisata, terutama yang menyediakan layanan hiburan, akan senang mendengar bahwa pemerintah telah memutuskan untuk menunda penerapan pajak baru atas sejumlah produk dan layanan, termasuk pajak hiburan. Keputusan untuk menunda penerapan pajak hiburan adalah tindakan yang bijaksana, menurut Taufan Rahmadi, pakar strategi pariwisata nasional, karena industri ini masih dalam tahap pemulihan dari dampak epidemi COVID-19. Untuk menyikapi penerapan pajak hiburan ini, Luhut menyatakan telah bertemu dengan beberapa otoritas terkait, termasuk Gubernur Bali. Tabel 4.9. Analisis Artikel Berita 9 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Pakar:Penundaan Kenaikan Pajak Hiburan Dapat Genjot MinatWisatawan Lead Pelaku usaha di industri pariwisata, khususnya industri hiburan, akan gembira mendengar keputusan pemerintah untuk menunda kenaikan PBJT jasa hiburan. Latar Informa si Keputusan pemerintah terkait penundaan kebijakan kenaikan pajak barang dan jasa tertentu (PBJT). Kutipa n Sumber Taufan Rahmadi (Pakar Strategi Pariwisata Nasional) Luhut Binsar Pandjaitan 1. 5 Jadi kita ingin menunda dulu pelaksanaannya karena kebijakan ini sebenarnya berasal dari Komisi XI DPR RI, bukan keputusan mendadak dari pemerintah," 2. "Saya rasa itu perlu kita pertimbangkan karena perhatian pemerintah terhadap rakyat kecil sangat besar " Pernyata an Opini 1. Penundaan kebijakan tersebut akan memberikan dampak positif pada industri hiburan di sektor pariwisata, serta akan mendukung keberlangsungan para pekerja. Selain itu, penundaan naiknya pajak hiburan bisa meningkatkan minat wisatawan, terutama wisatawan mancanegara, untuk mengunjungi Indonesia. 62 Penutup Artikel ditutup dengan pernyataan kebijakan kenaikan pajak hiburan di DKI Jakarta dan Bali. Struktur Skrip What Penundaan kenaikan pajak When 18

Januari 2024 Who Taufan Rahmadi dan Luhut Binsar Pandjaitan Why Keputusan pemerintah menunda kenaikan PBJT How Organisasi Pariwisata Dunia mengajak negara- negara yang pendapatan utamanya berasal dari sektor pariwisata untuk memberi keringanan pajak kepada para pelaku usahanya. Struktur Tematik Struktur Retoris Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Kata, Idiom, Gambar, Grafik Artikel ini menjelaskan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menunda keputusan kenaikan PBJT utamanya jasa hiburan. Kemudian paragraf selanjutnya terkait respon dari pemerintah dalam menindaklanjuti tanggapan dari Masyarakat dan pelaku usaha hiburan yang terdampak maupun yang merasa keberatan dengan adanya kebijakan baru tersebut. Terdapat foto ilustrasi sebuah tempat hiburan malam yakni club malam yang terkena dampak kenaikan pajak hiburan. Terdapat kata frasa hukum “judicial review” yakni bermaksud Pemeriksaan terhadap keabsahan undang-undang oleh Mahkamah Konstitusi melalui serangkaian prosedur uji konstitusionalitas dan juga dalam artikel ini terdapat kata yang ditebalkan yakni “pajak hiburan” hal ini penulis ingin menonjolkan terkait kebijakan baru yaitu kenaikan pajak. **1** Sumber: Hasil Olahan Peneliti Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Berdasarkan struktur sintaksis tersebut, jurnalis ingin memberitakan bahwa para pelaku usaha di sektor pariwisata, khususnya yang bergerak di sektor jasa hiburan. Judul penulis dan latar belakang yang menyertainya sama-sama mengacu pada keputusan penundaan kenaikan PBJT, khususnya pajak hiburan. Semua sumber yang penulis kutip hanya mendukung apa yang telah disebutkan dalam judul, lead, dan teks latar belakang, seperti bahwa penulis masih menunggu tanggapan pemerintah terhadap keberatan masyarakat terhadap program ini dan bagaimana pemerintah berencana untuk mengatasinya. Artikel ditutup dengan pernyataan kebijakan kenaikan pajak hiburan di DKI Jakarta dan Bali. 2. Struktur Skrip 63 Artikel ini menggunakan format 5W+1H, yang berarti menjawab pertanyaan “apa” (yaitu, mengapa penangguhan naiknya pajak hiburan merupakan kabar baik bagi para pelaku usaha di industri pariwisata). Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 18 Januari 2024. Lalu, who

dan why yaitu Tufan Rahmadi dan Luhut Binsar Pandjaitan yang menyampaikan Keputusan pemerintah menunda kenaikan PBJT. Dan how yaitu Organisasi Pariwisata Dunia mengajak negara-negara yang pendapatannya terutama berasal dari sektor pariwisata untuk memberikan keringanan pajak kepada para pelaku usahanya.

3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana Tufan Rahmadi dan Luhut Binsar Pandjaitan yang menyampaikan terkait keputusan pemerintah menunda kenaikan PBJT. Kemudian paragraf selanjutnya terkait respon dari pemerintah dalam menindaklanjuti tanggapan dari Masyarakat dan pelaku usaha hiburan yang terdampak maupun yang merasa keberatan dengan adanya kebijakan baru tersebut.


4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retorik, ada foto ilustrasi sebuah tempat hiburan malam yakni club malam yang terkena dampak kenaikan pajak hiburan. Terdapat kata frasa hukum “judicial review” yakni bermaksud Pemeriksaan terhadap keabsahan undang-undang oleh Mahkamah Konstitusi melalui serangkaian prosedur uji konstitusionalitas dan juga dalam artikel ini terdapat kata yang ditebalkan yakni “pajak hiburan” hal ini penulis ingin menonjolkan terkait kebijakan baru yaitu kenaikan pajak.

J. Analisis Artikel Berita 10 Judul : HeruBudiCari Jalan TengahPolemikPajakHiburan40%di Jakarta 64 Sumber : Bisnis.com Tanggal : 24 Januari 2024 Ringkasan : Kebijakan menaikkan pajak hiburan di Jakarta sebesar 40% berada dalam yurisdiksi pemerintah pusat, menurut Heru Budi Hartono, pejabat Gubernur DKI Jakarta. Menurut dia, kebijakan tersebut masih dalam tahap musyawarah dan perdebatan pemerintah. Meskipun demikian, ia mengakui bahwa keluhan mengenai kebijakan ini belum menemukan solusi. Selain itu, ia menambahkan bahwa rencana tersebut perlu didiskusikan kembali dengan Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta dan DPRD DKI Jakarta.

Tabel 4.10. Analisis Artikel Berita 10 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul HeruBudiCariJalan TengahPolemikPajak Hiburan40% di Jakarta Lead Pejabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Latar Informasi Heru Budi mengatakan kebijakan

kenaikan pajak 40% merupakan kewenangan dari pemerintah pusat. Kutipan Sumber Heru Budi Hartono (Gubernur DKI Jakarta) 1. "pajak hiburan sudah jelas pernyataan dari pemerintah pusat" 2. Saya sudah mendengar semua keluhan, dan Pemprov DKI pasti akan memberikan solusi terbaik untuk semua pihak. Saat ini, masalah ini sedang dibahas oleh badan pajak " Pernyataan Opini 1. Heru mengakui bahwa Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta telah mendengarkan keluhan-keluhan dari para pelaku usaha dan telah memahaminya dengan (Bapenda) Penutup Artikel ditutup dengan pernyataan penulis terkait tarif pajak hiburan yang berlaku sejak 5 Januari 2024.

Struktur Skrip What Gubernur DKI Jakarta mengatakan kebijakan kenaikan pajak hiburan 40% Where Jakarta When 17 Januari 2024 Who Heru Budi Hartono Why Gubernur DKI Jakarta Heru Budi mengatakan kenaikan pajak hingga 40% sedang dipertimbangkan oleh pemerintah. How Heru Budi menjelaskan terkait kenaikan pajak sebesar 40% pemerintah telah mendengarkan keluhan masyarakat dan pasti akan memberikan solusi terbaik untuk semua.

Struktur Paragraf, Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan 65 Tematik proposisi kalimat, hubungan antar kalimat bagaimana Heru Budi menjelaskan kebijakan kenaikan pajak hiburan 40% yang berasal dari kewenangan dari pemerintah pusat dan dari paragraf pertengahan artikel hingga penutup membahas solusi yang akan diberikan oleh pemerintah dari adanya kebijakan baru tersebut. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Terdapat foto Heru Budi selaku Gubernur DKI Jakarta dalam konferensi pers yang membahas upah minimum provinsi (UMP) DKI Jakarta tepatnya di Balai Kota. Unsur koherensi yaitu kata ganti "dia" yaitu Heru Budi. 

Sumber: Hasil Olahan Peneliti Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Dari struktur sintaksis, wartawan mau menyampaikan solusi atau jalan tengah dari adanya polemik kenaikan pajak hiburan 40% yang berlaku di Jakarta. Kebijakan menaikkan pajak hiburan di Jakarta sebesar 40% merupakan kewenangan pemerintah pusat, menurut Heru Budi Hartono seperti disampaikan pada bagian informasi awal dan latar belakang. Sumber-sumber yang penulis kutip hanya mendukung klaim yang dibuat pada bagian judul, pendahuluan,

REPORT #22127781

dan latar belakang, yaitu bahwa pemerintah saat ini sedang memperdebatkan solusi potensial. Artikel ditutup dengan pernyataan opini dari penulis terkait tarif pajak hiburan yang berlaku sejak 5 Januari 2024. 2.

Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam artikel mengandung 5W+1H secara lengkap, unsur what yaitu Gubernur DKI Jakarta mengatakan kebijakan kenaikan pajak hiburan 40%. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 17 Januari 2024. Lalu, who yaitu Heru Budi Hartono (Gubernur DKI Jakarta), dan why yaitu Gubernur DKI Jakarta Heru Budi mengatakan kenaikan pajak hingga 40% sedang dipertimbangkan oleh pemerintah. Dan how yaitu Heru Budi menjelaskan terkait kenaikan pajak sebesar 40% pemerintah telah mendengarkan keluhan masyarakat dan pasti akan memberikan solusi terbaik untuk semua. 3. Struktur Tematik 66 Pada struktur Tematik pada berita ini secara keseluruhan Dari awal paragraf hingga akhir saling keterkaitan menjelaskan bagaimana Heru Budi menyampaikan informasi pertimbangan pemerintah terkait kebijakan kenaikan pajak hiburan sebesar 40%. Seperti penjelasan, pernyataan, dan kutipan yang disampaikan oleh Heru Budi pada artikel tersebut. 4. Struktur Retoris Pada struktur Retoris, terdapat foto Heru Budi selaku Gubernur DKI Jakarta dalam konferensi pers yang membahas upah minimum provinsi (UMP) DKI Jakarta tepatnya di Balai Kota. Unsur koherensi ialah kata ganti “dia” ialah Heru Budi. K. Analisis Artikel Berita 11 Judul :

HotmanParis-InulCurhat ke Luhut soal Ada Pemda Sudah TagihPajak 40-75%

Sumber : Detik.com Tanggal : 26 Januari 2024 Ringkasan : Ketua

Gabungan Industri Pariwisata Indonesia, Luhut Binsar Pandjaitan ditemui Hariyadi Sukamdani, penyanyi dangdut Inul Daratista, dan pengacara kondang Hotman Paris. Beberapa produk dan layanan di industri hiburan akan mengalami kenaikan pajak sebesar 40-75%, sebagaimana dinyatakan pada konferensi ini.

48 Hariyadi menyatakan bahwa pemerintah daerah sudah mulai menagih pajak PBJT dengan tarif baru tersebut, yaitu 40- 75%. Tabel 4.11. Analisis Artikel

Berita 11 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul HotmanParis-InulCurhat ke Luhut soal AdaPemda SudahTagih

Pajak 40-75% Lead Saat bertemu dengan Luhut Binsar Pandjaitan, sejumlah tokoh dunia hiburan antara lain penyanyi dangdut Inul Daratista, Hotman Paris, dan Hariyadi Sukamdani. membahas kemungkinan kenaikan PBJT dari 40% menjadi 75%. Menurut Hariyadi, pemungutan pajak PBJT sudah dimulai sebesar 40-75% untuk pemerintah daerah 67. Latar Informasi Hariyadi menyebutkan bahwa pemerintah daerah sudah mulai menagih pajak PBJT sebesar 40-75%.

Kutipan Sumber Hariyadi Sukamdani (Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia/GIPI) 1. Untuk menyikapi kontroversi pajak hiburan, kami bertemu dengan Pak Luhut, Menteri Koordinator, hari ini. Sejak pemerintah daerah mulai menerbitkan faktur dengan tarif revisi, kami masih melihat tantangan di lapangan, oleh karena itu informasi ini kami sampaikan. Sementara itu, proses di Mahkamah Konstitusi masih berjalan dan tentu akan memakan waktu yang cukup lama." 2. "Kami berharap beliau dapat membantu agar kepala daerah menggunakan kewenangan mereka sesuai dengan Pasal 101 UU No 1 tahun 2022." 3. "Pak Menko berusaha membantu dengan berkomunikasi dengan kepala daerah agar mereka dapat memahami situasi ini. Jika industri ini bangkrut, yang akan dirugikan adalah masyarakat dan negara. Kami sangat khawatir akan kehilangan banyak pekerjaan, dan kemungkinan besar akan muncul bisnis ilegal karena tarif resmi yang tinggi"

Inul Daratista 1. Saya mengikuti pertemuan tertutup kali ini, dan intinya kami meminta panduan dalam masalah ini. Semoga semuanya bisa berjalan dengan baik, terutama sesuai harapan para pemilik bisnis hiburan. Kami berharap segera ada solusi yang baik, karena Pak Luhut dan Mendagri sudah memberikan surat edaran yang menjadi pegangan bagi kami, meskipun mungkin belum cukup kuat. Harapan saya adalah agar kepala daerah memberikan kebijakan langsung. Jadi, sebenarnya masih ada peluang untuk itu "

Hotman Paris 1. Surat edaran ini hanya menyalin undang-undang; apa yang tertulis di surat edaran sudah ada dalam undang-undang. Surat edaran ini sebenarnya hanya memberi keberanian kepada Pemda untuk melaksanakan isi undang-undang. Undang-undang menyatakan bahwa mereka berhak untuk tidak mengikuti tarif 40 persen dan bisa kembali ke

tarif yang lama. Ini yang saya bacakan dari undang-undang "Pernyataan Opini

1. Haryadi menyatakan bahwa banyak pemerintah daerah masih merasa ragu untuk menerapkan Pasal 101 dalam UU HKPD yang berkaitan dengan

penetapan tarif pajak untuk hiburan. 68 2. Inul, penyanyi dangdut,

berharap agar perdebatan mengenai pajak hiburan bisa segera diselesaikan. 39 Dia

berharap ada keputusan konkret dari pemerintah, bukan hanya surat edaran,

terkait wewenang pemerintah daerah dalam memberikan insentif fiskal untuk tarif pajak hiburan. Penutup Artikel ini ditutup dengan kutipan dari

Hotman Paris yang menyebutkan undang-undang. Struktur Skrip What Rapat

para pelaku usaha hiburan terkait penagihan pajak PBJT 40-75%. Where

Jakarta When 26 Januari 2024 Who Hariyadi Sukamdani, Inul Daratista,

dan Hotman Paris Why Pemerintah daerah sudah menagih pajak PBJT

khususnya pajak hiburan 40-75% How Luhut menyampaikan bahwa polemik

kenaikan pajak hiburan terdapat kendala dan pemerintah daerah sudah

mengeluarkan tagihan tarif yang sedang di proses di MK. Struktur

Tematik Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Artikel ini

menginformasikan keluhan serta respons pelaku usaha hiburan terkait

kebijakan kenaikan pajak hiburan hingga 40-75%. Kemudian dalam artikel ini

juga terdapat kutipan para narasumber yang menjelaskan proses Panjang

terkait kebijakan tersebut yang diserahkan ke MK. Kata, Idiom, Gambar,

Grafik Terdapat foto wawancara yang memperlihatkan Haryadi Sukamdani,

rombongan Inul dan Hotman Paris usai rapat dengan Luhut Binsar

Pandjaitan. Selain itu dalam artikel ini juga terdapat kata yang

ditebalkan yakni "PBJT khusus jasa hiburan" disini penulis ingin menonjolkan

permasalahan yang terjadi akibat adanya kenaikan pajak hiburan. Struktur

Retoris Sumber: Hasil Olahan Peneliti Rincian Analisis 1. Struktur

Sintaksis Dari struktur sintaksis, penulis mau menyampaikan para pelaku usaha

hiburan yakni inul daratista, Hotman Paris, dan Ketua GPII terkait

pemerintah sudah mengeluarkan tagihan pajak PBJT khususnya pajak hiburan

yang naik hingga 40-75%, Melalui kutipan sumber yang dicantumkan, penulis

ingin menyampaikan proses kebijakan baru kenaikan PBJT yang masih di

pertimbangkan oleh pemerintah daerah yang diserahkan ke Mahkamah Konstitusi (MK). 2. Struktur Skrip 69 Dari struktur skrip, dalam artikel mengandung 5W+1H secara lengkap, unsur what yaitu Rapat para pelaku usaha hiburan terkait penagihan pajak PBJT 40- 75%. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 26 Januari 2024. Lalu, who yaitu Haryadi Sukamdani, Inul Daratista, dan Hotman Paris dan why yakni pemerintah daerah sudah menagih pajak PBJT khususnya pajak hiburan 40- 75%. Dan how yaitu Luhut menyampaikan bahwa polemik kenaikan pajak hiburan terdapat kendala dan pemerintah daerah sudah mengekuarkan tagihan tarif yang sedang di proses di MK. 3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik, secara keseluruhan pada artikel ini ingin menyampaikan proses yang cukup Panjang dalam menetapkan kebijakan kenaikan PBJT khususnya pajak hiburan hingga 40-75%. Penulisan juga menggambarkan seberapa lama proses tersebut memakan waktu yang cukup Panjang dengan adanya polemik pajak hiburan yang ada. 4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retoris, ada foto wawancara yang memperlihatkan Haryadi Sukamdani, rombongan Inul dan Hotman Paris usai rapat dengan Luhut Binsar Pandjaitan. Selain itu dalam artikel ini juga terdapat kata yang ditebalkan yakni “PBJT khusus jasa hiburan” disini penulis ingin menonjolkan permasalahan yang terjadi akibat adanya kenaikan pajak hiburan. L. Analisis Artikel Berita 12 Judul : Pajak Hiburan 40-75%, Sandiaga: WA dan DM Saya Meledak! Sumber : Detik.com Tanggal : 22 Januari 2024 Ringkasan : Peningkatan tarif pajak untuk sejumlah bisnis hiburan tertentu sebagai PBJT telah menimbulkan kegemparan di kalangan pengusaha. Berbagai bidang industri hiburan dikenakan tarif pajak yang berkisar antara empat puluh persen hingga tujuh puluh lima persen. Menanggapi hal itu, Sandiaga Uno, menyatakan bahwa beberapa pemilik usaha, termasuk Inul Daratista, pemilik tempat karaoke Inul Vizta, serta pengusaha dan pengacara terkemuka, Hotman Paris telah menghubunginya untuk menyuarakan kekhawatiran mereka terkait kebijakan baru pajak hiburan yang naik drastis. Tabel 4.12. Analisis Artikel Berita 12 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur

Sintaksis Judul Pajak Hiburan 40-75%, Sandiaga: WA dan DM Saya Meledak! Lead Naiknya tarif pajak untuk sejumlah bisnis hiburan tertentu sebagai bagian dari PBJT telah menciptakan kekhawatiran di kalangan pengusaha. Melalui UU No. 1 Tahun 2022 mengenai HKPD, tarif pajak untuk sektor hiburan tertentu telah ditetapkan berkisar antara 40 hingga 75%. 70 Latar Informasi Kenaikan pajak hiburan menimbulkan konflik antar Menparekraf dan para pelaku usaha. Kutipan Sumber Sandiaga Uno (Menparekraf) 1. Ini yang membuat kotak masuk pesan singkat dan pesan langsung saya menjadi begitu ramai! Mendapatkan laporan dari Bang Hotman dan Mbak Inul." 2. "Selain itu, lebih independen dalam mengelola pendapatan negara dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat " Lydia Kurniawati Christyana 1. Terutama untuk yang menduduki urutan ke- 12 tadi, seperti bar, klub malam, tempat karaoke, serta layanan spa dan sauna, karena termasuk dalam kategori hiburan tertentu, tarif khusus akan diberlakukan " Inul Daratista (pelaku usaha hiburan karaoke) 1. Pajak hiburan naik dari 25% menjadi 40-75%, membuat peraturan baru akan menimbulkan keresahan " Pernyataan Opini 1. Sejatinnya, tujuan dari UU tersebut adalah positif, yaitu untuk mendorong desentralisasi fiskal dan memberi kelonggaran pada pemerintah daerah agar dapat menyelaraskan kebijakan dengan keadaan yang ada di wilayahnya. Penutup kutipan dari Inul Daratista yang tidak setuju adanya kenaikan pajak hiburan yang tadinya 25% naik hingga 40-75% Struktur Skrip What Sandiaga Uno yang dibanjiri protes atas kenaikan pajak hiburan 40-75% Where Jakarta When 22 Januari 2024 Who Sandiaga Uno, Lydia Kurniawati Christyana, dan Inul Daratista Why Kenaikan pajak hiburan membuat para pengusaha heboh dan langsung menghubungi Sandiaga Uno selaku Menparekraf. How Sandiaga Uno menanggapi persoalan ini langsung memberikan jawaban dan menginformasikan kepada para pengusaha bahwa pemerintah akan memberikan fleksibilitas atas situasi yang terjadi. Struktur Tematik Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Artikel berisi informasi terkait para pengusaha yang heboh dengan adanya kenaikan pajak hingga 40-75%. Kemudian paragraf selanjutnya Sandiaga Uno menanggapi persoalan

tersebut dengan memberikan penjelasan kepada para pengusaha, selain kalangan pengusaha, artis, perhimpunan hotel dan restoran Indonesia juga turut implementasi kebijakan baru tersebut. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Terdapat gambar Sandiaga Uno selaku Menparekraf yang menanggapi persoalan tersebut, foto tersebut menggambarkan Sandiaga sedang memberikan tanggapan dalam konferensi pers. Selain itu dalam artikel terdapat kata frasa daerah kutipan Inul yakni kata “sing nggawe” dan “modyar tah!!!

1 ” Sumber: Hasil Olahan Peneliti Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Para jurnalis melaporkan bahwa para pelaku bisnis khawatir dengan tarif pajak PBJT yang lebih tinggi untuk perusahaan hiburan tertentu karena struktur sintaksisnya. Sesuai dengan pendahuluan pasal dan materi latar belakang, tarif pajak untuk industri hiburan tertentu ditetapkan sebesar 40 hingga 75% menurut UU No. 1 Tahun 2022 mengenai HKPD. Orang-orang terdekat penulis, termasuk Sandiaga Uno dari Menparekraf, Lydia Kurniawati Christyana dari Kementerian Keuangan (yang mengawasi pajak dan retribusi daerah), dan pengusaha industri hiburan Inul Daratista, dikutip dalam artikel tersebut. Kemudian, artikel tersebut ditutup dengan kutipan dari Inul Daratista yang tidak setuju adanya kenaikan pajak hiburan yang tadinya 25% naik hingga 40- 75%. 2. Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam artikel mengandung 5W+1H secara lengkap, unsur what yaitu Sandiaga Uno yang dibanjiri protes atas kenaikan pajak hiburan 40- 75%. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 22 Januari 2024. Lalu, who dan why yaitu Sandiaga Uno (Menparekraf), Lydia Kurniawati Christyana dan Inul Daratista terkait kenaikan pajak hiburan membuat para pengusaha heboh dan langsung menghubungi Sandiaga Uno selaku Menparekraf. Dan how yaitu Sandiaga Uno menanggapi persoalan ini langsung memberikan jawaban dan menginformasikan kepada para pengusaha bahwa pemerintah akan memberikan fleksibilitas atas situasi yang terjadi. 3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana kalangan pengusaha, artis, dan PHRI ikut serta dengan adanya konflik yang terjadi terkait kebijakan

kenaikan tarif pajak hiburan 40-75%. Hal tersebut menimbulkan konflik dan perdebatan para pengusaha dan tanggapan dari Menparekraf. 4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retorisi, pada artikel ini terdapat gambar Sandiaga Uno selaku menparekraf yang menanggapi persoalan tersebut, foto tersebut menggambarkan Sandiaga sedang memberikan tanggapan dalam konferensi pers.

17 Selain itu dalam artikel terdapat kata frasa daerah kutipan Inul

yakni kata “sing nggawe” dan “modyar tah! !!” yang bermaksud akan mematikan aktivitas usaha hiburan. 4 M. Analisis Artikel Berita 13 Judul : PHRI

DIY Sindir Kenaikan Pajak Hiburan: Kenapa Nggak 100% Sekalian? Sumber : Detik.com

Tanggal : 17 Januari 2024 73 Ringkasan : Diskotik, ruang karaoke, klub malam, pub, dan spa semuanya akan dikenakan pajak hiburan baru yang menurut pemerintah akan naik dari 40% menjadi 75%. Reaksi blak-blakan terhadap peraturan ini datang dari Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia DIY. Tabel 4.13.

4 Analisis Artikel Berita 13 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil

Pengamatan Struktur Sintaksis Judul PHRI DIY Sindir Kenaikan Pajak

Hiburan: Kenapa Nggak 100% Sekalian? Lead PHRI DIY memberikan respons yang

tajam terhadap keputusan tersebut. Latar Informasi Pemerintah menaikkan tarif pajak hiburan karaoke, diskotek, mandi uap dan bar hingga 40-75%

Kutipan Sumber Deddy Pranowo Eryono (Ketua PHRI DIY) 1. Mengapa hanya

meningkatkan sebesar 40 hingga 75 persen? Kenapa tidak langsung 100

persen saja? Lebih baik jika tarif dinaikkan menjadi 100 persen agar

industri pariwisata kita langsung mati saja," 2. "Kita juga tidak tahu

dasar apa yang mendasari kenaikan ini. Di mana analisis akademiknya?" 3. "Itu juga

akan berdampak negatif bagi Indonesia, karena sementara itu, negara lain

justeru menurunkan tarif pajak untuk menarik kunjungan wisatawan. Selain itu,

beban biaya bagi konsumen di negara-negara tersebut juga tidak begitu tinggi, ujar

seseorang dengan keprihatinan. 4. "Harapannya, Pemerintah Daerah Daerah

Istimewa Yogyakarta tidak menyetujui kebijakan tersebut, bahkan bisa saja

menolak untuk menerapkannya. Hal ini tentunya tergantung pada kebijakan daerah, ujar

seseorang dengan harapan. Pernyataan Opini 1. Kebijakan ini sangat

kontradiktif dari perencanaan Kemenparekraf terkait kenaikan jumlah wisatawan

REPORT #22127781

lokal maupun internasional. 2. PHRI pusat telah menyampaikan keberatannya kepada kementerian. Dia mengungkapkan kemungkinan untuk mengajukan permohonan judicial review. Penutup Artikel ditutup dengan informasi tambahan oleh penulis yang menyampaikan penetapan PBJT mulai Januari 2024 yang tertuang dalam UU No 1 tahun 2022. Struktur Skrip What PHRI DIY sendiri pemerintah terkait kenaikan tarif pajak hiburan hingga 40-75% Where Jogja When 17 Januari 2024 Who Deddy Pranowo Eryono 74 Why PHRI Yogyakarta memprotes pemerintah terkait kebijakan kenaikan pajak hingga 40-75%. How Deddy Pranowo selaku PHRI menyatakan keberatan pada kementerian dan meminta peluang judicial review. Struktur Tematik Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Artikel berisi informasi pemerintah menetapkan tarif kenaikan pajak yang menimbulkan konflik, salah satunya PHRI Deddy Pranowo tidak setuju adanya kenaikan pajak hiburan hingga 40-75% tersebut. Kemudian pada paragraf selanjutnya membahas mengenai peraturan yang ditetapkan belum jalan atas dasar apa dan tanpa adanya sosialisasi maupun asosiasi terlebih dulu. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Terdapat foto tugu Pal Putih yaitu salah satu ikon wisata di Jogja Malioboro yang merupakan tempat para pariwisata juga terdampak kenaikan pajak hiburan. Pada unsur kata terdapat “komentar pedas” yang bersifat sensasional pada artikel tersebut. **8** Sumber: Hasil Olahan Peneliti Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Jurnalis bertujuan untuk melaporkan keputusan pemerintah untuk menaikkan tarif pajak hiburan untuk perusahaan-perusahaan termasuk klub malam, spa, diskotik, dan karaoke dari 40% menjadi 75% berdasarkan struktur sintaksis. Reaksi blak-blakan terhadap peraturan ini datang dari PHRI DIY. itu cocok dengan pendahuluan dan konteks artikel. Sumber dari pihak terkait, seperti Deddy Pranowo Eryono selaku Ketua PHRI DIY, dikutip dalam makalah tersebut. Artikel ditutup dengan informasi tambahan oleh penulis yang menyampaikan penetapan PBJT mulai Januari 2024 yang tertuang dalam UU No 1 tahun 2022. 2. Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam artikel mengandung 5W+1H secara lengkap, unsur what yaitu PHRI DIY sendiri pemerintah terkait

REPORT #22127781

kenaikan tarif pajak hiburan hingga 40-75%. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 17 Januari 2024. Lalu, who dan why yaitu Deddy Pranowo Eryono (Ketua PHRI DIY) memprotes pemerintah terkait kebijakan kenaikan pajak hingga 40-75%. Dan how yaitu Deddy Pranowo selaku PHRI menyatakan keberatan pada kementerian dan meminta peluang judicial review. Hal yang ditunjukkan pada artikel ini ialah putusan pemerintah 75 dengan menetapkan kebijakan baru tersebut yang membuat banyak konflik di berbagai kalangan.

3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana kebijakan baru dari pemerintah tersebut memunculkan konflik dan tanggapan tajam dari Deddy Pranowo selaku PHRI. Kemudian pada paragraf selanjutnya membahas mengenai peraturan yang ditetapkan belum jalan atas dasar apa dan tanpa adanya sosialisasi maupun asosiasi terlebih dulu.

4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retorik, terdapat foto tugu Pal Putih yaitu salah satu ikon wisata di Jogja Malioboro yang merupakan tempat para pariwisata juga terdampak kenaikan pajak hiburan. Pada unsur kata terdapat “komentar pedas” yang bersifat sensasional pada artikel tersebut. N. Analisis Artikel Berita 14 Judul :

Pengusaha Minta MK Hapus Pajak Hiburan 75% untuk Diskotek sampai Spa Sumber : Detik.com Tanggal : 15 Maret 2024 Ringkasan : Pengurus Pusat Asosiasi Industri Pariwisata Indonesia telah mengambil tindakan hukum untuk mencegah pencabutan undang-undang yang mengenakan pajak penjualan sebesar 40% hingga 75% pada barang dan jasa tertentu. GPII meminta tarif PBJT tidak melebihi 10%. Hal itu disampaikannya pada sidang di hadapan MK, Kamis. Perkara nomor 32/PUU-XXII/2024 inilah yang menjadi bukti gugatan GPII. Terkait penerapan tarif pajak hiburan tertentu, Pemohon juga mendalilkan standar pasal tersebut bersifat diskriminatif. Sementara itu, para Pemohon berpendapat, sebutan tempat hiburan lain seperti karaoke, tempat hiburan malam, bar diskotik, dan pemandian uap/spa tidak selalu berarti mewah.

76 Tabel 4.14. Analisis Artikel Berita 14 Perangkat Framing Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Pengusaha Pengusaha

REPORT #22127781

MintaMK Hapus Pajak Hiburan 75% untuk Diskotek sampai Spa Lead Penghapusan aturan terkait PBJT minimal 40% dan maksimal 75% telah digugat dalam gugatan yang diajukan DPP GIPI. Tarif PBJT maksimal 10% telah diminta oleh GIPI Latar Informa si Peraturan pajak barang dan jasa tertentu menjadi subyek gugatan yang diajukan oleh DPP GIPI, yang berupaya menaikkan tarif menjadi 40% dan menghilangkan kenaikan hingga 75%. Kutipan Sumber Muhammad Joni (Kuasa Hukum Pemohon) 1. "Telah terjadi kerugian terhadap hak konstitusional para pemohon dan kerugian moneter akibat penanganan yang tidak adil terhadap lima pajak hiburan yang berbeda." Enny Nurbaningsih (Hakim Konstitusi) 1. "Permohonan akan dibahas dan disampaikan pada Rapat Permusyawaratan Hakim Pernyata an Opini Penutup Artikel ini ditutup dengan pernyataan dari Enny Nurbaningsih selaku Hakim Konstitusi Struktur Skrip What Permohonan penghapusan Pajak Hiburan 75% kepada MK Where Jakarta When Jumat, 15 Maret 2024 Who Muhammad Joni dan Enny Nurbaningsih Why DPP GIPI dan para pengusaha meminta penghapusan kebijakan kenaikan pajak barang dan jasa tertentu kepada MK. How Permohonan pengusaha yang mewakili 6 badan hukum bidang hiburan dan pariwisata, mengalami kerugian konstitusional akibat kebijakan kenaikan pajak hiburan paling rendah 40% dan maksimal 75%. Struktur Tematik Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Dalam artikel ini tiap paragraf menginformasikan permohonan para pelaku usaha yang terkena dampak kenaikan pajak hiburan kepada MK agar dapat menghapus kebijakan baru tersebut. Kemudian dalam artikel ini juga menuliskan pasal yang berkaitan serta solusi terkait kenaikan pajak hiburan yang terjadi. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Penggunaan foto pada artikel ini yang menggambarkan gedung Mahkamah Konstitusi (MK). Juga terdapat kata "pemohon" yang digunakan oleh penulis yang diartikan sebagai istilah dari "pengusaha". Selain itu terdapat kata yang ditebalkan oleh penulis yakni "pajak" hal ini penulis ingin menonjolkan terkait pembahasan

77 Sumber: Hasil Olahan Peneliti artikel tersebut yang membahas protes adanya kenaikan pajak kenaikan hiburan. 78 Rincian Analisis 1. Struktur

Sintaksis Dari struktur sintaksis, wartawan mau menyampaikan terkait permohonan para pengusaha kepada MK yang terkena dampak kenaikan pajak hiburan. Artikel tersebut juga menyampaikan isi dari sidang MK terkait permohonan para pengusaha agar kebijakan kenaikan pajak hiburan dihapus karena mengakibatkan kerugian konstitusional, itu cocok dengan pendahuluan dan konteks artikel. Dalam tulisan tersebut, penulis mengutip narasumber yang terkait dengan perkara tersebut, antara lain kuasa hukum pemohon Muhammad Joni dan hakim konstitusi Enny Nurbaningsih. Setiap paragraf dapat memberikan informasi menyeluruh jika penulis mengutip sumbernya. Selain itu, artikel itu ditutup dengan kutipan pernyataan dari Enny Nurbaningsih selaku Hakim Konstitusi. Melalui konsep pada struktur sintaksis, penulis berpacu pada permohonan para pengusaha yang meminta MK untuk menghapus kebijakan pajak hiburan 75%. 2. Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam artikel mengandung 5W+1H secara lengkap, unsur what yaitu Permohonan penghapusan Pajak Hiburan 75% kepada MK. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 15 Maret 2024. Lalu, who yaitu para pengusaha Muhammad Joni (Kuasa Hukum Pemohon) dan Enny Nurbaningsih (Hakim Konstitusi), dan why yakni DPP GIPI dan para pengusaha meminta penghapusan kebijakan kenaikan pajak barang dan jasa tertentu kepada MK. Dan how yaitu Permohonan pengusaha yang mewakili 6 badan hukum bidang pariwisata dan hiburan, mengalami kerugian konstitusional akibat kebijakan kenaikan pajak hiburan paling rendah 40% dan maksimal 75%. Penulis pada berita ini bersifat informasi yang diacukan pada informasi permohonan para pengusaha kepada MK agar segera menghapus kebijakan kenaikan pajak hiburan. 3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana pemohon atau yang dimaksud dalam artikel tersebut ialah para “pengusaha” yang mengalami kerugian konstitusional dan mengajukan gugatan kepada DPP GIPI terkait kenaikan pajak hiburan minimal 40% dan maksimal 75%. Seperti pernyataan pendapat, penjelasan, dan penyebab permohonan yang digugat. Kemudian dalam artikel

ini juga menuliskan pasal yang berkaitan serta solusi terkait kenaikan pajak hiburan yang terjadi. 4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retoris, artikel ini memuat foto gedung Mahkamah Konstitusi (MK) yang menggambarkan isi artikel tersebut membahas terkait MK. Juga terdapat kata "pemohon" yang digunakan oleh penulis yang diartikan sebagai istilah dari "pengusaha". Selain itu terdapat kata yang ditebalkan oleh penulis yakni "pajak" hal ini penulis ingin menonjolkan terkait pembahasan isi 79 dari artikel tersebut yang membahas protes adanya kenaikan pajak hiburan. O. Analisis Artikel Berita 15 Judul : LuhutMinta KenaikanPajak HiburanDitunda, Siapkan UjiMateri ke MK Sumber : Detik.com Tanggal : 17 Januari 2024 Ringkasan : Luhut Binsar Panjaitan, menyatakan bahwa menaikkan pajak hiburan sebesar 40- 75% tidak memiliki alasan yang kuat. Dia meminta agar kenaikan tersebut 80 ditunda. Banyak orang yang mengandalkan industri hiburan sebagai sumber penghidupan, dan menurut Luhut, tidak ada kebutuhan mendesak untuk menaikkan pajak tersebut. Lebih lanjut, kebijakan ini juga akan berdampak pada banyak pedagang kecil. Tabel 4.15. Analisis Artikel Berita 15 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul LuhutMintaKenaikan PajakHiburanDitunda, Siapkan UjiMateri ke MK Lead Luhut Binsar Panjaitan, menyatakan bahwa menaikkan pajak hiburan sebesar 40-75% tidak memiliki dasar yang kuat. Ia meminta penundaan dalam penerapan kenaikan pajak tersebut. Latar Informasi Tanggapan Luhut Panjaitan terkait kenaikan pajak hiburan agar ditunda dan perlu dievaluasi Kutipan Sumber Luhut Binsar Panjaitan (Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman) 1. Saya sepenuhnya mendukung penundaan itu, dan menurut saya, tidak ada justifikasi yang membenarkan kenaikan pajak dari sana," ujar Luhut. 2. "Jadi, sebenarnya itu berasal dari Komisi XI DPR RI, bukan langsung dari pemerintah. Sehingga, keputusan tersebut tidak datang secara tiba-tiba. Kami telah memutuskan untuk mengevaluasi langsung, dan kemudian juga mengajukan judicial review ke Mahkamah Konstitusi " jelasnya. Pernyataan Opini 1. Salah satu argumen yang mereka kemukakan adalah bahwa undang-undang yang

REPORT #22127781

berkaitan dengan pajak hiburan bukanlah berasal dari inisiatif pemerintah, tetapi dari Komisi XI DPR RI. Karena itu, mereka berencana untuk mengajukan permohonan judicial review ke MK Penutup Artikel ditutup dengan kutipan dari Luhut Panjaitan Struktur Skrip What Luhut Binsar Panjaitan meminta kebijakan kenaikan pajak hiburan ditunda dan diadakan judicial review ke MK. Where Solo When 17 Januari 2024 Who Luhut Binsar Panjaitan Why Kebijakan kenaikan pajak hiburan menimbulkan tanggapan dari Luhut Panjaitan How Adanya tanggapan dari Luhut selaku Koordinator Bidang Kemaritiman, pemerintah harus mendengarkan tanggapan tersebut terutama banyak pedagang kecil yang ikut terdampak dengan adanya kebijakan baru tersebut. Strukt ur Temati k Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Dalam artikel ini tiap paragraf menginformasikan tanggapan Luhut Panjaitan yang meminta kebijakan baru tersebut ditunda dan dievaluasi. Agar tidak menimbulkan kerugian untuk berbagai pihak terutama pedagang kecil. Paragraf selanjutnya membahas adanya pengajuan judicial review ke MK. 81 Strukt ur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Terdapat foto Luhut Pandjaitan selaku Menko Marves yang memberikan tanggapan sekaligus mengurus adanya 82 Grafik konflik kenaikan pajak tersebut. Terdapat kata frasa hukum “judicial review” yakni bermaksud Pemeriksaan terhadap keabsahan undang-undang oleh Mahkamah Konstitusi melalui serangkaian prosedur uji konstiusionalitas.

1 Sumber: Hasil Olahan Peneliti Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Dari struktur sintaksis, penulis mau menyampaikan tanggapan yang diberikan oleh Luhut Pandjaitan selaku Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman mengungkapkan bahwa menaikkan pajak hiburan sebesar 40- 75% tidak memiliki alasan yang kuat. Luhut meminta agar kenaikan tersebut ditunda. Banyak orang yang mengandalkan industri hiburan sebagai sumber penghidupan, dan menurut Luhut, tidak ada kebutuhan mendesak untuk menaikkan pajak tersebut dan kebijakan ini juga akan berdampak pada banyak pedagang kecil, itu cocok dengan pendahuluan dan konteks artikel. Luhut Binsar Panjaitan merupakan salah satu pihak terkait yang dikutip penulis artikel tersebut. Artikel tersebut ditutup dengan kutipan pernyataan dari Luhut

Binsar Panjaitan. 2. Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam artikel mengandung 5W+1H secara lengkap, unsur what yaitu Luhut Binsar Panjaitan meminta kebijakan kenaikan pajak hiburan ditunda dan diadakan judicial review ke MK. Selanjutnya where dan when yaitu Solo, 17 Januari 2024. Lalu, who dan why yaitu Luhut Binsar Panjaitan, terkait Kebijakan kenaikan pajak hiburan menimbulkan tanggapan dari Luhut Panjaitan. Dan how yaitu Adanya tanggapan dari Luhut selaku Koordinator Bidang Kemaritiman, pemerintah harus mendengarkan tanggapan tersebut terutama banyak pedagang kecil yang ikut terdampak dengan adanya kebijakan baru tersebut.

3. Struktur Tematik 83 Berdasarkan struktur tematik dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana menginformasikan tanggapan Luhut Panjaitan yang meminta kebijakan baru tersebut ditunda dan dievaluasi. Agar tidak menimbulkan kerugian untuk berbagai pihak terutama pedagang kecil. Paragraf selanjutnya membahas adanya pengajuan judicial review ke MK. 4. Struktur Retoris Terdapat foto Luhut Pandjaitan selaku Menko Marves yang memberikan tanggapan sekaligus mengurus adanya konflik kenaikan pajak tersebut. Terdapat kata frasa hukum “judicial review” yakni bermaksud Pemeriksaan terhadap keabsahan undang-undang oleh Mahkamah Konstitusi melalui serangkaian prosedur uji konstitusionalitas. P. Analisis Artikel Berita 16 Judul : 3 Menteri Diutus Jokowi Hadapi Gugatan Pengusaha Soal Pajak Hiburan Sumber : Detik.com Tanggal : 8 Februari 2024 Ringkasan : Pengusaha mengajukan gugatan terhadap kenaikan pajak hiburan dari 40% menjadi 75% yang dilakukan pemerintah. Sandiaga Uno menyatakan bahwa pemerintah telah mendapatkan surat kuasa dari Presiden untuk menghadapi masalah ini. Sejalan dengan arahan yang ada dalam Surat Edaran Mnedagri, Sandiaga Uno mengatakan, pemerintah federal mendorong keringanan pajak bagi dunia usaha mulai dari tingkat negara bagian. Sandiaga menyebutkan bahwa beberapa daerah, seperti Bali dan Labuan Bajo, sudah memberlakukan keringanan pajak bagi pengusaha hiburan.

Tabel 4.16. Analisis Artikel Berita 16 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Judul 3 Menteri Diutus Jokowi Hadapi

Gugatan Pengusaha 84 Sintaksis Soal Pajak Hiburan Lead Sejumlah pengusaha menggugat kenaikan pajak hiburan dari 40% menjadi 75% yang diterapkan oleh pemerintah, dengan mengajukan uji materi ke Mahkamah Konstitusi. Presiden Jokowi telah menugaskan tiga menteri untuk menghadapi gugatan tersebut. Latar Informa si Tarif pajak hiburan dinaikan pemerintah hingga 40-45%, para pengusaha menggugat kebijakan tersebut. Kutipa n Sumber Sandiaga Uno (Menparekraf) 1. Saat ini, pemerintah Indonesia telah menerima surat kuasa dari Presiden (Jokowi) untuk menghadapi gugatan di Mahkamah Konstitusi. Kementerian Keuangan, Kemenkumham, dan Kemenparekraf masing- masing akan bertugas menangani litigasi ini 2. Untuk meringankan beban keuangan pada pemilik usaha, kami telah menetapkan bahwa pemerintah negara bagian dan regional harus memberikan insentif keuangan. 3. Sejumlah daerah seperti Bali dan Labuan Bajo telah mengambil langkah penyesuaian. Banyak pemerintah daerah lainnya juga telah melakukan penyesuaian serupa. Pernyata an Opini 1. Menurutnya beberapa daerah, termasuk Bali dan Labuhan Bajo, telah memberlakukan kebijakan pengurangan pajak hiburan bagi para pengusaha lokal di wilayah mereka masing-masing. Penutup Artikel ditutup dengan informasi tambahan dari penulis terkait undang-undang kebijakan tersebut. Struktur Skrip What 3 menteri diutus presiden untuk menangani gugatan para pengusaha yang protes terkait kenaikan tarif pajak hiburan 40-75%. Where Jakarta When 7 Februari 2024 Who Sandiaga Uno dan Presiden Joko Widodo Why Pengusaha mengajukan gugatan ke MK terkait kebijakan kenaikan pajak hiburan. How Adanya kebijakan baru tersebut yang membuat pro kontra, pemerintah menyampaikan akan memberi insentif bagi para pengusaha sebagai bentuk keringanan. Strukt ur Temati k Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Dalam artikel ini tiap paragraf menginformasikan tanggapan dari Sandiaga Uno dalam menghadapi gugatan terkait kebijakan baru yang menimbulkan konflik. Kemudian, pada paragraf selanjutnya menginformasikan bahwa Pemda telah membuat surat edaran terkait pengusaha akan mendapatkan insentif untuk meringankan kenaikan tarif pajak hiburan. Kata, Idiom, Gambar,

Grafik Terdapat foto Sandiaga Uno selaku Menparekraf sedang pres konferens 2024. Selain itu dalam artikel ini terdapat informasi tambahan berupa video tersebut menyatakan bahwa Sandiaga optimis adanya kenaikan pajak hiburan tidak 85 berdampak negatif bagi para wisatawan. Struktur Retoris Sumber: Hasil Olahan Peneliti 86 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Dari struktur sintaksis, wartawan mau menyampaikan Pengusaha mengajukan gugatan terhadap kenaikan pajak hiburan dari 40% menjadi 75% yang dilakukan pemerintah. Sandiaga Uno, menyatakan bahwa pemerintah sudah mendapatkan surat kuasa dari Presiden untuk menghadapi masalah ini. Sandiaga Uno juga mengatakan pemerintah federal mendesak pemerintah negara bagian dan daerah untuk memberikan keringanan pajak kepada pemilik usaha. tetap konsisten dengan pendahuluan artikel dan rincian pendukung. Sumber artikel antara lain Sandiaga Uno dan Presiden Joko Widodo yang saling terkait. Penulis dapat memberikan laporan yang seimbang tentang peristiwa-peristiwa dengan merujuk pada sumber-sumbernya. Artikel tersebut ditutup dengan informasi tambahan dari penulis terkait undang-undang kebijakan tersebut. 2. Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam artikel mengandung 5W+1H secara lengkap, unsur what yaitu 3 menteri diutus presiden untuk menangani gugatan para pengusaha yang protes terkait kenaikan tarif pajak hiburan 40-75%. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 7 Februari 2024. Lalu, who yaitu Sandiaga Uno dan Presiden Joko Widodo, dan why yakni Pengusaha mengajukan gugatan ke MK terkait kebijakan kenaikan pajak hiburan. Kemudian how yaitu Adanya kebijakan baru tersebut yang membuat pro kontra, pemerintah menyampaikan akan memberi insentif bagi para pengusaha sebagai bentuk keringanan. 3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana penulis menyampaikan bahwa dari adanya kebijakan baru tersebut, menimbulkan protes dari para pengusaha sektor hiburan dan juga tanggapan dari 87 Menparekraf Sandiaga Uno, dan Pemda yang memberikan keringanan bagi para pengusaha dengan adanya insentif. 4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur

retoris, pada artikel ini menampilkan foto Sandiaga Uno, foto tersebut menggambarkan Sandiaga Uno selaku Menparekraf sedang melakukan pres konferens 2024. Selain itu dalam artikel ini terdapat informasi tambahan berupa video tersebut menyatakan bahwa Sandiaga optimis adanya kenaikan pajak hiburan tidak berdampak negatif bagi para wisatawan. Q. Analisis Artikel Berita 17 Judul :NiLuhDjelantikMintaSriMulyanikeBaliBuntutPajakHiburan 40-75% Sumber : Detik.com Tanggal : 22 Januari 2024 Ringkasan : Ni Luh Putu Ary Pertami Djelantik mengundang Menteri Keuangan Sri Mulyani untuk melakukan pertemuan di Bali dengan para pengusaha di industri spa dan hiburan. Ini dilakukan sebagai respons pada naiknya tarif pajak untuk beberapa bisnis hiburan menjadi 40- 75%. 56 Sri Mulyani diundang ke Bali untuk mendengarkan langsung keluhan dari masyarakat. Tabel 4.17. Analisis Artikel Berita 17 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul NiLuhDjelantikMinta Sri Mulyani ke BaliBuntutPajak Hiburan40-75% Lead Ni Luh Putu Ary Pertami Djelantik mengajukan permintaan kepada Menkeu Sri Mulyani untuk menjalankan pertemuan di Bali dengan para pengusaha di sektor spa dan hiburan. Permintaan ini muncul setelah terjadinya kenaikan tarif pajak untuk beberapa bisnis hiburan menjadi 40-75%. Latar Permintaan salah satu pengusaha di sektor hiburan 88 Informasi meminta Sri Mulyani Menteri Keuangan bertemu untuk membahas kenaikan tarif pajak hiburan Kutipan Sumber Ni Luh Djelantik 1. Sebagaimana diketahui, sekitar 60 persen dari ekonomi Bali bergantung pada sektor pariwisata. Kita perlu memahami bahwa tidak semua bisnis hiburan hanya ditujukan untuk segmen tertentu." 2. "Mohon, sangat mohon. Tolong perjuangkan kami. Kunjungilah restoran, bar, beach club yang sekarang sepi. Datanglah ke Bali. Bersama saya, saya akan mengajak Anda berkeliling." 3. "Jika Anda benar-benar peduli dengan rakyat, kami dengan jujur membayar pajak. Kami bekerja keras untuk membayar pajak dari penghasilan yang tidak selalu cukup. Jadi, harap dengarkan kami saat ini, karena jika rakyat sudah tidak puas, konsekuensinya akan berat." 4. "Jika pajak diterapkan dengan tingkat yang sedemikian tinggi, secara

otomatis mereka akan memindahkan dana mereka ke negara lain. Sebagai contoh, Thailand "

Pernyataan Opini 1. Ni Luh Djelantik menegaskan bahwa tidak semua orang yang mengunjungi tempat-tempat hiburan memiliki niat yang buruk. Beberapa juga datang hanya untuk menikmati atmosfer dan menghabiskan uang hasil kerja keras mereka untuk berlibur. Penutup Artikel ditutup dengan penjelasan penulis terkait kutipan dari Ni Luh Djelantik Struktur Skrip

What Ni Luh Putu Ary meminta Menkeu Sri Mulyani memantau kegiatan pengusaha di sektor hiburan. Where Denpasar When 22 Januari 2024 Who Ni Luh Djelantik Why Pengusaha tidak membutuhkan insentif yang diberikan oleh pemerintah. How Ni Luh Djelantik menyatakan bahwa kebijakan tersebut tidak tepat, karena kebanyakan pengunjung datang berlibur bukan untuk niat yang tidak baik dan meminta pemerintah belajar dari negara Thailand dari segi kebijakan. Strukt ur Temati k Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Dalam artikel ini tiap paragraf menginformasikan Ni Luh Djelantik meminta Sri Mulyani selaku Menkeu untuk mendatangi tempat wisata di Bali untuk melihat langsung bagaimana dunia bisnis hiburan dan mendengarkan keluhan Masyarakat. Kata, Idiom, Gambar, Grafik Terdapat foto screenshot Sandiaga Uno dalam acara Indonesia Maju Bersama Parekrif Hijau, yang membahas tentang kenaikan pajak hiburan . Selain itu, dalam artikel ini terdapat kata frasa asing " please fight for us " artinya yakni "tolong berjuang untuk kami" penulis ingin menonjolkan bahwa pelaku usaha sangat membutuhkan wisatawan agar mendatangi bar, rumah makan, beach club, dll yang saat ini sudah mati suri. Strukt ur Retoris Sumber: Hasil Olahan Peneliti

89 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis 90 Dari struktur sintaksis, wartawan mau menyampaikan Ni Luh Putu Ary Pertami Djelantik mengundang Menteri Keuangan Sri Mulyani untuk melakukan pertemuan di Bali dengan para pengusaha di industri spa dan hiburan. Ini dilakukan sebagai respons pada naiknya tarif pajak untuk beberapa bisnis hiburan menjadi 40-75%. Sri Mulyani diundang ke Bali untuk mendengarkan langsung keluhan dari masyarakat. itu cocok dengan pendahuluan dan konteks artikel. Dalam

REPORT #22127781

esai, penulis mengutip sumber-sumber yang terafiliasi dengan mereka, yaitu Ni Luh Djelantik selaku pengusaha bali di sektor hiburan. Artikel tersebut ditutup dengan penjelasan kutipan atau penambahan informasi terkait pernyataan dari Ni Luh Djelantik.

2. Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam artikel mengandung 5W+1H secara lengkap, unsur what yaitu Ni Luh Putu Ary meminta Menkeu Sri Mulyani memantau kegiatan pengusaha di sektor hiburan. Selanjutnya where dan when yaitu Denpasar, 22 Januari 2024. Lalu, who dan why yaitu Ni Luh Djelantik, serta para pengusaha sektor hiburan tidak membutuhkan insentif yang diberikan oleh pemerintah. Dan how yaitu Ni Luh Djelantik menyatakan bahwa kebijakan tersebut tidak tepat, karena kebanyakan pengunjung datang berlibur bukan untuk niat yang tidak baik dan meminta pemerintah belajar dari negara Thailand dari segi kebijakan.

3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana penulis menginformasikan Ni Luh Djelantik meminta Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan (Menkeu) untuk mendatangi tempat wisata di Bali untuk melihat langsung bagaimana dunia bisnis hiburan dan mendengarkan keluhan Masyarakat. Kemudian Ni Luh Djelantik juga meminta Sri Mulyani mendorong dan mendengarkan masukan-masukan dari rakyat. Selain itu, ia juga mengatakan bahwa insentif yang diberikan oleh pemerintah tidak dibutuhkan, karena Masyarakat membutuhkan peraturan atau kebijakan yang tepat.

4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retorik, artikel ini memuat foto screenshot Sandiaga Uno dalam acara Indonesia Maju Bersama Parekraf Hijau, yang membahas tentang kenaikan pajak hiburan. Selain itu, dalam artikel ini terdapat kata frasa asing “please fight for us” artinya yakni “tolong berjuang untuk kami” penulis ingin menonjolkan bahwa pelaku usaha sangat membutuhkan wisatawan agar mendatangi bar, rumah makan, beach club, dll yang saat ini sudah mati suri.

R. Analisis Artikel Berita 18 Judul : Pajak Hiburan 40-75% Diprotes, Airlangga: Tak Mutlak, Tergantung Daerah Sumber : Detik.com Tanggal : 15 Januari 2024 Ringkasan : Sri Mulyani dan

Airlangga Hartarto membahas kenaikan Pajak Bea Masuk (PBJT). Di Komodo, Manggarai Barat, NTT, pengumuman itu disampaikan Airlangga usai menyerahkan.

Tabel 4.18. Analisis Artikel Berita 18 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Pajak Hiburan 40-75% Diprotes, Airlangga: Tak Mutlak, Tergantung Daerah Lead Pemerintah telah menetapkan peningkatan tarif PBJT untuk layanan hiburan, dengan kisaran antara 40% hingga maksimal 75%. Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan bahwa ia telah berdiskusi dengan Menteri Keuangan Sri Mulyani mengenai kenaikan tersebut. Latar Informasi Pemerintah telah menetapkan kenaikan pajak hiburan sebesar 40%-75%, hal tersebut diungkapkan oleh Airlangga Hartarto Kutipan Airlangga Hartarto (Menko Perekonomian) 92 Sumber Pernyataan Opini 1. Airlangga berpendapat bahwa peningkatan pajak sebesar 40-75% bagi penyedia layanan hiburan bisa dikecualikan. Penutup Artikel ditutup dengan kutipan dari Hotman Paris pada Instagram pribadinya Struktur Skrip What Pemerintah menetapkan kebijakan kenaikan pajak hiburan Where Manggarai Barat When 15 Januari 2024 Who Airlangga Hartarto Why Airlangga mengatakan terkait kenaikan pajak hiburan yang telah ditetapkan akan ada revisi dalam UU HKPD How Penetapan kebijakan kenaikan pajak menimbulkan konflik dan ramai dibicarakan Masyarakat khususnya para pelaku usaha hiburan yang terkena imbas, dan kebijakan tersebut juga mengancam kelangsungan industri pariwisata Indonesia walaupun masih bisa revisi.

Struktur Tematik Struktur Retoris Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Kata, Idiom, Gambar, Grafik Dalam artikel ini dari paragraf awal hingga akhir menginformasikan terkait penetapan kenaikan pajak hiburan sebesar 40-75% yang menimbulkan konflik di berbagai kalangan, hingga protes dari pengacara kondang sekaligus pengusaha di sektor hiburan Hotman Paris. Kemudian menurut Airlangga Hartarto penetapan kebijakan tersebut masih bisa berubah atau direvisi. Terdapat kata frasa asing yakni “local wisdom” yang dimaksud yaitu kearifan setempat, dalam artikel ini juga terdapat kata yang ditebalkan oleh penulis yakni kata “Airlangga Hartarto” dan “detikcom” yang bermaksud pada artikel detik

com memiliki data berupa catatan besaran pajak hiburan yang diinformasikan oleh Airlangga Hartarto. Selain itu juga terdapat foto Airlangga Hartarto selaku Menko Perekonomian yang sedang di wawancara oleh wartawan media. **1** Sumber: Hasil Olahan Peneliti Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Struktur sintaksis tersebut memungkinkan media memberitakan bahwa Sri Mulyani, Menteri Keuangan, dan Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Perekonomian, telah membahas usulan kenaikan Pajak Bea Masuk (PBJT). Pemerintah telah menaikkan tarif PBJT tertentu untuk layanan hiburan yang mungkin mencapai 75%. Tarifnya bervariasi dari 40% hingga jumlah ini. Airlangga Hartarto menyatakan bahwa ia telah berdiskusi dengan Menteri Keuangan Sri Mulyani mengenai kenaikan tersebut. **1** 2. Struktur Skrip 93 Dari struktur skrip, dalam artikel mengandung 5W+1H secara lengkap, unsur what yaitu Pemerintah menetapkan kebijakan kenaikan pajak hiburan. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 15 Januari 2024. Lalu, who yaitu Airlangga Hartarto selaku Menko Perekonomian, dan why Airlangga mengatakan terkait kenaikan pajak hiburan yang telah ditetapkan aka nada revisi dalam UU HKPD. Kemudian unsur how yakni dalam artikel ini dari paragraph awal hingga akhir menginformasikan terkait penetapan kenaikan pajak hiburan sebesar 40-75% yang menimbulkan konflik di berbagai kalangan, hingga protes dari pengacara kondang sekaligus pengusaha di sektor hiburan Hotman Paris. Kemudian menurut Airlangga Hartarto penetapan kebijakan tersebut masih bisa berubah atau direvisi. 3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik dalam artikel menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana penulis menginformasikan pernyataan dari Airlangga Hartarto terkait penetapan kenaikan pajak hiburan dan juga kebijakan tersebut dapat dilakukan revisi atau perubahan. 4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retoris, artikel ini terdapat kata frasa asing yakni “ local wisdom ” yang dimaksud yaitu kearifan setempat, dalam artikel ini juga terdapat kata yang ditebalkan oleh penulis yakni kata “Airlangga Hartarto” dan “detikcom” yang bermaksud pada artikel detik com memiliki data berupa catatan besaran pajak hiburan yang diinformasikan

REPORT #22127781

oleh Airlangga Hartarto. Selain itu juga terdapat foto Airlangga Hartarto selaku Menko Perekonomian yang sedang di wawancara oleh wartawan media.

S. Analisis Artikel Berita 19 Judul : Pajak Hiburan 40-75%, Pengamat Bicara Potensi PHK Sumber : Detik.com Tanggal : 15 Januari 2024 94 Ringkasan : Keputusan untuk meningkatkan tarif pajak hiburan menjadi 40-75% mulai Januari 2024 menuai kritik dari beberapa tokoh industri hiburan, termasuk pengacara terkenal Hotman Paris dan pedangdut terkemuka Inul Daratista. Nailul Huda, menyatakan tingkat pajak yang tinggi tersebut kemungkinan besar akan menimbulkan protes dari sebagian besar pelaku usaha di industri hiburan.

Tabel 4. 19. Analisis Artikel Berita 19 Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul Pajak Hiburan 40-75%, Pengamat Bicara Potensi PHK Lead Mulai Januari 2024, tarif pajak hiburan telah ditingkatkan menjadi 40-75%. Langkah ini telah menarik kritik dari sejumlah pelaku bisnis di industri hiburan, termasuk tokoh seperti pengacara terkenal Hotman Paris dan pedangdut ternama Inul Daratista. Latar Informasi Penetapan pajak hiburan 40-75% menimbulkan kritik dari para pelaku bisnis hiburan Kutipan Sumber Nailul Huda (INDEF) 1. Pemilik tempat hiburan pasti akan menentang peningkatan tersebut. Perlu untuk secara teratur meninjau dan mengevaluasi besaran pajak tersebut, dengan evaluasi dilakukan setiap tiga bulan." 2. "Pasti akan menghasilkan dampak yang signifikan jika tarif pajak hiburan dinaikkan hingga 75%. Terutama dengan meningkatnya aktivitas masyarakat setelah pembukaan kegiatan, permintaan akan hiburan juga akan meningkat seiringnya. Masyarakat sudah sangat antusias untuk menikmati hiburan, sehingga permintaan diprediksi akan meningkat cukup besar." 3. "Potensi pemutusan hubungan kerja (PHK) pasti ada, bergantung pada seberapa besar penurunan permintaan. Saya percaya bahwa beberapa sektor akan terdampak cukup signifikan, meskipun ada sektor lain yang dampaknya mungkin lebih terbatas " Prianto Budi Saptono (Direktur Eksekutif Pratama- Kreston TRI) 1. Oleh karena itu, rentang tarif tersebut dianggap sesuai secara politis karena Undang-Undang tentang Hak Kekayaan dan Pajak Daerah (UU HKPD) merupakan hasil dari kompromi

politik antara eksekutif dan legislatif, yang mewakili suara rakyat."

Pernyataan Opini 1. Nailul berpendapat bahwa dampak tersebut kemungkinan akan terbatas pada permintaan saja. Ini karena konsumsi seperti hiburan diperkirakan akan meningkat sejalan dengan pembukaan aktivitas 95 masyarakat. Penutup Artikel ditutup dengan kutipan dari Prianto Budi selaku Direktur TRI, terkait penetapan tarif pajak 40- 75% dianggap sudah tepat. Struktur Skrip What Penetapan tarif pajak hiburan menjadi 40-75% mulai Januari 2024 Where Jakarta When 15 Januari 2024 Who Nailul Huda dan Prianto Budi Saptono Why Kenaikan tarif hiburan menimbulkan tanggapan dari para pengamat. How Nailul menyatakan dengan adanya kenaikan tarif hiburan maka para pengelola objek hiburan akan keberatan dan berujung PHK. Struktur Tematik Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Pada awal paragraf berita membahas tentang penjelasan keputusan penetapan tarif hiburan pada Januari 2024 yang menimbulkan kritik salah satunya pengacara kondang Hotman Paris dan Pedangdut Inul Daratista. Kemudian paragraf selanjutnya Nailul menyatakan dengan adanya kenaikan tarif tersebut akan berdampak PHK. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Pada artikel ini hanya terdapat foto ilustrasi pajak yang menggambarkan "tax" yang bermaksud pajak. **8 Sumber: Hasil**

Olahan Peneliti Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Dari struktur sintaksis, wartawan mau menyampaikan respon terhadap keputusan untuk meningkatkan tarif pajak hiburan menjadi 40- 75% pada Januari 2024 mendapat kritik dari sejumlah tokoh industri hiburan, termasuk pengacara terkenal Hotman Paris dan pedangdut terkemuka Inul Daratista. Kemudian Nailul Huda, menyatakan bahwa tarif pajak yang tinggi tersebut kemungkinan besar akan menimbulkan protes dari mayoritas pelaku usaha di industri hiburan. itu cocok dengan pendahuluan dan konteks artikel. Sumber artikel, termasuk Nailul Huda dan Prianto Budi Saptono, terkait dengan penulisnya. Melalui elemen-elemen pada struktur sintaksis, penulis berfokus menginformasikan sektor mana saja yang terkena dampak kenaikan tarif pajak hiburan. 2. Struktur Skrip Dari struktur skrip, dalam artikel mengandung 5W+1H

secara lengkap, unsur what yaitu penetapan tarif pajak hiburan menjadi 40-75% 96 mulai Januari 2024. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 15 Januari 2024. Lalu, who dan why yaitu Nailul Huda dan Prianto Budi Saptono, terkait kenaikan tarif hiburan menimbulkan tanggapan dari para pengamat. Dan how yaitu Nailul menyatakan dengan adanya kenaikan tarif hiburan maka para pengelola objek hiburan akan keberatan dan berujung PHK. 3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana Nailul Huda dan Prianto Budi Saptono menyatakan tanggapan dan informasi penting terkait dampak dan informasi hasil Keputusan Pemerintah pusat dan DPR yang merupakan hasil kompromi politik antara legislatif dan eksekutif. 4. Struktur Retoris Pada artikel ini hanya terdapat foto ilustrasi pajak yang menggambarkan “tax” yang bermaksud pajak, karena artikel tersebut membahas kebijakan kenaikan pajak hiburan. T. Analisis Artikel Berita 20 Judul : HeruBudi Bakal Bahas Ulang soal Perda Kenaikan Pajak Hiburan 40% Sumber : Detik.com Tanggal : 17 Januari 2024 Ringkasan : Heru Budi Hartono, Penjabat Gubernur DKI Jakarta, telah memberikan komentarnya mengenai rencana kenaikan pajak hiburan sebesar 40% mulai tahun 2024. Prasetyo Edi Marsudi, menyatakan kekhawatirannya bahwa aturan tersebut dapat menyebabkan pengusaha hiburan mengalami kerugian besar. Menurutnya, 97 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perlu untuk menyesuaikan pajak tersebut. Tabel 4.20. Analisis Artikel Berita 20 Perangkat Framing Unit Pengamatan an Hasil Pengamatan Struktur Sintaksis Judul HeruBudi Bakal Bahas Ulangsoal Perda KenaikanPajakHiburan40% Lead Heru Budi Hartono, yang saat ini menjabat sebagai Gubernur Sementara DKI Jakarta, telah mengomentari rencana kenaikan pajak hiburan sebesar 40% yang akan diberlakukan mulai tahun 2024. Dia menyatakan niatnya untuk melakukan evaluasi ulang terkait peraturan tersebut. Latar Informasi Heru Budi angkat suara terkait kenaikan pajak hiburan 40% yang harus dikaji ulang. Kutipan Sumber Heru Budi Hartarto (Gubernur DKI Jakarta) 1. “Oh ya kami akan bahas lagi 2. 60 “Kita akan bahas Bersama DPRD 10 Prasetyo Edi

Marsudi (Ketua DPRD DKI Jakarta) 1. “Jika tarif pajak hiburan naik menjadi 40 persen, akan ada dampak yang sangat merugikan. Tempat hiburan akan ditutup, banyak yang kehilangan pekerjaan. Jika semua pengusaha dikenai pajak sebesar 40 persen, bisnis mereka akan gulung tikar . 2. “Saya berpikir seperti ini, dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2022, memang diatur bahwa tarif pajak naik hingga 40 persen saat ini. Namun, pertanyaannya adalah, pemerintah harus mempertimbangkan bahwa setiap daerah memiliki keadaan yang berbeda, seperti Jakarta, Jawa Barat, dan Surabaya. Oleh karena itu, perlu untuk dievaluasi ulang . 3. Harapannya adalah agar keputusan yang diambil tidak sewenang-wenang, dengan menaikkan tarif tanpa pertimbangan. Akhirnya, ini bisa menyebabkan tempat- tempat hiburan atau pengusaha merugi, dan kami tidak ingin membela kebijakan yang merugikan industri hiburan. Sebagai pemimpin Dewan, saya berharap pemerintah daerah dapat bijaksana dalam membuat keputusan tersebut dengan mempertimbangkan demografi setiap wilayah. Oleh karena itu, perlu untuk melakukan koreksi yang sesuai dengan keadaan yang ada. Pernyataan Opini 1. Prasetyo berpendapat bahwa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta seharusnya mempertimbangkan semua kemungkinan sebelum membuat atau mengambil keputusan terkait kebijakan di wilayah tersebut. Penutup Artikel ditutup dengan kutipan Prasetyo Edi yang menyatakan Struktur Skrip What Heru Budi menanggapi terkait kenaikan pajak hiburan hingga 40 persen mulai 2024. Where Jakarta When 17 Januari 2024 Who Heru Budi Hartarto dan Prasetyo Edi Marsudi Why Prasetyo mengatakan kenaikan pajak hiburan tersebut 98 mengakibatkan pariwisata terpaksa tutup. How Pemprov DKI Jakarta harus mempertimbangkan dalam memutuskan suatu kebijakan pada suatu daerah agar tidak mengakibatkan kerugian atau berdampak bagi Masyarakat. Struktur Tematik Paragraf, proposisi kalimat, hubungan antar kalimat Pada awal paragraf berita membahas tentang rencana adanya kebijakan kenaikan pajak hiburan yang dibahas bersama Bapenda Provinsi DKI Jakarta dan juga DPRD DKI Jakarta. Paragraf selanjutnya membahas terkait kebijakan yang masih bisa dikaji ulang atau dirubah agar meminimalisir dampak negatif bagi berbagai

sektor. Struktur Retoris Kata, Idiom, Gambar, Grafik Terdapat unsur koherensi kata “ia” yang dimaksud Heru Budi Hartanto. Selain unsur kata terdapat unsur gambar yakni foto Heru Budi Hartanto yang menggambarkan sedang diwawancara oleh wartawan. **8** Sumber: Hasil Olahan Peneliti Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Dari struktur sintaksis, wartawan mau menyampaikan Heru Budi Hartono, Penjabat Gubernur DKI Jakarta, telah memberikan tanggapannya mengenai rencana kenaikan pajak hiburan sebesar 40% yang akan dimulai pada tahun 2024. Dia menyatakan bahwa rencana tersebut akan diselidiki bersama Badan Pendapatan Daerah. Sebelumnya, Prasetyo Edi Marsudi, menyatakan kekhawatirannya bahwa kebijakan tersebut dapat menyebabkan kerugian besar bagi pengusaha hiburan, itu cocok dengan pendahuluan dan konteks artikel. Heru Budi Hartanto dan Prasetyo Edi Marsudi merupakan dua pihak terafiliasi yang dikutip penulis dalam esai tersebut. Penulis dapat memberikan laporan yang seimbang tentang peristiwa-peristiwa dengan merujuk pada sumber-sumbernya. **10** Komentar Prasetyo Edi, Ketua DPRD DKI, menjadi kutipan penutup artikel tersebut. Menggunakan komponen struktural sintaksis, penulis berfokus pada akibat adanya kenaikan pajak hiburan, sektor hiburan terpaksa menutup tempat hiburan serta adanya PHK.

2. Struktur Skrip Apa tanggapan Gubernur DKI Jakarta Heru Budi mengenai rencana kenaikan pajak hiburan sebesar 40% mulai tahun 2024, mengingat pasal tersebut mengikuti struktur 5W+1H?. Selanjutnya where dan when yaitu Jakarta, 17 Januari 2024. Lalu, who dan why yaitu 99 Heru Budi Hartanto dan Prasetyo Edi Marsudi mengatakan kenaikan pajak hiburan tersebut mengakibatkan pariwisata terpaksa tutup. Dan how yaitu Pemprov DKI Jakarta harus mempertimbangkan dalam memutuskan suatu kebijakan pada suatu daerah agar tidak mengakibatkan kerugian atau berdampak bagi Masyarakat. 3. Struktur Tematik Berdasarkan struktur tematik, dalam artikel secara menyeluruh dari awal paragraf hingga paragraf penutup memiliki keterkaitan bagaimana berita membahas tentang rencana adanya kebijakan kenaikan pajak hiburan yang dibahas bersama Bapenda Provinsi DKI Jakarta dan juga DPRD DKI Jakarta. Kemudian paragraf selanjutnya membahas terkait

kebijakan yang masih bisa dikaji ulang atau dirubah agar meminimalisir dampak negatif bagi berbagai sektor. 4. Struktur Retoris Berdasarkan struktur retorik, artikel ini terdapat unsur koherensi kata “ia” yang dimaksud Heru Budi Hartanto. Selain unsur kata terdapat unsur gambar yakni foto Heru Budi Hartanto yang menggambarkan sedang diwawancara oleh wartawan.

4.3. Hasil Analisis Framing Pemberitaan Isu Kenaikan Pajak Hiburan Di Indonesia pada Media Online Bisnis.com dan Detik.com Pada hasil analisis analisis memakai kerangka analisa framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menunjukkan adanya perbedaan pada pembingkai berita kenaikan pajak hiburan di media online Bisnis.com dan Detik.com periode 5 Januari – 31 Maret 2024 yang dipaparkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.21. Perbandingan Pemberitaan Isu Kenaikan Pajak Hiburan Di Indonesia Pada Media Online Bisnis.com dan Detik.com Perangkat Framing

Bisnis.com Detik.com Sintaksis

1. Judul menggunakan kutipan narasumber, yang bersifat lugas dan menentang 10 pernyataan dari pelaku usaha dan ekonom Indonesia.
2. Lead bersifat singkat dan padat terkait kenaikan pajak hiburan.
3. Terdapat beberapa kutipan dari narasumber dan juga terdapat kutipan yang diambil dari akun pribadi narasumber, yang bersifat pernyataan informatif.
4. Penutup berita bersifat kutipan dari narasumber.
5. Pelaku usaha

1. Hotman Paris
2. Inul Daratista
3. Suryawijaya
4. Efrat Tio
5. Ni Luh Djelantik Menteri

1. Sandiaga Uno
2. Luhut Binsar Pandjaitan

1. Presiden Republik Indonesia Jokowi
1. Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia
1. Hariyadi Sukamdani Gubernur
1. Heru Budi Hartono Pengamat
1. Airlangga Hartarto Pakar
1. Taufan Rahmadi sehingga membuat pembaca tertarik membaca isi artikel tersebut

2. Lead bersifat deskriptif atau menggambarkan menentang dari kebijakan kenaikan pajak hiburan.
3. Terdapat beberapa kutipan narasumber dan pernyataan bersifat menentang
4. Penutup berisi informasi tambahan dan kutipan pernyataan dari narasumber
5. Pelaku usaha

1. Hotman Paris
2. Inul Daratista
3. Deddy Pranowo
4. Eryono
5. Suryawijaya

1. Ni Luh Djelantik Menteri
1. Sandiaga Uno
- 2.

Sri Mulyani 3. Luhut Binsar Pandjaitan Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia 1. Hariyadi Sukamdani Pengamat (ekonom) 1. Airlangga Hartarto 2. Nailul Huda Skrip 1. Artikel memuat unsur 5W+1H yang menonjolkan unsur what yang berupa respons dari adanya pemberitaan terkait kebijakan kenaikan pajak hiburan 1. Artikel memuat unsur 5W+1H yang menonjolkan unsur what berisi terkait informasi sesuai dengan headline dan lebih deskriptif Tematik 1. Berita yang disusun memberikan informasi yang jelas dan berfokus pada kebijakan kenaikan pajak hiburan 1. Berita yang disusun memberikan informasi bersifat perihal menentang dari para pelaku usaha Retoris 1. Penulis menggunakan penebalan kata guna menonjolkan suatu makna atau pembahasan terkait isi artikel. 2. Penulis menggunakan kata frasa hukum, frasa daerah, dan frasa asing seperti “judicial review”, “modyar tah!!!!”, dan “please fight for us 3. Setiap tulisan yang penulis keluarkan memanfaatkan gambar baru. Foto atau gambar diterapkan, pada tempat wisata menggunakan gambar ilustrasi seperti club, 1. Penulis menggunakan penebalan kata guna menonjolkan suatu makna atau pembahasan terkait isi artikel. 2. Penulis hanya menggunakan kata frasa hukum seperti “judicial review” 3. Setiap tulisan yang penulis keluarkan memanfaatkan gambar baru. 4 . Pemakaian gambar sejalan dengan judul. Pada 4 artikel detik.com terdapat informasi tambahan berupa 10 1 tempat perawatan kecantikan/spa, sedangkan foto video Dimana menjelaskan isi dari artikel, dan terdapat gambar ilustrasi yang menggambarkan 10 2 asli digunakan seperti foto sedang wawancara atau konferensi pers 4. Tidak terlalu menggunakan kata idiom ilustrasi pajak bertuliskan “tax” dan terdapat foto screenshot acara “The Weekly Brief with Sandiaga Uno” terkait kenaikan pajak hiburan 5. Tidak terlalu menggunakan kata idiom Sumber: Hasil Olahan Peneliti Pada tabel analisis diatas ditemukan beberapa perbedaan pada portal media online Bisnis.com dan Detik.com dalam membingkai berita berkenaan kebijakan kenaikan pajak hiburan. Dengan memakai metode framing yang dikembangkan oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, penelitian ini membandingkan dan membedakan artikel berita yang dimuat di Bisnis.com dan Detik.com tentang kenaikan

pajak hiburan. Mekanisme framing ini digunakan untuk menganalisis sepuluh berita yang diterbitkan masing-masing dua media online. Dari segi struktur sintaksis, terdapat perbedaan dalam pemberitaan kedua situs berita tersebut mengenai peran Jokowi dalam kebijakan kenaikan pajak hiburan. Perbedaan pertama yakni Bisnis.com menggunakan kutipan narasumber, yang bersifat pernyataan dari pelaku usaha dan ekonom Indonesia terlihat dalam judul berita “Bahas Pajak Hiburan, Hotman dan Inul Sambangi Markas Airlangga Hartarto dan “Heru Budi Cari Jalan Tengah Polemik Pajak Hiburan 40% di Jakarta . Bahkan Bisnis.com memilih kutipan judul berdasarkan pertimbangan cermat dan matang dari pemerintah, terlihat dalam judul berita “Jokowi Mau Kasih Insentif PPh pada Badan Jasa Hiburan 10%, GPII:Tak Menarik . Sedangkan, media online Detik.com pada bagian Pemilihan kata judul berita bersifat lugas dan menentang sehingga membuat pembaca tertarik membaca isi artikel tersebut, terlihat pada judul berita “Pajak Hiburan 40-75%, Sandiaga:WA dan DM Saya Meledak 13 dan 4 “PHRI DIY Sindir Kenaikan Pajak Hiburan: Kenapa Nggak 100% Sekalian . Kemudian, pada lead menunjukkan media online Bisnis.com dalam penggunaan kata sedikit lebih singkat dan padat, dibandingkan media Detik.com lebih menggunakan jabaran kalimat yang lebih banyak pada unsur lead dengan maksud ingin memberikan informasi yang lebih mendalam dan akurat. Perbandingan tersebut dapat terlihat dari Bisnis.com yang hanya terdapat 1 (satu) kalimat pada bagian lead, dibanding Detik.com yang bisa hingga 2 (dua) kalimat dalam penulisan lead pemberitaan. 10 3 Pada kutipan Bisnis.com, terdapat beberapa kutipan dari narasumber dan juga kutipan yang diambil dari akun pribadi narasumber seperti “Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku industri pariwisata dan kebudayaan, menciptakan lebih banyak lapangan kerja, dan kami komitmen untuk menjaga keberlanjutan industri yang sedang berkembang ini. Terima kasih kepada Mbak @inul. d dan semua yang telah menyampaikan aspirasinya . Sedangkan Detik.com didominasi oleh kutipan pernyataan dari narasumber yang bersifat konflik seperti “Ini yang membuat WA saya dan DM saya meledak! Menerima laporan, dari Bang Hotman dan Mbak Inul dan “Mengapa hanya 40 - 75 persen? Nggak sekalian 100 % saja?

Kan lebih baik 100 % biar kita pelaku pariwisata mati sekalian . Selain itu, perbedaan dari kutipan sumber juga terlihat dari narasumber yang digunakan pada masing-masing artikel. Pada Bisnis.com narasumber didominasi pelaku usaha, bagian pemerintahan, bahkan ekonom Indonesia. Sedangkan Detik.com lebih didominasi oleh para pelaku usaha dan pemerintahan. Pada struktur skrip dalam pemberitaan di kedua media online juga ditemukan perbedaan dari berita yang dianalisis. Pada portal media online Bisnis.com lebih menonjolkan unsur what seperti pernyataan dari Sandiaga Uno terkait bagaimana cara mengorkestrasi pembangunan menuju Indonesia Emas 2024 atau bagaimana caranya agar para pelaku usaha hiburan tetap merasakan kesejahteraan dan terus menciptakan lapangan pekerjaan. Sedangkan media online Detik.com lebih menonjolkan unsur what terkait informasi sesuai dengan headline dan lebih deskriptif, namun pada penjabarannya atau isi artikel menunjukkan unsur lain seperti pernyataan why seperti pernyataan protes dari para pelaku usaha hiburan dan harapan agar kebijakan tersebut dievaluasi kembali atau dilakukan Pemeriksaan terhadap keabsahan undang-undang oleh Mahkamah Konstitusi (MK) melalui serangkaian prosedur uji konstitusionalitas. Pada struktur tematik, Bisnis.com dalam berita yang disusun memberikan informasi yang jelas dan berfokus pada kebijakan kenaikan pajak hiburan, yakni menginformasikan proses penetapan hingga evaluasi ulang terkait kebijakan kenaikan pajak hiburan tersebut. Sedangkan Detik.com isi artikel berita cenderung membahas perihal pernyataan menentang dari para pelaku usaha hiburan, yakni menginformasi pernyataan yang bersifat konflik atau protes dari pelaku usaha hiburan. 10 4 Pada struktur retorik terdapat perbedaan pada kedua portal media online Bisnis.com dan Detik.com ditemukan dalam pemberitaan yang dibingkai. Pada media online Bisnis.com Bahasa yang digunakan dalam membingkai isu kenaikan pajak hiburan lebih singkat, padat. Sedangkan media online Detik.com lebih deskriptif dan informatif dalam memaparkan isu kenaikan pajak hiburan. Selanjutnya perbedaan yang ditemukan antara dua media online ini adalah pada penggunaan gambar atau foto dalam pemberitaan.



Dimana Bisnis.com lebih banyak menggunakan gambar atau foto i lustrasi untuk menggambarkan isi pemberitaan seperti ilustrasi foto hiburan malam, perawatan kecantikan, dan tempat wisata lainnya. Sedangkan Detik.com menggunakan gambar atau foto yang berbeda-beda untuk menggambarkan isi pemberitaan seperti foto rombongan Inul dan Hotman, Menparekraf Sandiaga saat konferensi pers, Airlangga Hartarto saat diwawancara, hingga foto Menko Marves Luhut Pandjaitan. Selanjutnya yaitu penggunaan idiom dimana Bisnis.com dan Detik.com tidak terlalu sering menggunakan kata idiom. Adapun beberapa kata singkatan yang digunakan kedua media online tersebut seperti (UNWTO : United Nation World Tourism Organization), (SE : Surat Edaran), (PPH : Pajak Penghasilan), (DTP : Ditanggung Pemerintah, HKPD, dan (PERDA. 4.4. Diskusi Teoritik Pada pemingkai pemberitaan isu kenaikan pajak hiburan pada media online Bisnis.com dan Detik.com seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, kedua media tersebut memiliki bingkai berita yang berbeda berdasarkan analisis pada tiap berita. Perbedaan itu terlihat pada cara kedua media dalam membingkai berita kenaikan pajak hiburan. Pada Bisnis.com membingkai berita secara fakta yang bersifat informatif, menggunakan kata kiasan seperti frasa hukum, daerah, dan asing, dan dengan narasumber dari ekonom, pemerintah, dan pelaku usaha seperti Presiden, para menteri, gubernur, pengamat (ekonom), serta pakar. Bisnis.com lebih berfokus pada unsur what yang bersifat respons dari adanya pemberitaan kebijakan kenaikan pajak hiburan secara singkat, padat dan menginformasikan bagaimana kebijakan tersebut diproses. Dalam pemingkai beritanya, Bisnis.com menyajikan tanggapan serta pernyataan dari tokoh penting 10 5 dan berpengaruh. Sedangkan Detik.com berfokus pada pemingkai yang bersifat menentang, seperti tanggapan tidak sepakat dari para pelaku usaha hiburan dengan adanya kebijakan baru kenaikan pajak hiburan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Detik.com menyajikan lebih deskriptif dalam menginformasikan isi pemberitaannya terkait kebijakan kenaikan pajak hiburan. Pada penelitian terdahulu, dengan judul “Analisa Framing Pemberitaan Kasus Suap Ditjen Pajak Pada Medi Online Tempo.codan Suara.com yang

membahas kasus suap oleh Ditjen Pajak Pada Media Online Tempo.Co dan Suara.Com, sedangkan analisis ini membahas isu kenaikan pajak hiburan pada media online Bisnis.com dan Detik.com. analisis ini mempunyai perbedaan fokus dan media yang dianalisis. Pada penelitian sebelumnya, fokus pada kasus suap yang dilakukan oleh Ditjen Pajak dan hanya menggunakan satu media. Sementara, penelitian ini memfokuskan pada isu kenaikan pajak hiburan yang ditetapkan oleh pemerintah pada awal tahun 2024. Selanjutnya penelitian ini yang berjudul “Pembingkaian Pemberitaan Isu Kenaikan Pajak Hiburan Di Indonesia Pada Media Online “Komparasi Framing Pan & Kosicki antara Media Bisnis.com dan Detik.com Periode 5 Januari - 31 Maret 2024

. 7 Seperti yang telah kita lihat dalam temuan, model analisa framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mencakup 4 struktur: skrip, tematik, sintaksis, dan retorik. Bila dilihat dari konstruksi Realitas, kedua portal berita tersebut berusaha memberikan gambaran realitas bagi masyarakat. Kedua portal berita memiliki sudut pandangnya masing-masing untuk mengolah informasi. Bisnis.com menyajikan informasi secara singkat, padat dan bersifat “aman” dalam memberitakan isu kenaikan pajak hiburan, serta tanggapan atau imbauan dari narasumber terkait. Sedangkan Detik.com lebih bersifat “menentang” dalam membingkai berita isu kenaikan pajak hiburan dalam membuat headline atau judul, serta menekankan pernyataan terkait pernyataan menentang yang terjadi antara pemerintah yang telah menetapkan kebijakan kenaikan pajak hiburan tersebut dan pelaku usaha. Dalam hal ini konstruksi realitas sosial diartikan sebagai suatu proses sosial yang berlangsung untuk merepresentasikan realitas dan menentukan bagaimana realitas tersebut dipahami dan disajikan. Media massa juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap cara masyarakat memahami dan bereaksi terhadap berita (Universitas Bina Darma, 2018). 10 6 BAB V PENUTUP 5.1. Kesimpulan Analisa ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang dinyatakan dengan menganalisis liputan topik kenaikan pajak hiburan dari 5 Januari 2024 hingga 31 Maret 2024. Ketika sebuah berita diterbitkan oleh portal berita, mereka

mengambil sudut pandang yang berbeda. framing berita, yaitu cara informasi disajikan. Oleh karena itu, sepuluh artikel berita tentang kenaikan pajak hiburan dipilih dari masing-masing situs berita untuk tujuan penelitian ini. **9 Framing** berita Bisnis.com dan Detik.com dibandingkan dengan memakai model perangkat framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Komponen sintaksis, kitab suci, tematik, dan retorik semuanya berkontribusi pada keseluruhan struktur perangkat pembingkai. Hasil analisis ini menyatakan pembingkai yang dijalankan oleh media online Bisnis.com dan Detik.com pada pemberitaan isu kenaikan pajak hiburan periode 5 Januari – 31 Maret 2024 melalui 4 struktur perangkat framing model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Bisnis.com punya konsep pemberitaan atau isu-isu terkait bisnis, ekonomi, serta perpajakan dan perkembangannya, dengan begitu Bisnis.com konsisten menginformasikan pemberitaan yang berfokus dengan penjelasan kebijakan kenaikan pajak hiburan. Bisnis.com dalam membingkai berita kebijakan kenaikan pajak hiburan lebih menegaskan informasi dengan headline yang lebih “netral” seperti “minta tidak khawatir”. Informasi yang sama ditampilkan baik pada judul maupun lead artikel terbitan Bisnis.com. Judul merangkum poin-poin penting yang disajikan dalam pendahuluan. Prospek yang dipublikasikan di Bisnis.com diringkas menjadi satu frase demi kejelasan dan keringkasan. Bisnis.com juga cenderung menekankan informasi dengan pernyataan dari informan terkait dan artikel ditutup dengan kutipan pernyataan dari informan. Detik.com memiliki konsep pemberitaan yang umum atau lebih general, Bisnis.com juga memberitakan isu kenaikan pajak hiburan dengan konsisten 107 menginformasikan perkembangan proses dan permasalahan yang terjadi akibat kenaikan pajak hiburan, perbedaan Detik.com dalam membingkai berita terkait kenaikan pajak hiburan yakni lebih sensasional dalam membuat headline atau judul, seperti penggunaan kata “meledak” dan “kenapa nggak 100% sekalian?”. Sebagian besar artikel di Detik.com akan mengutip setidaknya dua sumber, dengan materi tambahan yang mendukung klaim yang dibuat oleh sumber utama. Cara lain Detik.com menyoroti “apa” masalah kenaikan pajak hiburan adalah dengan mengutip sumber; artikel diakhiri

dengan kutipan dari sumbernya untuk lebih menekankan poin utama artikel. Ada sejumlah perbedaan antara liputan Struktur Sintaksis kedua portal berita tersebut mengenai masalah kebijakan menaikkan pajak hiburan. Perbedaan Bisnis.com menggunakan kutipan narasumber, yang didominasi oleh pernyataan dari pelaku usaha dan ekonom Indonesia terlihat dalam judul berita “Bahas Pajak Hiburan, Hotman dan Inul Sambangi Markas Airlangga Hartarto”. Sedangkan, media online Detik.com pada bagian Pemilihan kata judul berita bersifat lugas dan sensasional sehingga membuat pembaca tertarik membaca isi artikel tersebut, terlihat pada judul berita “Pajak Hiburan 40-75%, Sandiaga: WA dan DM Saya Meledak 13 dan 4 “PHRI DIY Sindir Kenaikan Pajak Hiburan: Kenapa Nggak 100% Sekalian”. Kemudian, pada lead menunjukkan media online Bisnis.com bersifat singkat dan padat pada penulisan lead dalam pemberitaan terkait kenaikan pajak hiburan. Sedangkan media online Detik.com lebih bersifat deskriptif atau menggambarkan pertentangan dari para pelaku usaha terkait kebijakan kenaikan pajak hiburan. Perbandingan tersebut dapat terlihat dari Bisnis.com yang hanya terdapat 1 (satu) kalimat pada bagian lead, dibanding Detik.com yang bisa hingga 2 (dua) kalimat dalam penulisan lead pemberitaan. Pada kutipan Bisnis.com, terdapat beberapa kutipan dari narasumber dan juga kutipan yang diambil dari akun pribadi narasumber seperti “Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku industri pariwisata dan kebudayaan, menciptakan lebih banyak lapangan kerja, dan kami komitmen untuk menjaga keberlanjutan industri yang sedang berkembang ini. Terima kasih kepada Mbak @inul.d dan semua yang telah menyampaikan aspirasinya”. Sedangkan Detik.com didominasi oleh kutipan pernyataan dari narasumber yang bersifat konflik. Selain itu, perbedaan dari kutipan sumber juga terlihat dari narasumber yang digunakan pada masing-masing artikel. Pada Bisnis.com narasumber didominasi pelaku usaha, bagian pemerintahan, bahkan ekonom Indonesia. Sedangkan Detik.com lebih didominasi oleh para pelaku usaha dan narasumber terkait. Pada struktur skrip dalam pemberitaan di kedua media online juga ditemukan perbedaan dari berita yang dianalisis. Pada portal media online Bisnis.com lebih berfokus pada unsur what yang

bersifat respons dari adanya pemberitaan kebijakan kenaikan pajak hiburan secara singkat, padat dan menginformasikan bagaimana kebijakan tersebut diproses. Sedangkan media online Detik.com lebih menonjolkan unsur what terkait informasi isu kenaikan pajak hiburan yang bersifat menentang sesuai dengan headline dan lebih deskriptif, namun pada penjabarannya atau isi artikel menunjukkan unsur lain seperti pernyataan why seperti pernyataan protes dari para pelaku usaha hiburan dan harapan agar kebijakan tersebut dievaluasi kembali. Pada struktur tematik, Bisnis.com dalam berita yang disusun memberikan 10 8 informasi yang jelas dan berfokus pada kebijakan kenaikan pajak hiburan, yakni menginformasikan proses penetapan hingga evaluasi ulang terkait kebijakan kenaikan pajak hiburan tersebut. Sedangkan Detik.com isi artikel berita cenderung membahas perihal pernyataan menentang dari para pelaku usaha hiburan, yakni menginformasi pernyataan yang bersifat konflik atau protes dari pelaku usaha hiburan. Pada struktur retorik terdapat perbedaan pada kedua portal media online Bisnis.com dan Detik.com ditemukan dalam pemberitaan yang dibingkai. Pada media online Bisnis.com Bahasa yang digunakan dalam membingkai isu kenaikan pajak hiburan lebih singkat, padat. Sedangkan media online Detik.com lebih deskriptif dan informatif dalam memaparkan isu kenaikan pajak hiburan. Selanjutnya perbedaan yang ditemukan antara dua media online ini adalah pada penggunaan gambar atau foto dalam pemberitaan. Dimana Bisnis.com lebih banyak menggunakan gambar atau foto ilustrasi untuk menggambarkan isi pemberitaan seperti ilustrasi foto hiburan malam, perawatan kecantikan, dan 10 9 tempat wisata lainnya. Sedangkan Detik.com menggunakan gambar atau foto yang berbeda-beda untuk menggambarkan isi pemberitaan.

5.2. Saran Hasil temuan dari analisis ini menyatakan bukti bahwa ada perbedaan pembingkai berita yang dilaksanakan oleh portal berita Bisnis.com dan Detik.com tentang berita kebijakan kenaikan pajak hiburan periode 5 Januari – 31 Maret 2024. Analisis ini mempunyai batasan, hingga perlu terdapatnya analisa lanjutan. Berikut ialah hal yang bisa diteliti, yakni:

5.2.1. Saran Akademis Analisis ini hanya

REPORT #22127781

merujuk pada peningkatan berita kebijakan kenaikan pajak hiburan hiburan periode 5 Januari – 31 Maret 2024. Analisis berikutnya diharapkan bisa meneliti bagaimana berita yang berkenaan dengan dampak lebih lanjut akibat adanya kebijakan baru yang menetapkan kenaikan pajak yang cukup tinggi tanpa adanya sosialisasi terkait kebijakan tersebut, dan juga penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengkaji terkait bagaimana suatu teks berita diproduksi oleh media.

5.2.2. Saran Praktis

Saran praktis yang bisa diberi ialah Bisnis.com bisa meluaskan sumber beritanya dengan memuat headline atau judul yang sensasional agar pembaca lebih tertarik untuk membaca, sehingga media Bisnis.com bisa terus berkembang dan semakin memperluas jangkauan pembacanya yang beragam. Bisnis.com dapat memanfaatkan infografis maupun video untuk mendukung berita dan lebih mudah dimanfaatkan sebagai konten untuk dibagikan di media sosial.



REPORT #22127781

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.26% jim.usk.ac.id https://jim.usk.ac.id/FISIP/article/view/6562	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.21% nusadaily.com https://nusadaily.com/kenaikan-pajak-hiburan-hingga-mencapai-75-menuai-kri...	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.11% www.liputan6.com https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5512320/respons-sandiaga-uno-soal-h...	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.1% ekonomi.bisnis.com https://ekonomi.bisnis.com/read/20240116/259/1732689/teriakan-pengusaha-u...	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.07% grafis.tempo.co https://grafis.tempo.co/read/3508/pajak-hiburan-naik-hingga-75-persen	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.07% finance.detik.com https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7158608/bahlil-sebut-pajak-...	● ●
INTERNET SOURCE		
7.	0.07% e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/19668/	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.07% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6230/11/BAB%20IV.pdf	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.06% repo.apmd.ac.id http://repo.apmd.ac.id/3119/1/19530016%20_%20Marianus%20Ibrani.pdf	●



REPORT #22127781

INTERNET SOURCE

10. **0.06%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4264/11/11.%20BAB%20IV.pdf>



INTERNET SOURCE

11. **0.05%** theindonesian.id

<https://theindonesian.id/2024/01/17/resmi-pajak-hiburan-karaoke-cs-dki-jakart...>



INTERNET SOURCE

12. **0.05%** repository.unas.ac.id

<http://repository.unas.ac.id/5792/3/BAB%20II.pdf>



INTERNET SOURCE

13. **0%** travel.detik.com

<https://travel.detik.com/travel-news/d-7155126/sandiaga-respons-hotman-yang..>

● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.62%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6230/11/BAB%20IV.pdf>

INTERNET SOURCE

2. **0.38%** digilib.uinsa.ac.id

<http://digilib.uinsa.ac.id/16998/59/Bab%202.pdf>

INTERNET SOURCE

3. **0.35%** journal.neolectura.com

<https://journal.neolectura.com/index.php/propaganda/article/download/446/32..>

INTERNET SOURCE

4. **0.31%** travel.detik.com

<https://travel.detik.com/travel-news/d-7155126/sandiaga-respons-hotman-yang..>

INTERNET SOURCE

5. **0.28%** repository.uinjkt.ac.id

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35181/1/ISNA%20R...>

INTERNET SOURCE

6. **0.22%** repository.uir.ac.id

<https://repository.uir.ac.id/10738/1/179110170.pdf>



REPORT #22127781

INTERNET SOURCE

7. **0.21%** repository.uinjkt.ac.id

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8163/1/DONIE%20K...>

INTERNET SOURCE

8. **0.18%** repository.unas.ac.id

<http://repository.unas.ac.id/5792/3/BAB%20II.pdf>

INTERNET SOURCE

9. **0.18%** repository.iainpare.ac.id

<http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4386/1/16.3100.002.pdf>

INTERNET SOURCE

10. **0.17%** digilib.uinsgd.ac.id

https://digilib.uinsgd.ac.id/60272/4/4_Bab%201.pdf

INTERNET SOURCE

11. **0.17%** core.ac.uk

<https://core.ac.uk/download/pdf/328277561.pdf>

INTERNET SOURCE

12. **0.17%** kc.umn.ac.id

https://kc.umn.ac.id/15224/4/BAB_II.pdf

INTERNET SOURCE

13. **0.16%** lemlit.unpas.ac.id

<https://lemlit.unpas.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/Metode-Penelitian-Kuan..>

INTERNET SOURCE

14. **0.16%** repository.uinsaizu.ac.id

https://repository.uinsaizu.ac.id/21141/1/ZALFA%20HAROSTA_PEMBERITAAN%2..

INTERNET SOURCE

15. **0.16%** kc.umn.ac.id

https://kc.umn.ac.id/id/eprint/16148/4/BAB_II.pdf

INTERNET SOURCE

16. **0.16%** repository.uksw.edu

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11725/3/T1_362012044_BAB%..

INTERNET SOURCE

17. **0.15%** finance.detik.com

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7154840/pajak-hiburan-40-7...>



REPORT #22127781

INTERNET SOURCE

18. **0.15%** repository.radenfatah.ac.id

<https://repository.radenfatah.ac.id/35411/4/BAB%20II%20kurnia.docx>

INTERNET SOURCE

19. **0.15%** ettheses.iainponorogo.ac.id

<https://ettheses.iainponorogo.ac.id/23563/1/Ethesis%20Tiya%20Andriyani.pdf>

INTERNET SOURCE

20. **0.14%** repository.umy.ac.id

<https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/11511/4.%20ABSTRA...>

INTERNET SOURCE

21. **0.14%** dspace.uui.ac.id

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10193/Naskah%20publika...>

INTERNET SOURCE

22. **0.13%** eskripsi.usm.ac.id

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2017/G.311.17.0072/G.311.17.0072-...>

INTERNET SOURCE

23. **0.12%** bisnisindonesiagroup.com

<https://bisnisindonesiagroup.com/about>

INTERNET SOURCE

24. **0.12%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7895/10/BAB%20III.pdf>

INTERNET SOURCE

25. **0.11%** id.wikipedia.org

<https://id.wikipedia.org/wiki/Detik.com>

INTERNET SOURCE

26. **0.11%** komunikasistisip.ejournal.web.id

<https://komunikasistisip.ejournal.web.id/index.php/komunikasistisip/article/vie...>

INTERNET SOURCE

27. **0.11%** repository.uinjkt.ac.id

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47015/1/IRNA%20S...>

INTERNET SOURCE

28. **0.1%** repository.unika.ac.id

<http://repository.unika.ac.id/13187/4/12.40.0254%20Marsela%20Rizky%20Amal...>



REPORT #22127781

INTERNET SOURCE

29. **0.1%** journal.universitaspahlawan.ac.id

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/137...>

INTERNET SOURCE

30. **0.1%** www.liputan6.com

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5510759/hotman-paris-sambangi-kantor...>

INTERNET SOURCE

31. **0.1%** elibrary.unikom.ac.id

<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/85/8/BAB%20II.pdf>

INTERNET SOURCE

32. **0.1%** news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-7161497/hotman-tuding-ada-oknum-tak-lapor...>

INTERNET SOURCE

33. **0.1%** repository.unja.ac.id

<https://repository.unja.ac.id/44038/1/FARIZA%20ANGGELINA%20%28I1B118004...>

INTERNET SOURCE

34. **0.09%** eprints.walisongo.ac.id

https://eprints.walisongo.ac.id/991/3/083711031_Bab3.pdf

INTERNET SOURCE

35. **0.09%** digilib.unila.ac.id

<http://digilib.unila.ac.id/76755/3/TESIS%20TANPA%20BAB%204%20MEGI%20AR...>

INTERNET SOURCE

36. **0.09%** repository.unas.ac.id

<http://repository.unas.ac.id/6363/3/BAB%20II.pdf>

INTERNET SOURCE

37. **0.09%** repository.uinjkt.ac.id

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62633/1/HASYIFA%...>

INTERNET SOURCE

38. **0.09%** journal.uta45jakarta.ac.id

<https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/kom/article/download/2850/1710>

INTERNET SOURCE

39. **0.08%** news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-7161573/hotman-paris-inul-curhat-ke-luhut-so...>



REPORT #22127781

INTERNET SOURCE

40. **0.08%** id.linkedin.com

<https://id.linkedin.com/company/bisnis-indonesia-daily>

INTERNET SOURCE

41. **0.07%** www.academia.edu

https://www.academia.edu/11362730/Analisis_Framing_pada_Rubrik_National_..

INTERNET SOURCE

42. **0.07%** repository.unpas.ac.id

<http://repository.unpas.ac.id/27986/4/BAB%20II.docx>

INTERNET SOURCE

43. **0.06%** ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id

<https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/02/1302...>

INTERNET SOURCE

44. **0.06%** digilib.uinsgd.ac.id

<https://digilib.uinsgd.ac.id/79693/>

INTERNET SOURCE

45. **0.06%** eskripsi.usm.ac.id

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.311.19.0015/G.311.19.0015-...>

INTERNET SOURCE

46. **0.06%** eprints.walisongo.ac.id

https://eprints.walisongo.ac.id/21617/1/Skripsi_1601026081_Anisa_Fadhilah.pdf

INTERNET SOURCE

47. **0.05%** journal.univpancasila.ac.id

<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/publish/article/download/6041/29..>

INTERNET SOURCE

48. **0.05%** www.cnbcindonesia.com

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240126112056-4-509217/hotman-inul...>

INTERNET SOURCE

49. **0.05%** repository.ub.ac.id

<http://repository.ub.ac.id/165450/1/Wiwit%20Wijayanti.pdf>

INTERNET SOURCE

50. **0.05%** jurnal.amikom.ac.id

<https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma/article/download/780/315/4298>



REPORT #22127781

INTERNET SOURCE

51. **0.04%** repository.uin-suska.ac.id
<https://repository.uin-suska.ac.id/16996/7/07.%20BAB%20II.pdf>

INTERNET SOURCE

52. **0.04%** www.cnbcindonesia.com
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240122093113-4-507878/hotman-inul...>

INTERNET SOURCE

53. **0.04%** eprints.umm.ac.id
<http://eprints.umm.ac.id/7739/3/BAB%20II.pdf>

INTERNET SOURCE

54. **0.03%** www.academia.edu
https://www.academia.edu/26094008/Contextual_Teaching_and_Learning_unt...

INTERNET SOURCE

55. **0.03%** repository.uinsaizu.ac.id
https://repository.uinsaizu.ac.id/20606/1/Dhita%20Arelia_Analisis%20Perbandin..

INTERNET SOURCE

56. **0.03%** www.detik.com
<https://www.detik.com/bali/bisnis/d-7155338/ni-luh-djelantik-minta-sri-mulyan...>

INTERNET SOURCE

57. **0.01%** repository.stei.ac.id
http://repository.stei.ac.id/8420/4/SKRIPSI_UMMU%20AFIFAH_21180500467%20..

INTERNET SOURCE

58. **0.01%** repository.ar-raniry.ac.id
<https://repository.ar-raniry.ac.id/21513/1/Qamaruzzaman%2C%2030183825%2C..>

INTERNET SOURCE

59. **0.01%** eprints.upj.ac.id
<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3055/9/9.%20BAB%20II.pdf>

INTERNET SOURCE

60. **0.01%** eprints.upj.ac.id
<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4264/11/11.%20BAB%20IV.pdf>

INTERNET SOURCE

61. **0%** grafis.tempo.co
<https://grafis.tempo.co/read/3508/pajak-hiburan-naik-hingga-75-persen>